



LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN

Annual & Sustainability Report

2023

MAGRAN
L I V I N G



Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

Menjadi distributor mebel kelas atas terbaik dan tercanggih dengan mengutamakan kualitas, pelayanan dan kenyamanan.

Becoming the best and most advanced high-end furniture trader by prioritizing quality, service and convenience.

Visi

Vision





Misi

Mission

- 1 Memperluas produk pasar untuk memenuhi permintaan klien.
 - 2 Mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan.
-
- 1 *Expanding market products to satisfy client demands.*
 - 2 *Accentuate the health and safety of our employees.*
-

Daftar Isi

Contents

Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Visi dan Misi
Vision and Mission

01 Kilas Kinerja

Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan Penting Key Financial Highlights	5
Grafik Ikhtisar Keuangan Charts of Financial Highlights	7
Ikhtisar Saham Share Highlights	9
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	11
Kepemilikan Saham oleh Manajemen Share Ownership by Management	11

02 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	15
Laporan Direksi Board of Directors Report	18
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	21
Profil Direksi Board of Directors Profile	25

03 Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief	31
Profil Perseroan Company Profile	32
Produk Utama Main Product	33
Fakta Tentang Kami Facts About Us	43
Struktur Organisasi Organization Structure	45
Struktur Perusahaan Company Structure	46
Komposisi Sumber Daya Manusia Human Resources Composition	47
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	49



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri Industrial Review	53
Tinjauan Operasional Operational Review	53
Tinjauan Keuangan Financial Review	54
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure And Management Policy On Capital Structure	57
Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Management Policy On Capital Modal	57
Kemampuan Membayar Utang Solvency	57
Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information And Fact Subsequent To Balance Sheet Date	58
Transaksi Material Terhadap Afiliasi Atau yang Memiliki Benturan Kepentingan Material Transaction With Affiliations And Transactions Containing Conflict Of Interest	58
Target/Proyeksi Tahun 2023 2023 Targets/Projections	58
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Impact of Significant Changes of Regulation to the Company	58

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	61
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	63
Dewan Komisaris Board of Commissioners	67
Komite Audit Audit Committee	71
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	74
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Implementation	78
Direksi Board of Directors	81
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	83
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	84
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	86

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	87
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	89
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions and Professionals	91
Manajemen Risiko Risk Management	92
Informasi Lainnya Other Informations	95

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	101
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	102
Tentang Laporan Keberlanjutan About This Report	103
Profil Perusahaan Company Profile	105
Penjelasan Direksi Directors Report	117
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	123
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	128
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance	129
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance	134
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance	144
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	151
Lain-lain Others	155
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	164
Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report Report	166



Kilas Kinerja

Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

5

Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

7

Ikhtisar Saham

Share Highlights

9

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

11

Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Share Ownership by Management

11

Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan (Dalam Rupiah)

Statements of Financial Position (In Rupiah)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Kas & Setara Kas	6,803,305,698	9.015.729.655	7.928.448.465	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Aset Lancar	244,474,346,371	192.537.682.939	152.257.296.877	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	51,562,656,676	63.765.473.005	59.143.462.385	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	296,037,003,047	265.318.885.599	211.400.759.261	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	139,498,726,488	122.592.757.752	80.361.810.224	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	30,331,090,195	33.597.143.159	37.633.514.482	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	169,829,816,682	156.189.900.911	117.995.324.706	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	126,207,186,365	109.128.984.688	211.400.759.261	Total Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Dalam Rupiah)

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (In Rupiah)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Pendapatan Usaha	206,894,975,270	166.545.619.384	109.849.125.348	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	110,329,275,806	(91.622.244.384)	(54.560.343.905)	Cost of Revenues
Laba Bruto	96,565,699,464	74.923.375.000	55.288.781.444	Gross Profit
Beban Usaha	(68,490,747,324)	(55.759.050.679)	(37.728.639.059)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	28,074,952,140	19.164.324.321	17.560.142.385	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(5,293,176,849)	(328.755.063)	(9.123.930.938)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	21,642,746,728	18.835.569.258	8.436.211.447	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan	(5,293,176,849)	(3.285.091.084)	(1.311.857.490)	Deferred Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	16,349,569,879	15.550.478.174	7.124.353.957	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain-Lain	406,240,044	17.363.759	(22.203.901)	Other Comprehensive Income (Expenses)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	16,755,809,923	15.567.841.933	7.102.150.055	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) per Saham	8.50	8	6	Earning (Loss) per Share

Laporan Arus Kas

(Dalam Rupiah)

Statements of Cash Flows

(In Rupiah)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	16,312,460,349.00	(28.399.244.382)	(2.260.589.288)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(624,676,354)	(10.163.226.161)	(212.351.164)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(21,102,972,975)	42.543.977.994	3.483.791.843	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	(212,423,958)	3.981.507.450	1.010.851.390	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and Cash in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	9,015,729,655	3.946.941.014	2.936.089.624	Cash on Hand and Cash in Banks Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	6,803,305,698	7.928.448.465	3.946.941.015	Cash on Hand and Cash in Banks End of the Year

Laporan Rasio Keuangan

Statements of Financial Ratios

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	7.90%	9,34%	6,49%	Profit for the Year to Revenues
Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan	8.10%	9,35%	6,47%	Comprehensive Income to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	12.95%	14,25%	7,63%	Return On Equity
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	13.28%	14,27%	7,60%	Comprehensive Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	5.52%	5,86%	3,37%	Return On Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	175.25%	157,05%	188,14%	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	24.03%	30,79%	40,29%	Non-Current Liabilities to Total Equity

Laporan Rasio Pertumbuhan

Statements of Growth Ratios

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Pendapatan Usaha	24.23%	79,60%	28,85%	Revenues
Laba Usaha	46.50%	186,12%	256,17%	Operating Profit
Penghasilan Komprehensif	7.63%	161,62%	520,66%	Comprehensive Income
Jumlah Aset	11.58%	157,05%	40,53%	Total Assets
Jumlah Ekuitas	15.65%	170,28%	806,74%	Total Equity

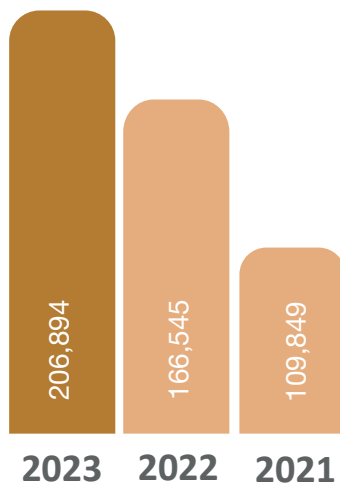
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

Pendapatan

Revenues

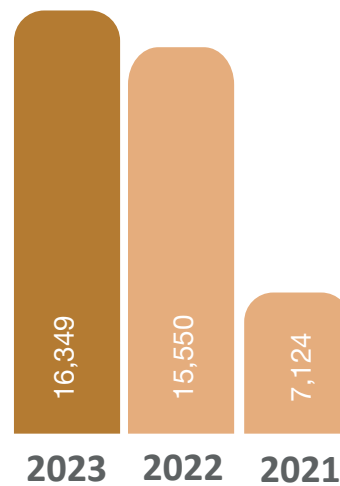
dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah



Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year

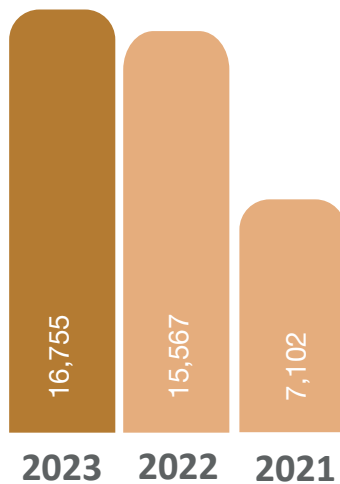
dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah



Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Income (Loss)

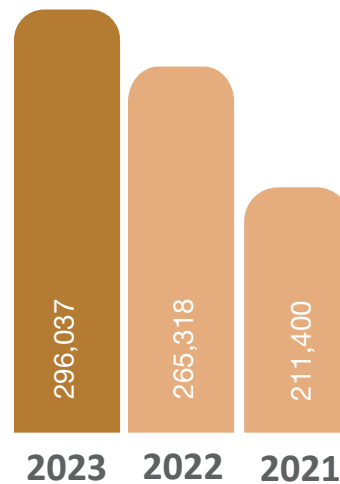
dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah



Jumlah Aset

Total Asset

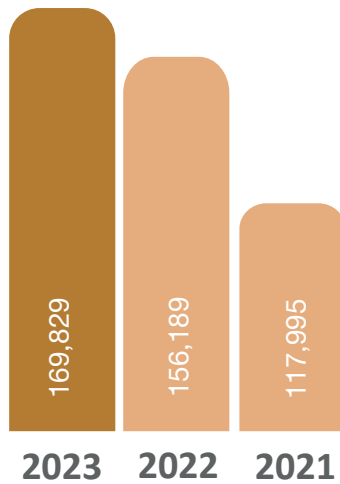
dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

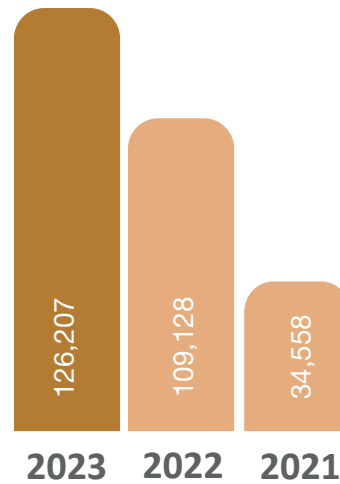
dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kinerja Saham 2023

2023 Stock Performance

Bulan	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Month
Januari	61	74	55	71	10	13.365.900	891.150.700	3.456	January
Februari	72	72	44	46	-26	81.304.200	4.355.680.900	17.504	February
Maret	46	47	38	41	-5	11.465.900	485.127.700	16.308	March
April	41	44	38	41	0	5.201.300	208.414.100	634	April
Mei	41	45	39	43	2	6.914.800	285.177.500	820	May
Juni	42	48	40	42	0	4.009.700	171.380.700	505	June
Juli	43	61	40	58	15	26.069.700	1.361.626.400	1.895	July
Agustus	59	85	51	76	17	19.621.200	1.383.611.700	2.490	August
September	82	120	69	108	26	16.628.900	1.587.406.500	2.546	September
Oktober	108	109	74	85	-23	5.649.400	503.891.900	986	October
November	85	92	71	79	-6	4.481.500	360.822.300	841	November
Desember	82	83	54	63	-19	3.527.500	229.314.800	707	December

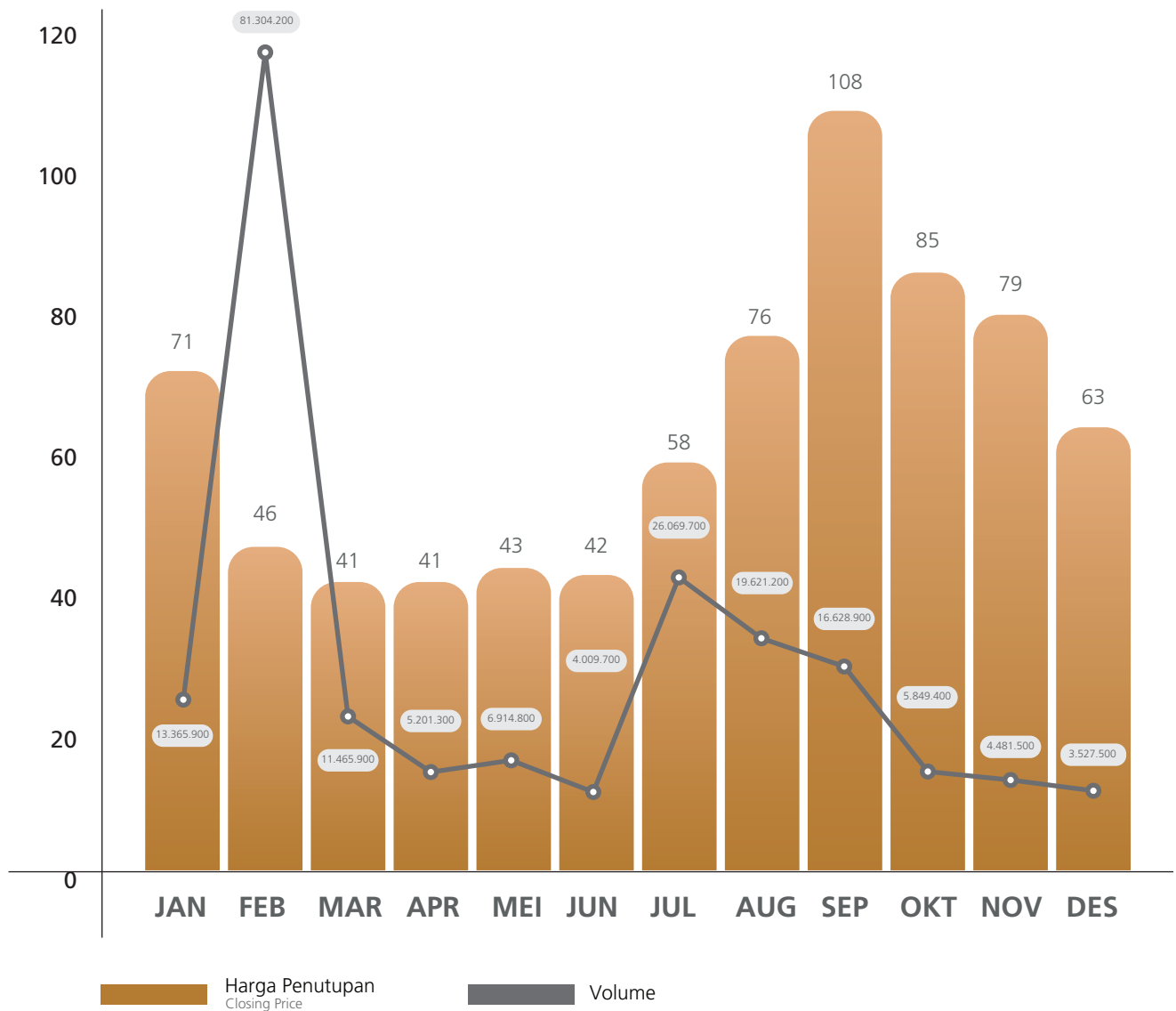
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2023

2023 Share Price and Trading Volume

Tahun	Harga Saham / Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kaitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change					
2023	61	120	38	63	200,00%	1.904.883.411	198.240.000	11.823.605.200	120.007.654.893	2023
TW1	61	74	38	41	-2000,00%	1.904.883.411	106.136.000	5.731.959.300	78.100.219.851	Q1
TW2	41	48	38	42	100,00%	1.904.883.411	16.125.800	664.972.300	80.005.103.262	Q2
TW3	43	120	40	108	6500,00%	1.904.883.411	62.319.800	4.332.644.600	205.727.408.388	Q3
TW4	108	109	54	63	-4500,00%	1.904.883.411	13.658.400	1.094.029.000	120.007.654.893	Q4

Grafik Pergerakan Saham

Share Prices Movement Chart



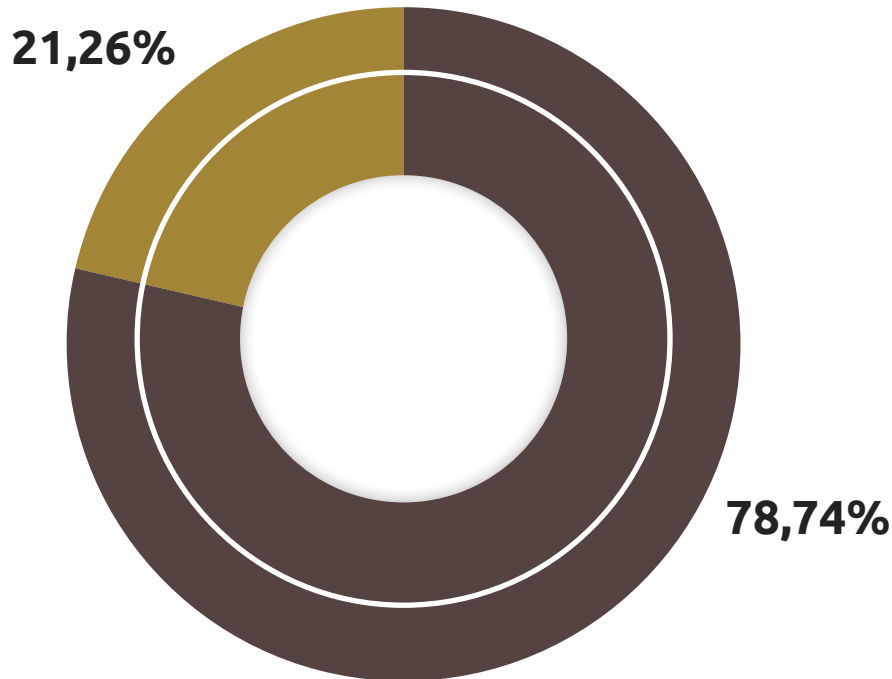
Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholder Based on Classification

Status Investor Investor Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
INSTITUSI LOKAL LOCAL INSTITUTION	2	1.500.139.500	78,75
INSTITUSI ASING FOREIGN INSTITUTION	1	100	0
INDIVIDU LOKAL LOCAL INDIVIDUALS	556	404.743.611	21,25
INDIVIDU ASING FOREIGN INDIVIDUALS	1	200	0
Total	560	1.904.883.411	100

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders



● PT Trijaya Wisesa Makmur : 1.499.999.500

● Masyarakat Public : 404.883.991

Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Share Ownership by Management

Per 31 Desember 2023, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

As of December 31, 2023, share ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Kevin Rahardja	Komisaris Utama President Commissioner	64.204.600	4,37%
Sri Rahayu	Komisaris Commissioner	83.200.000	3,37%
Dennis Rahardja	Direktur Utama President Director	36.670.100	1,93%
Andry Mulyono	Direktur Director	11.000.000	0,58%
Stephen Sardjono	Direktur Director	1.000.000	0,05%



A modern dining room with a dark wood table, white chairs, and a large white heart-shaped pendant light. The background is slightly blurred, showing a kitchen area with glass doors.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	15
Board of Commissioners Report	
Profil Dewan Komisaris	18
Board of Commissioners Profile	
Laporan Direksi	21
Board of Directors Report	
Profil Direksi	25
Board of Directors Profile	

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Kevin Rahardja

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,
Dear Valued Shareholders,

Melalui Laporan Tahunan, kami segenap Dewan Komisaris PT Panca Anugrah Wisesa Tbk yang selanjutnya disebut "Perseroan" menyampaikan laporan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi selama tahun 2023.

Through this Annual Report, the Board of Commissioners of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk presents an oversight review of the Company's management by the Board of Directors throughout 2023.

Perekonomian global mengalami perlambatan pada tahun 2023. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat, yakni tercatat sebesar 5,04% (yoy) pada triwulan IV-2023 dan 5,05% untuk keseluruhan tahun 2023.

In 2023, the global economy faced a downturn. However, Indonesia maintained strong economic growth, with a rate of 5.04% (year-on-year) in the fourth quarter and 5.05% for the entire year.

Pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan melambat signifikan, ekonomi Indonesia mencatatkan konsistensi tren pertumbuhan yang sangat baik, ditopang oleh aktivitas permintaan domestik yang masih kuat, khususnya aktivitas konsumsi dan investasi. Ditengah ekonomi global yang bergejolak dan menjelang tahun pemilu juga tantangan yang dihadapi Perseroan. Perseroan masih dapat berjalan dengan baik.

Global economic growth is projected to decelerate significantly, yet the Indonesian economy demonstrated strong and consistent growth, supported by strong domestic demand, particularly in consumption and investment activities. Despite challenges from a volatile global economic environment and the election year, the company has continued to perform well.

Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan bahwa perkembangan harga properti residensial di pasar primer meningkat pada triwulan IV 2023, meskipun tidak setinggi pertumbuhan triwulan sebelumnya. Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 1,74% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan triwulan III 2023 yang sebesar 1,96% (yoy).

The results of the Bank Indonesia Residential Property Price Survey (SHPR) indicate that residential property prices in the primary market increased in the fourth quarter of 2023, although not as high as the growth in the previous quarter. The Residential Property Price Index (IHPR) for the fourth quarter of 2023 grew by 1.74% (yoy), lower than the growth for the third quarter of 2023 which was 1.96% (yoy).

Penjualan properti residensial di pasar primer pada triwulan IV 2023 terindikasi meningkat cukup tinggi dibanding triwulan sebelumnya. Hal ini tecermin dari pertumbuhan penjualan sebesar 3,27% (yoy) pada periode tersebut, membaik dari triwulan sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 6,59% (yoy). Sedangkan pasar furnitur global berdasarkan “*Global Furniture Market*” pada tahun 2024 sebesar 649,8 miliar dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 5,3%.

Residential property sales in the primary market in the fourth quarter of 2023 are indicated to increase quite significantly compared to the previous quarter. This is reflected in sales growth of 3.27% (yoy) in that period, an improvement from the previous quarter which experienced a contraction of 6.59% (yoy). Meanwhile, the global furniture market based on the “*Global Furniture Market*” in 2024 is 649.8 billion with a compound annual growth rate (CAGR) of 5.3%.

Prospek Usaha

Di tahun 2023 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp213,75 miliar naik sebesar 28% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan terbesar pada penjualan ritel dari setiap showroom termasuk didalamnya brand-brand baru dan penjualan dari proyek apartemen. Pendapatan 2023 sebesar Rp206,8 miliar atau 24% naik dari tahun sebelumnya.

Perseroan menambah penjualan pada ritel dengan menambah *brand* baru dengan ketersediaan pilihan produk seperti dari negara Italia dan negara Eropa lainnya serta dari negara Jepang. Meningkatkan penjualan dari proyek apartemen untuk pengadaan produk marmer, sanitary, lemari pakaian (*wardrobe*) dan *kitchen cabinet*.

Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi Perseroan dan Komite Audit, memastikan bahwa panduan kebijakan telah dipahami, dilaksanakan, dan diikuti di seluruh lini usaha Perseroan. Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris secara berkala juga mengadakan rapat bersama dengan para Direksi Perseroan paling sedikit setiap dua bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan usulan dan nasihat kepada Direksi Perseroan dan apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan lanjutan dengan Direksi dan pimpinan unit bisnis terkait. Semua struktur yang sudah dibentuk, dimana semua menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik.

Business Prospect

In 2023 the Company managed to record revenue of IDR 213.75 billion, up 28% compared to the previous year. The largest increase in retail sales from each showroom included new brands and sales from apartment projects. In 2023 revenue amounted Rp206.8 billion or 24% increased from last year.

The Company increases sales at retail by adding new brands with the availability of product choices such as from Italy and other European countries as well as from Japan. Increasing sales from apartment projects for procurement of marble, sanitary products, wardrobes and kitchen cabinets.

The Board of Commissioners collaborates with the Company's Directors and the Audit Committee, ensuring that policy guidelines are understood, implemented and followed throughout the Company's business lines. Apart from holding internal meetings, the Board of Commissioners also periodically holds joint meetings with the Company's Directors at least every two months. In this meeting, the Board of Commissioners provides proposals and advice to the Company's Directors and if deemed necessary, the Board of Commissioners also holds follow-up meetings with the Directors and heads of related business units. All structures have been formed, all of which carry out their respective functions well.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi Perseroan dan Komite Audit, memastikan bahwa panduan kebijakan telah dipahami, dilaksanakan, dan diikuti di seluruh lini usaha Perseroan. Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris secara berkala juga mengadakan rapat Bersama dengan para Direksi Perseroan paling sedikit setiap dua bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan usulan dan nasihat kepada Direksi Perseroan dan apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan lanjutan dengan Direksi dan pimpinan unit bisnis terkait. Semua struktur yang sudah dibentuk, dimana semua menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners collaborates with the Company's Directors and the Audit Committee, ensuring that policy guidelines are understood, implemented and followed throughout the Company's business lines. Apart from holding internal meetings, the Board of Commissioners also periodically holds joint meetings with the Company's Directors at least every two months. In the meeting, the Board of Commissioners provides suggestion and advice to the Company's Directors and if deemed necessary, the Board of Commissioners also holds follow-up meetings with the Directors and heads of related business units. All structures have been formed, all of which carry out their respective functions well.

Tata Kelola Perusahaan dengan kebijakan yang efisien dan bertanggung jawab dalam menjalankan pengendalian internal di seluruh unit usaha Perseroan. Dalam menjawab tantangan bisnis, kami menilai bahwa Direksi Perseroan telah memberikan kontribusi yang optimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan melakukan terobosan dalam mencari solusi yang efektif, inovatif untuk memajukan Perseroan. Perseroan akan melakukan Tata Kelola Perusahaan dengan baik di masa yang akan datang dan tetap mengikuti semua peraturan Pasar Modal baik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Corporate Governance with efficient and responsible policies in carrying out internal controls in all the Company's business units. In responding to business challenges, we assess that the Company's Directors have provided optimal contributions in improving the Company's performance, making breakthroughs in finding effective, innovative solutions to advance the Company. The Company will carry out good Corporate Governance in the future and continue to follow all Capital Market regulations, both the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.

Komposisi Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2023, Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioner Composition

As of 31 December 2023, the Board of Commissioners has not changed. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	Commissioner
Komisaris Independen	Lely Iskandar	Independent Commissioner

Apresiasi

Menutup laporan ini, izinkan kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Direksi atas kerja keras dan dedikasi kepada Perseroan. Ucapan terima kasih yang mendalam juga kami haturkan kepada seluruh karyawan yang sepanjang tahun ini sudah memberikan kontribusi terbaiknya sehingga Perseroan dapat mencapai target operasional bisnis yang sudah ditetapkan.

Appreciation

As we conclude this report, we would like to extend our deepest gratitude to all members of the Board of Directors for their hard work and dedication to the Company. We also thank all of our employees who have dedicated themselves over the past year, contributing significantly to the Company's ability to meet its operational business goals.

Kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, dan semua pihak, kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang terus menerus diberikan kepada Perseroan. Tanpa dukungan dari para Pemangku Kepentingan, tentu Perseroan tidak akan dapat tumbuh dan berkembang hingga sejauh ini. Semoga sinergi dan kerja sama yang sudah terjalin solid sampai dengan saat ini dapat tetap terjaga di waktu-waktu mendatang dan Perseroan tetap berada di jalur yang tepat untuk meraih pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan.

We extend our appreciation to Shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their ongoing support and trust in the Company. Without the support of these stakeholders, the Company would not have been able to grow and advance. We hope that the strong synergy and collaboration that has been established thus far can be sustained in the future, ensuring that the Company stays on the path toward positive and sustainable growth.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioner



Kevin Rahardja

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Directors Report



Para Pemegang Saham yang terhormat,
Dear Valued Shareholders,

Mengawali Laporan ini, marilah terlebih dahulu kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hikmat dan karunia-Nya sehingga PT Panca Anugrah Wisesa Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2023 dengan capaian kinerja yang baik di tengah banyak dan beratnya tantangan yang ada. Bersama ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

To commence this report, we first extend our gratitude to God Almighty for His wisdom and grace, which have guided PT Panca Anugrah Wisesa Tbk ("the Company") to achieve commendable performance in 2023 despite numerous and significant challenges. With this acknowledgment, I, on behalf of the Company's Board of Directors, present the Directors' accountability report for the management of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2023, as our commitment to accountability to shareholders and all stakeholders.

Dennis Rahardja
Direktur Utama
President Director

Kondisi Ekonomi Global dan Indonesia

Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global turun menjadi 3,0% pada tahun 2023 dari 3,5% pada tahun 2022. Negara-negara maju mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, rata-rata sebesar 1,5% pada tahun 2023 dibandingkan dengan 2,6% pada tahun sebelumnya. Demikian pula negara berkembang dan emerging market mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, turun menjadi 4,0% pada tahun 2023 dari 4,1% pada tahun sebelumnya. Di tengah kondisi perekonomian global, perekonomian Indonesia tetap tumbuh subur. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan, pada triwulan III 2023, pertumbuhan ekonomi Tanah Air masih tetap kuat sebesar 4,94% (yoy), meski mengalami sedikit penurunan dibandingkan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,17% (yoy).

Sedangkan untuk properti komersial pada tahun 2023 hasil Survei Harga Properti Residensial menunjukkan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) kuartal IV-2023 tumbuh 1,74% secara tahunan (*year on year/YoY*), lebih rendah dari pertumbuhan kuartal III-2023 yang sebesar 1,96% YoY. Hal ini berpengaruh bagi Perseroan untuk terus dapat menyediakan perlengkapan rumah dan apartemen yang premium dan berkelas.

Kondisi Perseroan

Perseroan pada tahun 2023 dapat meningkatkan pendapatan sebesar 24,23% dibandingkan tahun 2022. Strategi yang dilakukan oleh Perseroan berhasil dari setiap showroom dan termasuk didalamnya brand-brand dan penjualan dari proyek apartemen-apartemen. Perseroan menambah penjualan di bagian ritel dengan beberapa brand baru dengan ketersediaan pilihan produk seperti dari negara Italia dan negara Eropa lainnya serta dari negara Jepang. Perseroan juga meningkatkan penjualan dengan pengadaan produk marmer, sanitary, lemari pakaian (*wardrobe*) dan *kitchen cabinet*.

Perseroan melakukan penambahan divisi penjualan baru yaitu Divisi Magran Lighting. Selain menambah divisi baru tersebut Perseroan juga menambah beberapa brand yaitu Karimoku, Gaggenau dan Bosch. Sehingga Perseroan yakin hal ini dapat meningkatkan pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.

Kinerja dan Target Perseroan pada tahun 2023

Pada tahun 2023 Perseroan berhasil membukukan Rp206 miliar meningkat sebesar 24,23% mengalami peningkatan sebesar Rp56,69 miliar dibandingkan tahun lalu. Peningkatan ini karena pembukaan showroom-showroom baru di beberapa area dan kota-kota besar. Perseroan juga menjual brand-brand baru dari negara Italia, Eropa dan Jepang. Laba Bruto Perseroan juga meningkat sebesar 29% yaitu Rp96,56 miliar dari tahun sebelumnya Rp74,92 miliar. Pada tahun 2023 jumlah aset Perseroan meningkat sebesar Rp296 miliar yaitu 11% dari tahun 2022 yaitu Rp265 miliar.

Global and Indonesian Economic Conditions

According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth declined to 3.0% in 2023 from 3.5% in 2022. Developed countries are experiencing a slowdown in economic growth, an average of 1.5% in 2023 compared to 2.6% in the previous year. Likewise, developing countries and emerging markets are experiencing slowing economic growth, falling to 4.0% in 2023 from 4.1% in the previous year. In the midst of global economic conditions, the Indonesian economy continues to thrive. Data from the Central Statistics Agency (BPS) revealed that in the third quarter of 2023, the country's economic growth remained strong at 4.94% (yoy), although it experienced a slight decline compared to the previous quarter's growth of 5.17% (yoy).

Meanwhile, for commercial property in 2023, the results of the Residential Property Price Survey show that the Residential Property Price Index (IHPR) for the fourth quarter of 2023 grew 1.74% on an annual basis (*year on year/YoY*), lower than the growth for the third quarter of 2023 which was 1.96% YoY. This has an impact on the Company to continue to be able to provide premium and classy home and apartment equipment.

Company Condition

In 2023, the Company increased revenue by 24.23% compared to 2022. The strategy implemented by the Company is successful in every showroom and includes brands and sales from apartment projects. The Company increases sales in the retail section with several new brands with the availability of product choices such as from Italy and other European countries as well as from Japan. The Company also increased sales by purchasing marble, sanitary products, wardrobes and kitchen cabinets.

The company has expanded by introducing a new sales division, the Magran Lighting Division, and has also added several brands, including Karimoku, Gaggenau, and Bosch. The company is confident that these additions will boost its future revenue.

Company Performance and Targets in 2023

In 2023 the Company managed to record IDR 206 billion, up 24.23% or IDR 56.69 billion compared to last year. This increase was due to the opening of new showrooms in several areas and big cities. The Company also sells new brands from Italy, Europe and Japan. The Company's Gross Profit also increased by 29%, namely IDR 96.56 billion from the previous year's IDR 74.92 billion. In 2023, the Company's total assets increased by IDR 296 billion, up 11% from 2022 of IDR 265 billion.

Pada tahun 2024 Perseroan menargetkan Rp372,41 miliar atau sebesar 44% dari tahun 2023. Perseroan akan tetap bekerjasama dengan brand-brand terbaru, menambah lini bisnis baru, membangun kemitraan dan kolaborasi dengan beberapa dealer produk furnitur. Menambah *brand-brand* baru lini usaha *lighting*, *furniture* dan *sanitary*. Perseroan juga akan meningkatkan penjualan proyek-proyek apartemen terkait lini usaha *marble*, *sanitaries*, *wardrobe*, dan *aluminium frame*. Perseroan juga akan merambah dan membuka *showroom-showroom* baru diluar pulau Jawa.

In 2024 the Company targets IDR372,41 billion or 44% of 2023. The Company will continue to collaborate with the newest brands, add new business lines, build partnerships and collaborations with several furniture product dealers. Adding new brands to lighting, furniture and sanitary business lines. The company will also increase sales of apartment projects related to the marble, sanitaries, wardrobe and aluminum frame business lines. The company will also expand and open new showrooms outside Java.

Komposisi Direksi

Pada 31 Desember 2023 komposisi Direksi tidak mengalami perubahan, komposisi Direksi yaitu sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja	President Director
Direktur	Andry Mulyono	Director
Direktur	Stephen Sardjono	Director

Board of Directors Composition

As of December 31, 2023, there have been no changes in the composition of the Board of Directors. The current composition of the Board of Directors is as follows:

Apresiasi

Mengakhiri Laporan ini, perkenankanlah Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, nasehat, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan sehingga kami mampu mengambil langkah dan kebijakan strategis yang tepat dalam mengelola Perseroan. Tidak lupa, kami juga mengapresiasi kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan oleh seluruh insan Perseroan. Ungkapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan serta dukungannya sehingga Perseroan mampu melewati semua tantangan yang dihadapi tahun 2023. Semoga sinergi yang sudah terjalin erat sampai dengan hari ini dapat terus ditingkatkan di waktu mendatang sehingga Perseroan dapat lebih mengoptimalkan kemampuan dan menggali potensi bisnis baru yang lebih besar demi terealisasinya kinerja Perseroan yang maksimal dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

In closing this report, the Board of Directors would like to express their profound respect and gratitude to the Board of Commissioners for their diligent supervision, valuable advice, direction, and guidance which have enabled us to implement strategic steps and policies effectively in managing the Company. We also wish to acknowledge the contributions and dedication of all Company personnel. Additionally, we extend our sincere thanks to the shareholders and other stakeholders for their trust and support, which have been crucial in helping the Company navigate the challenges of 2023. We hope to further enhance the close synergy that has been established so far, aiming to optimize our capabilities and explore new business opportunities. This will enable us to achieve the best performance and generate a positive impact for all stakeholders.

Dewan Direksi
The Board of Director



Dennis Rahardja

Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Kevin Rahardja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration dari Bryant University, Smithfield, Rhode Island pada tahun 2001. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa selama 11 tahun, dari 2008 hingga 2019. Sebelum mengabdikan karirnya di perusahaan, beliau memiliki beberapa pengalaman lain di berbagai bidang seperti *Associate Editor* PT Muscle Indonesia (2007 – 2008), *Marketing Manager* PT Bina Sehat Indonesia (2004 – 2008), dan *Account Executive & Account Manager* TBWA Indonesia (2003 – 2004).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Direktur Utama. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as the President Commissioner of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

He earned a Bachelor of Science degree in Business Administration from Bryant University, Smithfield, Rhode Island in 2001. He currently serves as President Commissioner of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk since 2020. He served as Director of PT Panca Anugrah Wisesa for 11 years, from 2008 to 2019. Prior to devoting his career to the company, he had several other experiences in various fields such as Associate Editor of PT Muscle Indonesia (2007 – 2008), Marketing Manager of PT Bina Sehat Indonesia (2004 – 2008), and Account Executive & Account Manager of TBWA Indonesia (2003–2004).

He is affiliated with the major shareholder and President Director. He does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Sri Rahayu

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau menerima Diploma dari Saint Marry Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020. Sebelum menjabat posisi saat ini, beliau telah menjadi bagian dari PT Pancamagran Wisesa sejak tahun 1989. Beliau mengabdikan seluruh karirnya untuk terus menjadi peran kunci di Magran Group.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 55 years old, currently domiciled in Jakarta. She was appointed as Commissioner of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

She received a Diploma from Saint Marry Jakarta. Currently serving as Commissioner of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk since 2020. Prior to taking current position, she has been part of PT Pancamagran Wisesa since 1989. She has devoted his entire career to continuing to play key roles in the Magran Group.

She has no affiliation with the major shareholder or with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. She does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Lely Iskandar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1993. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020. Sebelumnya beliau menjabat beberapa posisi penting seperti Komisaris Utama PT Creative Mitra Selaras (2001), Direktur PT Cahayatiara Mustika Scientific Indonesia (1995 – 2011), Auditor Junior untuk KAP Paul Hadiwinata (1994), dan *Staff Accounting* PT Kamara Artha Kencana (1985 – 1989).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 57 years old, currently domiciled in Jakarta. She was appointed as Independent Commissioner of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

She earned Bachelor of Accounting degree from Atmajaya Catholic University Jakarta in 1993. Currently she has served as Independent Commissioner of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk since 2020. Previously, she has held several important positions such as President Commissioner of PT Creative Mitra Selaras (2001), Director of PT Cahayatiara Mustika Scientific Indonesia (1995 – 2011), Junior Auditor for KAP Paul Hadiwinata (1994), and Accounting Staff of PT Kamara Artha Kencana (1985 – 1989).

She has no affiliation with the major shareholder or with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. He does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Dennis Rahardja

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Indonesian Citizen, 48 years old, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as President Director of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance & Investments dari Babson College, Wellesley, Massachusetts pada tahun 1997. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2013. Beliau juga menjabat sebagai *General Manager* PT Pancamagran Wisesa dari tahun 2005 hingga 2012, dan menduduki beberapa posisi penting seperti *Business Development Manager* PT Pancamagran Wisesa (2001 – 2005), Konsultan IT untuk PT Adelca Solusindo (1999 – 2001), dan Konsultan Manajemen dan Keuangan untuk Arthur Andersen (1997 – 1999).

He earned a Bachelor of Science degree in Finance & Investments from Babson College, Wellesley, Massachusetts in 1997. He currently serves as President Director of PT Panca Anugrah Wisesa since 2013. He also serves as General Manager of PT Pancamagran Wisesa from 2005 to 2012, and held several important positions such as Business Development Manager for PT Pancamagran Wisesa (2001 – 2005), IT Consultant for PT Adelca Solusindo (1999 – 2001), and Management and Finance Consultant for Arthur Andersen (1997 – 1999).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Komisaris Utama. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

He is affiliated with the major shareholders and the President Commissioner. He does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Andry Mulyono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2000. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020, dimana beliau juga menjabat sebagai *General Manager* dari (2015 – 2019), *Market Developer* (2014 – 2015), *Business Unit Manager* (2012 – 2014), *Showroom Manager* (2011 – 2012), *Marketing Communication Manager* (2006 – 2011), Supervisor Studio & Grafis.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

He earned his Bachelor of Architecture degree from Tarumanegara University in 2000. Currently he has served as Director of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk since 2020, where he also served as General Manager of (2015 – 2019), Market Developer (2014 – 2015), Business Unit Manager (2012 – 2014), Showroom Manager (2011 – 2012), Marketing Communication Manager (2006 – 2011), Studio & Graphic Supervisor.

He has no affiliation with the major shareholders of the Company and other members of the Board of Commissioners and Directors. He does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Stephen Sardjono

Director
Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts dari The University of Kansas, Lawrence, Kansas pada tahun 1998. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020. Beliau juga memegang beberapa posisi kunci sebagai *General Manager* PT Infissindo Jaya (2018 – 2019), *Product Manager* PT Panca Anugrah Wisesa (2015 – 2018), *Project Coordinator Manager* untuk PT Pasos De Baile (2004 – 2007), dan *Graphic Designer in Applied Materials* di Santa Clara, California (2000 – 2003).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 51 years old, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

He earned his Bachelor of Fine Arts degree from The University of Kansas, Lawrence, Kansas in 1998. He currently serves as Director of PT Panca Anugrah Wisesa since 2020. He also holds several key positions as General Manager of PT Infissindo Jaya (2018 - 2019), Product Manager at PT Panca Anugrah Wisesa (2015 – 2018), Project Coordinator Manager for PT Pasos De Baile (2004 – 2007), and Graphic Designer in Applied Materials in Santa Clara, California (2000 – 2003).

He has no affiliation with the major shareholders of the Company and other members of the Board of Commissioners and Directors. He does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



A modern office interior with a large glass wall, a white sofa, a potted plant, and a dark wooden desk with three stools. The background is slightly blurred and has a light gray overlay.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Ikhtisar Keuangan Penting Key Financial Highlights	8
Grafik Ikhtisar Keuangan Charts of Financial Highlights	10
Ikhtisar Saham Share Highlights	11
Ikhtisar Waran Warrant Highlights	13
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	15
Kepemilikan Saham oleh Manajemen Share Ownership by Management	15

Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

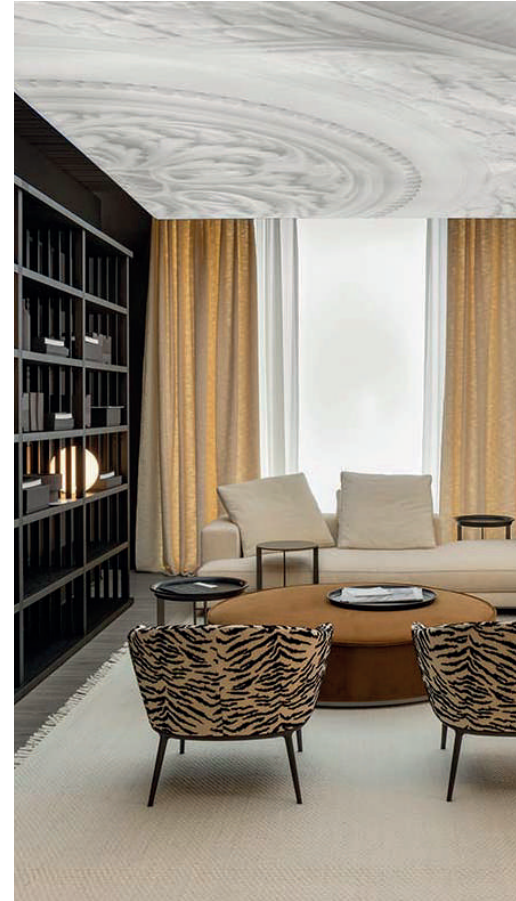
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief

PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H, notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 67 tanggal 25 September 2020 oleh Michael, S.H.,S.T.,M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0066480.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 26 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran mebel dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut. Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri mebel dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga. Perusahaan berdomisili di Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B RT 006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk hereinafter referred to as the "Company" was established in Indonesia based on Deed Number 2 dated June 6, 2012 drawn up before Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-31594.AH.01.01. Year 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 67 September 25, 2020 by Michael, S.H.,S.T.,M.Kn., regarding changes in the nominal value of shares, increases in paid-in and issued capital, transfer of shares and changes in shareholder composition. The Deed of amendment to the articles of association of the company has received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0066480. AH.01.02. Year 2020 the 26th September 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association. The Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment. The Company is domiciled at Dipo Business Center Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B RT 006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. The company started its commercial activities in 2013.



Profil Perseroan

Company Profile

Nama Perseroan
Company Nama

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK

Bidang Usaha
Business Field

Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491)
Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (46491)

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

06 Juni 2012
June 06, 2012

Alamat Kantor
Office Address

Magran Living, Jl. Kemang Raya No.17, Bangka, Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12730
Tel. : 021 - 3005 1341
Website : <http://pancaanugrahwisesa.com>
Email : corsec@pancaanugrahwisesa.com

Showroom
Showroom

Jakarta

Magran Living
Jl. Kemang Raya No.17, Bangka, Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12730

Plaza Indonesia Level 1 Unit 128, Jl. M.H. Thamrin, No. 28-30, Gondangdia, Menteng, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10350

Gedung JDC Business Center, SR 03 7A, lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 53, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat

Surabaya

Jl. Mayjend. Jonosewojo No.35-36, Lidah Wetan, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur 60213

Gudang Warehouse

Jl. Raya Serang, Bunder, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten 15710



FURNITURE



OUR PRODUCTS



BATHROOM



OUR PRODUCTS





KITCHEN



OUR PRODUCTS



LIGHTINGS





WARDROBE

OUR PRODUCT BRANDS

Arclinea

MisuraEmme

BoConcept

LA CORNUÉ

KOHLER®

CHRISTOPHER
PEACOCK

MAXALTO

B&B
ITALIA

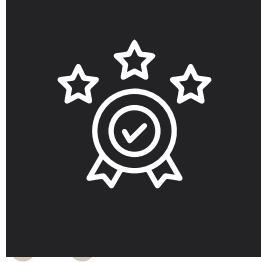
TRUSSARDI
CASA

FLOS

louis
poulsen



GROHE



**OVER 30 YEARS
EXPERIENCE IN THE
INDUSTRY**

**EXPERIENCED
MANAGEMENT
TEAM**

**TRUSTED 10
WORLD
WELL-KNOW
N BRANDS**

Fakta Tentang Kami

Fact About Us

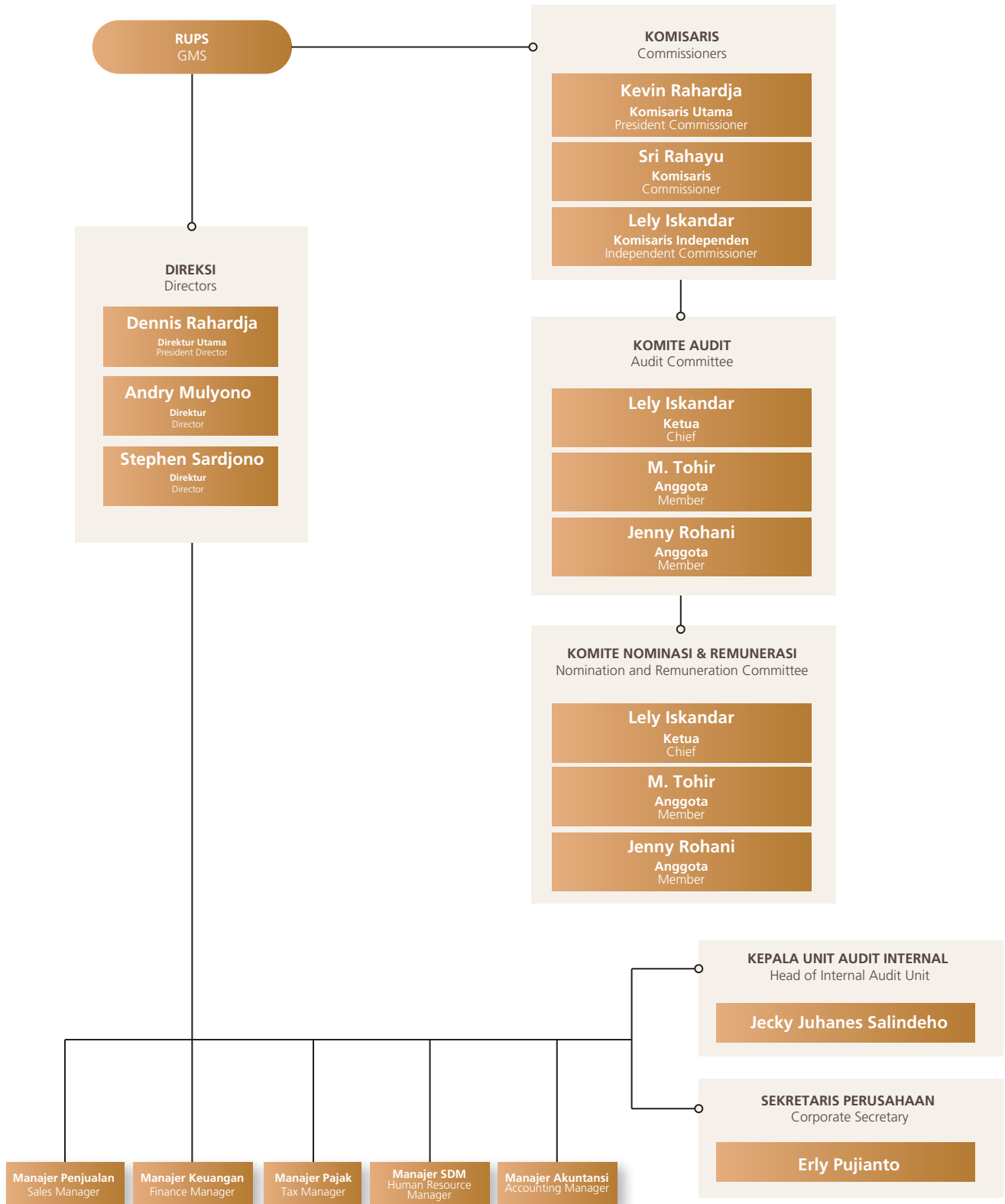
ONE STOP SHOPPING
CONCEPT FOR
ARCHITECTURAL AND
INTERIOR NEEDS

WE ARE FOCUSING
ON **CUSTOMER**
ORIENTED AS OUR
SUCCESS KEY



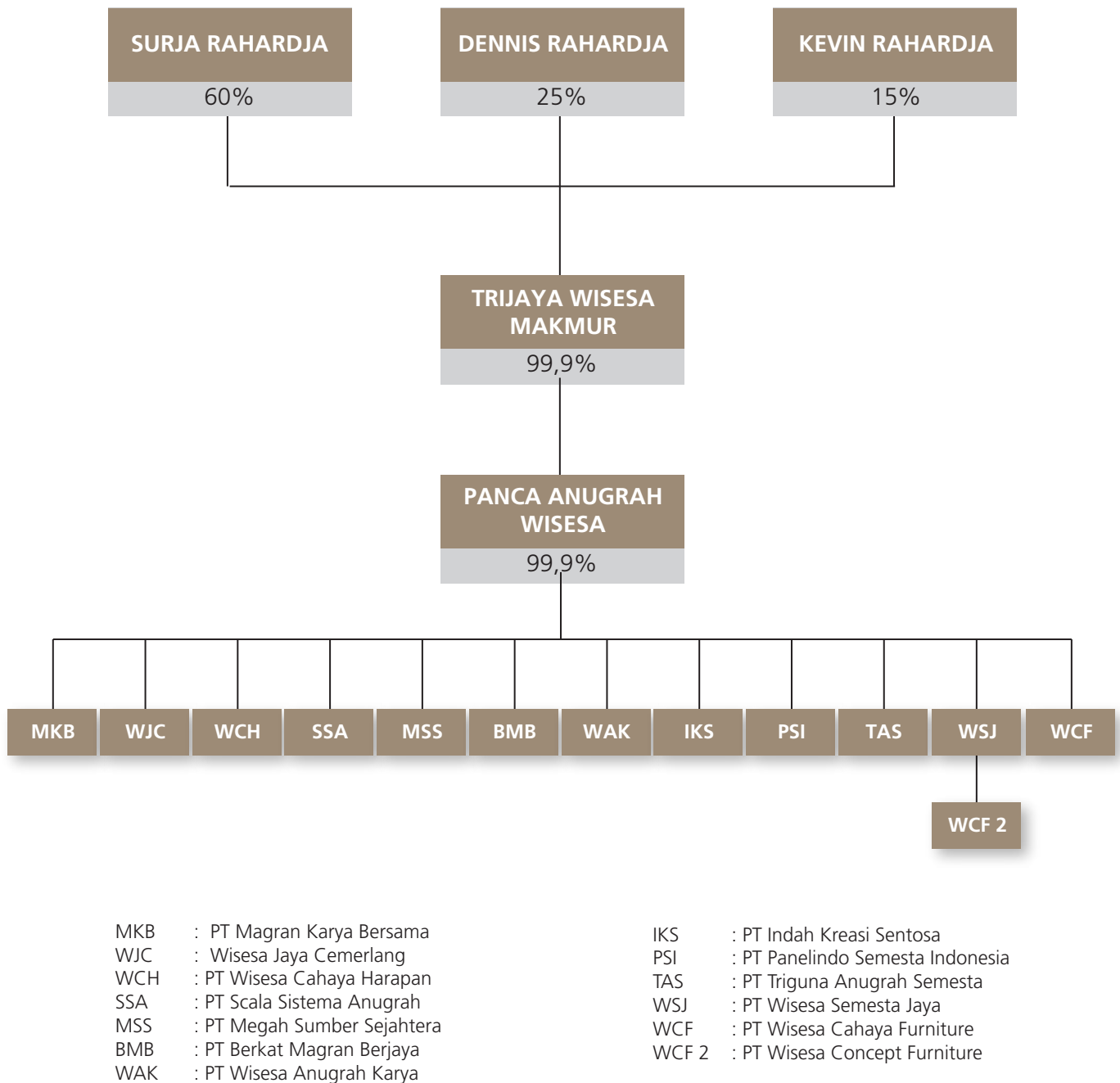
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Perusahaan

Company Structure

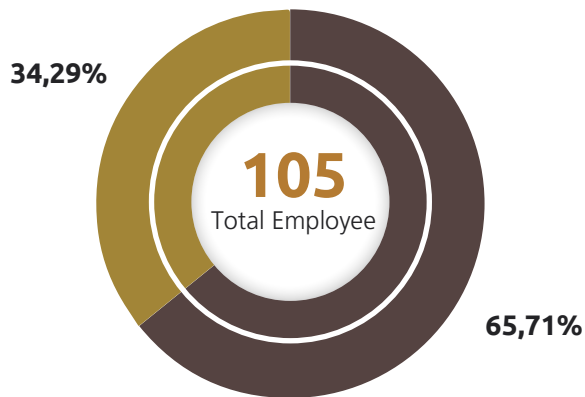


Komposisi Karyawan

Employee Composition

Komposisi Menurut Status

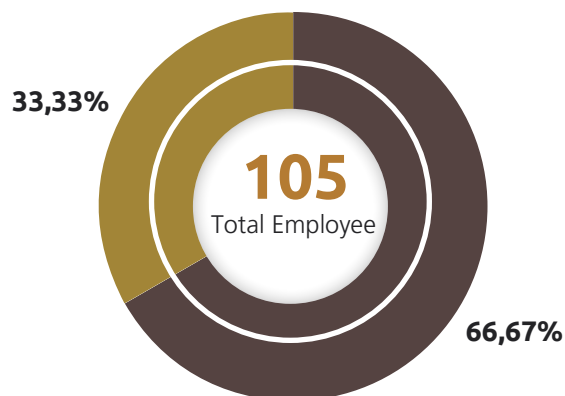
Composition Based on Status



● Kontrak Contract	: 69
● Tetap Permanent	: 36

Komposisi Menurut Jenis Kelamin

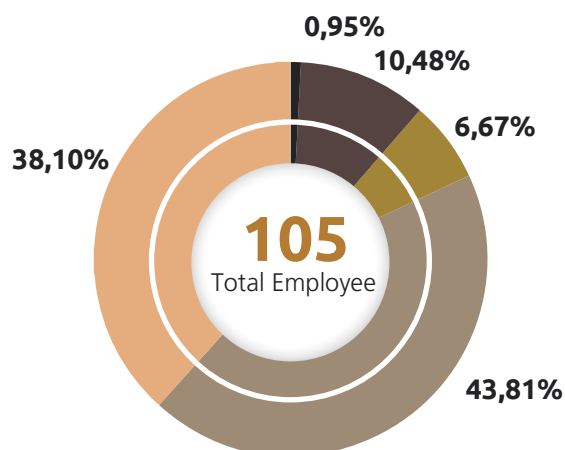
Composition Based on Gender



● Laki-laki Male	: 70
● Perempuan Female	: 35

Komposisi Menurut Jabatan

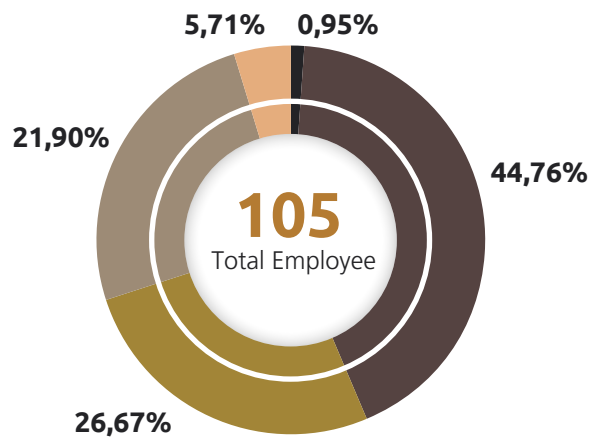
Composition Based on Position



● GM/Div Head	: 1
● Manager/Dept Head	: 11
● Supervisor	: 7
● Staff	: 46
● Non-Staff	: 40

Komposisi Menurut Usia

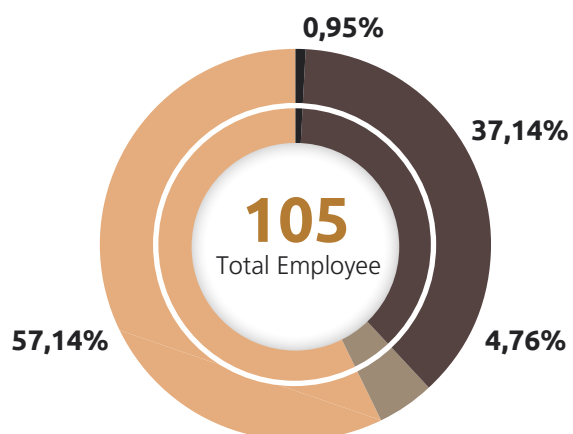
Composition Based on Age



18-20 Tahun Y.o	: 1
21-30 Tahun Y.o	: 47
31-40 Tahun Y.o	: 28
41-50 Tahun Y.o	: 23
>50 Tahun Y.o	: 6

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan

Composition Based on Education Level



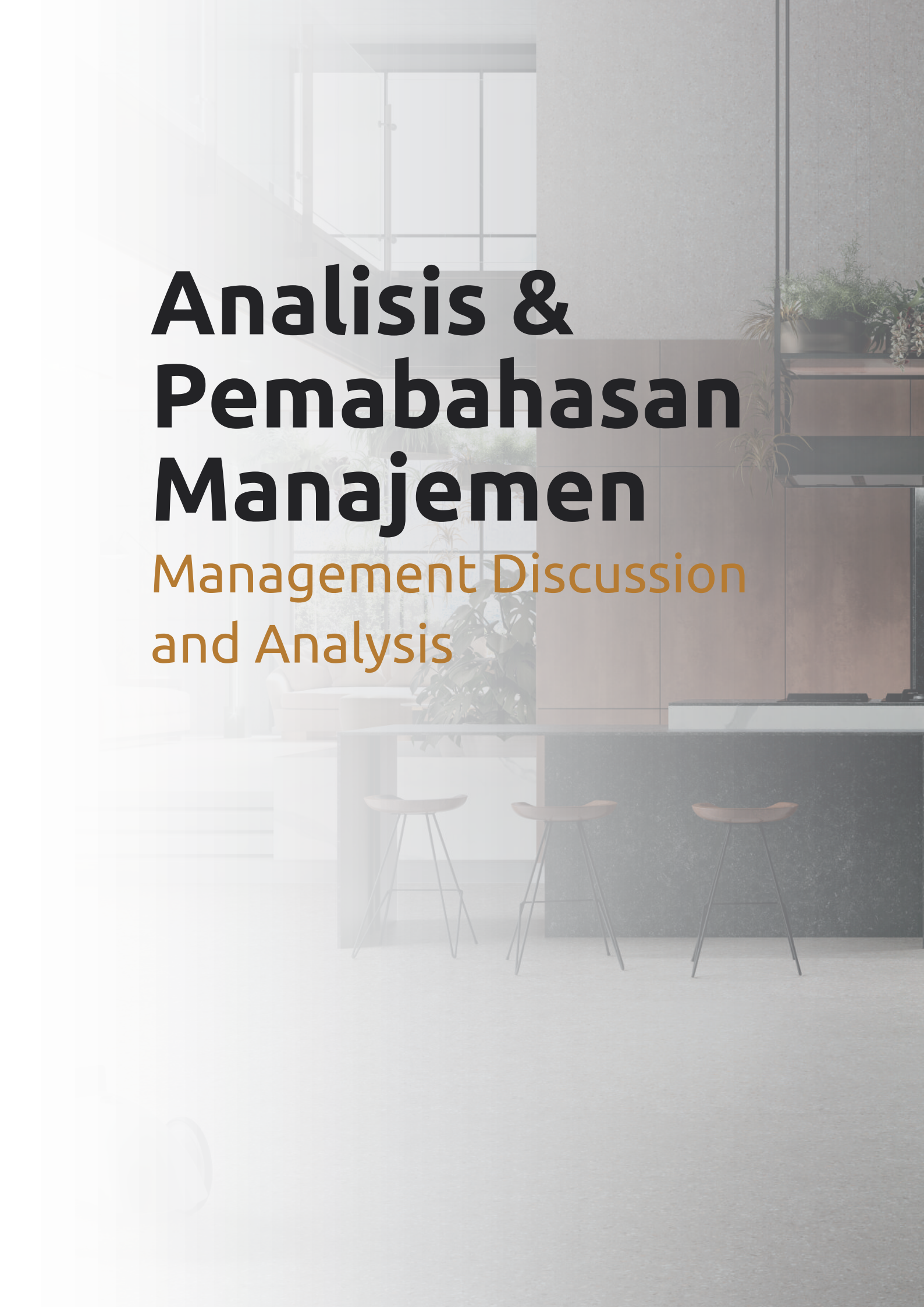
S2 Master	: 1
S1 Bachelor	: 39
Diploma Diploma	: 5
SMA High School	: 60

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology



Tahun Year	Keterangan Description	Total saham yang beredar setelah transaksi Total outstanding shares after the transactions
2021	Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-229/BEI.PP2/02-2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp155 per saham dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp31.000.000.000 yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 13 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.	1.900.000.000
2021	Penerbitan Waran Seri I sebesar sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I, yang mewakili sebanyak 26,67% (dua puluh enam koma enam tujuh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK. Issuance of Series I Warrants amounting to 400,000,000 (four hundred million) Series I Warrants, representing 26.67% (twenty six point six seven percent) of the total issued and fully paid shares at the time the Registration Statement is submitted to OJK.	400.000.000

A modern interior space with a large window, a wooden cabinet, and a bar area with stools. The background is slightly blurred and has a light overlay.

Analisis & Pemabahasan Manajemen

**Management Discussion
and Analysis**

Tinjauan Industri Industrial Review	53
Tinjauan Operasional Operational Review	53
Tinjauan Keuangan Financial Review	54
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure And Management Policy On Capital Structure	57
Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Management Policy On Capital Modal	57
Kemampuan Membayar Utang Solvency	57
Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information And Fact Subsequent To Balance Sheet Date	58
Transaksi Material Terhadap Afiliasi Atau yang Memiliki Benturan Kepentingan Material Transaction With Affiliations And Transactions Containing Conflict Of Interest	58
Target/Proyeksi Tahun 2023 2023 Targets/Projections	58
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Impact of Significant Changes of Regulation to the Company	58

Tinjauan Industri

Industrial Review

Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan bahwa perkembangan harga properti residensial di pasar primer meningkat pada triwulan IV 2023, meskipun tidak setinggi pertumbuhan triwulan sebelumnya. Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 1,74% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan triwulan III 2023 yang sebesar 1,96% (yoy).

Penjualan properti residensial di pasar primer pada triwulan IV 2023 terindikasi meningkat cukup tinggi dibanding triwulan sebelumnya. Hal ini tercermin dari pertumbuhan penjualan sebesar 3,27% (yoy) pada periode tersebut, membaik dari triwulan sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 6,59% (yoy). Sedangkan pasar furnitur global berdasarkan "*Global Furniture Market*" pada tahun 2024 sebesar 649,8 miliar dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 5,3%.

The results of the Bank Indonesia Residential Property Price Survey (SHPR) indicate that residential property prices in the primary market increased in the fourth quarter of 2023, although not as high as the growth in the previous quarter. The Residential Property Price Index (IHPR) for the fourth quarter of 2023 grew by 1.74% (yoy), lower than the growth for the third quarter of 2023 which was 1.96% (yoy).

Residential property sales in the primary market in the fourth quarter of 2023 are indicated to increase quite significantly compared to the previous quarter. This is reflected in sales growth of 3.27% (yoy) in that period, an improvement from the previous quarter which experienced a contraction of 6.59% (yoy). Meanwhile, the global furniture market based on the "Global Furniture Market" in 2024 is 649.8 billion with a compound annual growth rate (CAGR) of 5.3%.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Dalam rangka menciptakan evaluasi bisnis secara lebih tepat dan menyeluruh, Perseroan melakukan pengelompokan dan evaluasi secara bisnis usaha. Penyediaan berbagai produk di bawah satu atap merupakan strategi pengembangan usaha Perseroan agar pelanggan senantiasa mendapatkan solusi terpadu dan inspiratif untuk melengkapi kebutuhan rumah tangga dan dengan penambahan *showroom* baru.

To enhance the accuracy and comprehensiveness of its business assessment, the Company carries out the process of business grouping and evaluation. With a variety of products within a single establishment, the Company offers integrated solutions for customers' household needs and plans to add a new *showroom*.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat jumlah aset yang dimiliki adalah sebesar Rp296 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp30 miliar atau 11,58% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2022 sebesar Rp265. miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena peningkatan operasional dan investasi perusahaan yang menyebabkan kenaikan pada Piutang lain dan Persediaan.

Liabilitas

Akhir tahun 2023, tercatat liabilitas Perseroan sebesar Rp169 miliar. Jumlah ini meningkat 8,7% dari liabilitas tahun 2022 sebesar Rp13,6 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan Peningkatan ini terutama pada uang muka pelanggan dikarenakan meningkatnya pesanan pelanggan yang barangnya belum terkirim sehingga belum diakui sebagai pendapatan Perusahaan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp126 miliar, meningkat sebesar Rp17 miliar atau 15,6% dari jumlah ekuitas di tahun 2022 yaitu sebesar Rp109 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan membukukan hasil pendapatan usaha mencapai Rp206 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp40,3. miliar atau sebesar 24% dari hasil pendapatan usaha tahun 2022 yakni sebesar Rp166,5 miliar. Peningkatan hasil ini dikarenakan peningkatan penjualan ritel atas ragam brand-brand baru dan penjualan dari proyek.

Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki beban pokok pendapatan dengan jumlah akhir sebesar Rp110,3 miliar, berbanding dengan jumlah beban pokok pendapatan di tahun 2022 yang memiliki jumlah sebesar Rp91,6 miliar. Jumlah di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp18,7 miliar atau 20%. Hal ini disebabkan peningkatan jumlah penjualan sehingga Perseroan menambah pembelian barang dagang.

Asset

In 2023, the Company recorded total assets at IDR 296 billion, up IDR 30 billion or 11,58% compared to the total assets owned in 2022 of IDR 265 billion. The increment was primarily due to increases in company operations and investment which caused an increase in Other Receivables and Inventory.

Liabilities

At the end of 2023, the Company recorded a liability of IDR 169 billion, up 8.7% from the 2022 liabilities of IDR13.6 billion. The increase primarily occurred due to customer advances due to an increase in customer orders whose goods had not been delivered and therefore had not been recognized as Company revenue.

Equity

The total equity recorded by the Company in 2023 reached IDR 126 billion, up IDR 17 billion or 15.6% from the total equity in 2022 of IDR 109 billion. The increment primarily occurred due to an increase in retained earnings.

Revenues

As of the end of 2023, the Company recorded revenue of IDR206 billion, an increase of IDR40.3 billion or 24% from 2022 of IDR166.5 billion. This increment primarily occurred due to an increase in retail sales of a variety of new brands and sales from projects.

Cost of Revenues

As of 31 December 2023, the Company had a final cost of revenue of IDR 110.3 billion, compared to the cost of revenue in 2022 which was IDR 91.6 billion, increased by IDR 18.7 billion or 20%. This was due to an increase in the number of sales so that the Company increased its purchases of merchandise.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp16,3 miliar atau sebesar 5% dari laba bersih Perseroan untuk periode 2022 sebesar Rp15,5 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan Perseroan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif lain yang berhasil dibukukan oleh Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp406 juta dari tahun sebelumnya plus Rp17 juta. Hal ini dikarenakan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang tadinya Rp22 juta menjadi Rp520 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Sumber pendanaan untuk arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan berasal dari kas yang diterima dari pelanggan. Untuk kas bersih pada tahun 2023 adalah sebesar Rp16,3 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp2,9 miliar atau 15% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 plus sebesar Rp19,2 miliar. Penurunan arus kas bersih terutama disebabkan pembayaran terhadap pemasok dan operasional perusahaan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 sebesar Rp624 juta, menurun sebesar Rp9.7 miliar atau sebesar 94% jika dibandingkan investasi pada tahun 2022 sebesar Rp10.4 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp21,1 miliar, kenaikan sebesar Rp13,3 miliar atau 172% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp7.7 miliar. Kenaikan dikarenakan pembayaran bank dan pembayaran piutang lain.

Profit (Loss) for the Year

In 2023, the Company recorded Profit for the Year of IDR16.3 billion or 5% from net profit of the Company for the period of 2022 amounted to IDR 15.5 billion. This was due to an increase in the Company's income.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income of the Company in 2023 reached IDR 406 million from the previous year plus IDR 17 million. This was due to the remeasurement on employee benefits liabilities, which was IDR 22 million to IDR 520 million.

Cash Flows from Operating Activities

The source of funding for cash flows used for the Company's operating activities comes from cash received from customers. Net cash in 2023 amounted to IDR 16.3 billion, down IDR2.9 billion or 15% compared to the period ended on 31 December 2022 plus of IDR19.2 billion. The decrease in net cash flow was mainly due to payments to suppliers and company operations.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow for investing activities in 2023 amounted to IDR624 million, down IDR9.7 billion or 94% compared to investments in 2022 of IDR10.4 billion. This decrease was due to a decrease in the acquisition of fixed assets.

Cash Flow from Financing Activities

The Company used net cash for financing activities in 2023 amounting to IDR21.1 billion, an increase of IDR13.3 billion or 172% compared to 2022 of IDR7.7 billion. The increase was due to bank payments and payments on other receivables.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

Pengelolaan modal memiliki peran penting bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis usaha Perseroan. Melalui pengelolaan modal, struktur modal sebagai sumber pendanaan untuk aktivitas operasional dapat terjaga secara seimbang dan terkendali sehingga mampu menunjang Perseroan meningkatkan kinerja keuangan secara positif. Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas.

Capital management is crucial for the Company in order to maintain its business continuity. Through capital management, capital structure as a source of funding for operational activities can be maintained in a balanced and controlled manner to support the Company to improve financial performance positively. The company monitors capital using a debt-to-equity ratio.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Management Policy On Capital Structure

Pengelolaan struktur modal bertujuan untuk memastikan terwujudnya pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat guna menunjang usaha dan mengoptimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Manajemen Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan tinjauan terhadap struktur permodalan melalui perhitungan rasio yang sesuai.

The management of capital structure aims to ensure a high credit rating and a healthy capital ratio to support business and optimize returns for shareholders. The Company maintains a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost. The Company's management always evaluates and reviews the capital structure through the calculation of the appropriate ratio.

Material Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, restrukturisasi utang.

Capital Goods Investment Material

In 2023, the Company did not have material transactions containing conflicts of interest, expansion, divestment, business merger or consolidation, debt restructuring.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka Panjang, perbandingan antara hutang dengan aset perusahaan. Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2023 sebesar 57,4% turun dari tahun 2022 sebesar 58,9%.

To determine and measure the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations, the comparison between debt and company assets. The Company's solvency ratio in 2023 was 57,4%, decrease from 58,9 % in 2022.

Kolektibilitas Piutang

Untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan metode *trade receivable turnover* (TR Turnover). Pada tahun 2023 dan 2022, *Trade receivable Turnover* Perseroan masing-masing 10 kali dan 12 kali dengan rata-rata periode penagihan tahun 2023 dan 2022 adalah 36 hari dan 30 hari.

Collectibility of Receivables

To measure the level of receivables collectability, the Company uses the *trade receivable turnover* (TR Turnover) method. In 2023 and 2022, the Company's Trade Receivable Turnover were 10 times and 12 times, respectively, with an average billing period in 2023 and 2022 of 36 days and 30 days.

Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information And Fact Subsequent To Balance Sheet Date

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no information and material fact after the audited report was released.

Transaksi Material Terhadap Afiliasi Atau yang Memiliki Benturan Kepentingan

Material Transaction With Affiliations And Transactions Containing Conflict Of Interest

Pada tahun 2023, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

There were no material transactions with affiliations and transactions containing conflict of interests conducted by the Company in 2023.

Target/Proyeksi Tahun 2024

2024 Targets/Projections

Target usaha untuk tahun 2024 telah Perseroan tetapkan sebagai acuan bagi Perseroan untuk terus bergerak mewujudkan bisnis usaha yang terus berkelanjutan. Dengan adanya target ini, diharapkan dapat memacu komitmen dan semangat para insan Perseroan untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya target tersebut. Perseroan telah menargetkan pencapaian target pendapatan sebesar Rp372 miliar.

The Company has set a business target for 2024 as a reference for the Company to continue to move towards realizing a sustainable business. With this target, it is hoped that it can spur the commitment and enthusiasm of the Company's personnel to improve performance in order to achieve these targets. The company has targeted the achievement of the revenue target of IDR372 billion.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There was no change in regulation that significantly affects the Company's business operation and viability.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik	61
Good Corporate Governance	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	63
General Meeting of Shareholders (GMS)	
Dewan Komisaris	67
Board of Commissioners	
Komite Audit	71
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	74
Nomination and Remuneration Committee	
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan	
Good Corporate Governance Implementation	78
Direksi	81
Board of Directors	
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	
Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	83
Unit Audit Internal	84
Internal Audit Unit	
Sistem Pengendalian Internal	86
Internal Control System	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	87
Whistleblowing System	
Sekretaris Perusahaan	89
Corporate Secretary	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	91
Capital Market Institutions and Professionals	
Manajemen Risiko	92
Risk Management	
Informasi Lainnya	95
Other Informations	

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik didefinisikan oleh Perseroan sebagai cara untuk menciptakan manajemen dan sistem operasional perusahaan yang tepat guna.

Good Corporate Governance is defined by the Company to create the right management and operational system.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mengacu kepada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Kelima prinsip dasar GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Transparansi

Penerapan prinsip transparansi dilakukan dengan menyampaikan informasi atas hal-hal material dan relevan yang berhubungan dengan usaha Perseroan baik untuk kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Akuntabilitas mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pertanggungjawaban

Penerapan prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam manajemen risiko yang memberikan peringatan dini terhadap indikasi penyimpangan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Kemandirian

Penerapan prinsip kemandirian dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang sehat.

Corporate Governance Principles

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The five principles of GCG are described below:

Transparency

Transparency is conducted by disseminating information on material and relevant matters concerning the Company's business to serve the benefit of shareholders as well as other stakeholders.

Accountability

Accountability refers to clear segregation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

Responsibility

Responsibility is demonstrated in risk management that provides an early warning system on irregularities as well as their impact on environmental and social aspects.

Independence

The Company conducts an evaluation to ensure that the company is professionally managed without conflict of interest and free from influence or pressure from any parties, and also to ensure that it is in accordance with law and regulations.

Kewajaran

Penerapan prinsip kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip GCG dilakukan dengan penuh komitmen oleh Perseroan sebagai langkah memenuhi berbagai tujuan, antara lain:

- Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi para Pemegang Saham melalui peningkatan implementasi prinsip-prinsip GCG sehingga berdampak pada hadirnya daya saing yang kuat;
- Pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien dengan memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Pengambilan keputusan serta upaya menjalankan tindakan yang dilakukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi senantiasa dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan disertai dengan kesadaran yang tinggi akan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
- Perseroan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terkait tanggung jawab sosial kepada seluruh pihak terkait, baik pihak yang berkepentingan (*stakeholders* dan *shareholders*) maupun lingkungan dan masyarakat di sekitar Perseroan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola terdiri dari 3 (tiga) organ utama yang berdiri sendiri, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang keberadaannya berperan penting dalam implementasi GCG secara keseluruhan dengan efektif dan efisien. Masing-masing organ menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memiliki independensinya masing-masing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang diterapkan untuk kepentingan Perseroan secara umum. Guna mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu dan didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Fairness

The implementation of the principle of fairness in this case refers to consistency in paying attention to justice and equality to fulfil the rights of shareholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

The Objective of Good Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG principles is carried out with full commitment by the Company as a step to fulfill various objectives, including:

- Optimizing the value of the Company for Shareholders by increasing the implementation of GCG principles so as to have an impact on the presence of strong competitiveness;
- The management of the Company that is increasingly professional, transparent and efficient by empowering the functions and increasing the independence of the GCG organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
- Decision making and efforts to carry out actions taken by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors are always based on high moral values and accompanied by a high awareness of compliance with applicable laws and regulations;
- The Company has a higher awareness of social responsibility to all related parties, both interested parties (*stakeholders* and *shareholders*) as well as the environment and community around the Company.

Corporate Governance Structure

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance structure consists of 3 (three) main independent organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors whose existence plays an important role in the effective and efficient implementation of GCG as a whole. Each organ carries out its functions in accordance with applicable regulations and has its own independence in carrying out its duties and responsibilities which are applied to the interests of the Company in general. In order to optimize the implementation of functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted and supported by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination, and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Rapat Umum Pemegang Saham

Annual General Meetings of Shareholders

Dalam Perusahaan Terbuka, RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

In a Public Company, the GMS is the highest organ which has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2023

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Jumat, 30 Juni 2023 bertempat di Hotel Kuretakeso Kemang, Kota Jakarta Selatan 12730. RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sekitar 78,75% dari total saham Perseroan.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Friday, 30 June 2023 at the Kuretakeso Hotel Kemang, South Jakarta 12730. This AGMS was attended by shareholders representing 78.75% of all the Company's shares.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST 2023

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPST Perseroan tahun 2023 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Agenda and Realization of 2023 AGMS Resolutions

Information regarding the agenda and resolutions of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders are described in the following table:

No.	Keputusan hasil RUPST 2023 / 2023 AGMS Resolution	
1.	Mata Acara Rapat Pertama / <i>First Agenda of the Meeting</i>	
	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang di dalamnya terdiri dari:	Approved and ratified the Annual Report for the financial year ended December 31, 2022, which consists of:
	a. Laporan jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2022; b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;	a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the financial year of 2022; b. Financial Statements and Balance Sheet and calculation of profit and loss for the financial year ended on December 31, 2022;
	sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	thereby agree to grant full release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the financial year ended on December 31, 2022 as long as the actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements ended on December 31, 2022.
2.	Mata Acara Rapat Kedua / <i>Second Agenda of the Meeting</i>	
	Menetapkan penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp 15.567.841.933,- untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.	Determine the use of the Company's Comprehensive Profit for the financial year ending December 31, 2022, amounting to Rp 15.567.841.933,- for the development of the Company's business and strengthening the capital structure therefore no dividends are distributed to the shareholders.
3.	Mata Acara Rapat Ketiga / <i>Third Agenda of the Meeting</i>	
	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.	Grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.

No.

Keputusan hasil RUPST 2023 / 2023 AGMS Resolution

4. Mata Acara Rapat Keempat / *Fourth Agenda of the Meeting*

- | | |
|--|---|
| <p>1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi.</p> | <p>1. Delegate the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2023, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, provided that the criteria for Public Accountants who can be appointed are Public Accountants who have audit experience in the Company's business activities, have adequate Human Resources and have independence.</p> |
| <p>2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.</p> | <p>2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.</p> |

5. Mata Acara Rapat Kelima / *Fifth Agenda of the Meeting*

- | | |
|---|--|
| <p>1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan menambah kegiatan usaha Perseroan, yaitu perdagangan eceran marmer dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia antara lain di Perdagangan Eceran Genteng, Batu Bata, Ubin dan sejenisnya, dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca.</p> | <p>1. Approved changes to the provisions of Article 3 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in connection with the Company's plan to increase the Company's business activities, namely retail trading of marble with the Indonesian Standard Classification of Business Fields, including Retail Trading of Tiles, Bricks, Tiles and the like, from Clay, Lime, Cement or Glass.</p> |
| <p>2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyesuaikan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan, dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku saat ini.</p> | <p>2. Grant authority and power to the Board of Directors of the Company to adjust the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in connection with the addition of the Company's business activities, with the provisions of the business field group as stipulated in the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics concerning the current Indonesian Standard Classification of Business Fields.</p> |
| <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan mata acara Rapat yang kelima ini kedalam akta Notaris tersendiri, termasuk memohon persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diperolehnya persetujuan perubahan Anggaran Dasar tersebut, termasuk merubah izin usaha Perseroan, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penambahan kegiatan usaha Perseroan tersebut, tidak ada yang dikecualikan.</p> | <p>3. Grant power of attorney to the Board of Directors of the Company to state the results of the resolutions of this fifth agenda of the Meeting in a separate notarial deed, including requesting approval for amendments to the Company's Articles of Association to the competent authorities, including the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make changes and/or additions in any form necessary to obtain approval for amendments to the Articles of Association, including changing the Company's business license, submitting, signing all applications and other documents, selecting the domicile and carrying out all necessary actions in order to the addition of the Company's business activities, nothing is excluded.</p> |



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners of the Company is collectively tasked and responsible for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG principles. Apart from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibility for providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. The Company's Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the accountability of supervision over the management of the company in the context of implementing GCG principles.

Kriteria dan Masa Jabatan

Seseorang dapat menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

Anyone can serve as the Company's Board of Commissioners includes:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (Dua) Orang, yang satu diantaranya diangkat menjadi komisaris utama. Serta memiliki komisaris independen dengan komposisi jumlah paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki 3 Komisaris yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini, yang diangkat berdasarkan keputusan berdasarkan Akta No. 94 Tanggal 22 Desember 2020 dan telah di Aktakan pada Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notaris di Bogor, dengan anggota sebagai berikut:

Board of Commissioner Composition

The number of members of the Board of Commissioners consists of at least 2 (Two) People, one of whom is appointed as the president commissioner. And have independent commissioners with a composition of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Company has 3 Commissioners which have been listed in the Profile of the Board of Commissioners section of this annual report, who were appointed based on a decision based on Deed No. 94 December 22, 2020 and has been notarized to Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. a notary in Bogor, with the following members:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	Commissioner
Komisaris Independen	Lely Iskandar	Independent Commissioner

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan pedoman tata kerja (*board manual*) dan kode etik bagi Dewan Komisaris, dan akan dimuat dalam Laporan Tahunan tahun berikutnya. Namun dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

Guidelines and Code of Ethics for Commissioners

Currently, the Company is in the process of compiling a board manual and code of ethics for the Board of Commissioners, which will be included in the Annual Report of the following year. However, in carrying out its duties, the Board of Commissioners can always actively carry out activities in accordance with its structure and periodically carry out activities that are routine in nature. In ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komisaris

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan lain yang berlaku, yang dituangkan dalam Pedoman Kerja. Pedoman Kerja tersebut menguraikan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
3. Dewan Komisaris melakukan tindakan untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
4. Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, komite audit dan komite lainnya memiliki akses terhadap data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are regulated based on POJK no.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other applicable regulations, which are outlined in the Work Guidelines. The Work Guidelines outline the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners which include:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and provides advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS in accordance with the Capital Market Law and/or the Company's Articles of Association;
3. The Board of Commissioners takes action for the benefit of the Company and is responsible to the GMS;
4. The Board of Commissioners ensures that external auditors, internal auditors, audit committees and other committees have access to supporting data and information regarding the Company, to the extent necessary to carry out their duties;

5. Dewan Komisaris menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, dan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian kinerja Perseroan untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS;
6. Tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris atas kepailitan karena kesalahan dan kelalaian dalam pengawasan terhadap Direksi.

5. The Board of Commissioners determines the appropriate nomination, performance evaluation, and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the results of the Company's performance review to be submitted for further approval by the GMS;
6. Responsibility applies jointly and severally to each member of the Board of Commissioners for bankruptcy due to errors and omissions in the supervision of the Board of Directors.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan pihak yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris yang bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi berupa bisnis maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Penetapan dan pengangkatan Komisaris Independen dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan periode tertentu.

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are parties appointed as members of the Board of Commissioners who act independently in carrying out their duties and responsibilities. Therefore, the Independent Commissioner has no affiliation in the form of business or family with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders. The appointment and assignation of Independent Commissioners is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders for a certain period.

As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is required to have Independent Commissioners with a composition of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi untuk penentuan Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Criteria for Determining Independent Commissioner

The criteria or requirements that must be met for the determination of an Independent Commissioner are members of the Board of Commissioners who:

1. Originates from outside the Company;
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead and control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months.

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali dalam satu bulan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut adalah informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan yang diselenggarakan pada tahun 2023.

Attendance of the Board of Commissioners Meeting

In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds regular meetings, i.e., once a month, which is attended by a majority of the members of the Board of Commissioners in accordance with the Regulations of the Financial Services Authority.

The following is information on the attendance of members of the Board of Commissioners and those held in 2023:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	6	6	100	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	6	6	100	Commissioner
Komisaris Independen	Lely Iskandar	6	6	100	Independent Commissioner



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan sedang menyempurnakan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris, termasuk diantaranya penilaian individu (*self-assessment*) dengan tetap mengacu kepada pedoman kerja Dewan Komisaris. Penilaian kinerja yang ada saat ini berbentuk laporan tahunan atas pengelolaan Perseroan yang dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Dewan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kedua komite tersebut setiap tahun. Kriteria penilaian meliputi kehadiran anggota komite, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2022 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Kebijakan Remunerasi Komisaris

Kebijakan Remunerasi Komisaris telah diatur oleh komite Nominasi & Remunerasi.

Self-assessment of the Board Performance

The Company is currently refining the performance assessment system for the Board of Commissioners, including self-assessment while still referring to the work guidelines of the Board of Commissioners. The current performance appraisal is in the form of an annual report on the management of the Company which is accountable to the General Meeting of Shareholders.

Assessment For Committees Under Board of Commissioners

In carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

The Board of Commissioners evaluates the two committees every year. Assessment criteria include the presence of committee members, their support for the implementation of corporate governance, and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners considers that the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee throughout 2022 went well and was in accordance with their duties and responsibilities.

Commissioner's Remuneration Policy

The Board of Commissioners' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee.

Komite Audit

Audit Committee

Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Susunan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk. Mengenai Penunjukan Komite Audit No. 39/LMG/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Composition and Membership of Audit committee

Membership of the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines of Implementation of the Works of Audit Committee. The Audit Committee composition is based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Periode
Lely Iskandar	Ketua (Komisaris Independen) Chief (Independent Commissioner)	2021 - sekarang 2021 - current
M. Tohir	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	2021 - sekarang 2021 - current
Jenny Rohani	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	2021 - sekarang 2021 - current

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Lely Iskandar

Profil Lely Iskandar sebagai Ketua Komite Audit telah dijabarkan di bagian profil Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Lely Iskandar is the Chief of the Audit Committee. Her profile has been disclosed under the Board of Commissioners' Profile. Members of the Audit Committee are not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and not affiliated with other members of Directors and Board of Commissioners.

M. Tohir

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Diploma Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Akademi Akuntansi Lampung pada tahun 1998. Perjalanan kerja yang beliau miliki antara lain sebagai Accounting Manager di PT. Pratama Satya Prima (2019-2020), Accounting Spv di PT. Express Transindo Utama (2014-2019), Accounting Spv di PT. Aldira Berkah Abadi Makmur (2010-2014), dan Credit Control di PT. Central Proteina Prima (2004-2010).

Indonesian citizen, 48 years old, currently domiciled in Jakarta. He earned a Diploma in Economics, majoring in Accounting from the Lampung Accounting Academy in 1998. His career history includes serving as Accounting Manager at PT. Pratama Satya Prima (2019-2020), Accounting Spv at PT. Express Transindo Utama (2014-2019), Accounting Spv at PT. Aldira Berkah Abadi Makmur (2010-2014), and Credit Control at PT. Central Proteina Prima (2004 -2010).

Jenny Rohani

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Sebelas Maret pada tahun. Perjalanan kerja yang beliau miliki antara lain sebagai Finance Manager PT. Integra Archipelago Media (2016-sekarang), Collection Spv di PT. Nettocyber Indonesia (2012-2016), dan Sales Administration di PT. Multi Artha Universindo (2004-2012).

Indonesian citizen, 43 years old, currently domiciled in Jakarta. She earned a Bachelor's degree in Economics majoring in Management from Sebelas Maret University in 2004. Her career history includes serving as Finance Manager at PT. Integra Archipelago Media (2016 - present), Collection Spv at PT. Nettocyber Indonesia (2012 - 2016), and Sales Administration at PT. Multi Artha Universindo (2004-2012).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang Independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya adalah:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing an independent professional opinion to the Board of Commissioners to reports or matters which have been submitted by the Directors to the Board of Commissioners, assisting the Board of Commissioners for its monitoring responsibilities, including identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:

1. Review the Company's financial information to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan penelaahan tingkat kepatuhan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan manajemen dan Akuntan jasa yang diberikan; 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya; 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi temuan auditor internal; 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi keuangan Perseroan; 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Review the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities; 3. Provide independent opinion and if there is a different management and accounting services provided; 4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fee; 5. Review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Directors based on finding from internal audit; 6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; 7. Review complaints relating to the Company's financial accounting process; 8. Review and provide advice to Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company; 9. Maintain the confidentiality of documents and Company information. |
|---|--|

Independensi Komite Audit

Sebagai Komite Audit, independensi menjadi aspek yang wajib dimiliki oleh setiap anggota. Melalui berbagai persyaratan anggota, Perseroan berupaya untuk mewujudkan Komite Audit yang bebas dari benturan kepentingan. Hal tersebut terwujud melalui komposisi anggota Komite Audit yang seluruhnya berasal dari pihak independen; tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan; dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Independence of Audit Committee

As an Audit Committee, independence is an aspect that must be owned by every member. Through various member requirements, the Company strives to create an Audit Committee that is free from conflicts of interest. This is realized through the composition of the members of the Audit Committee who all come from independent parties; does not have a business relationship with the Company; and has no family relationship with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee meeting is held at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings are only held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members. Every decision of the Audit Committee meeting is taken based on deliberation to reach a consensus. The Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

During 2023, the Audit Committee has held meetings with the attendance of each member as follows:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Ketua	Lely Iskandar	6	6	100	Chairman
Anggota	M. Tohir	6	6	100	Member
Anggota	Jenny Rohani	6	6	100	Member

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.36/LMG/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nasional dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Maret 2021, dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.36/LMG/XII/2020 dated December 8, 2020 in order to comply with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company. The Company changed the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee on March 1, 2021, with the following composition:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Komite	Lely Iskandar	Chairman of Committee
Anggota	Sri Rahayu	Member
Anggota	Juanto Salim	Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Lely Iskandar

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada sub bab profil Komisaris Independen Perseroan.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the sub-chapter of the profile of the Company's Independent Commissioner.

Sri Rahayu

Profil Sri Rahayu dapat dilihat pada sub bab profil Komisaris Perseroan.

The profile of Sri Rahayu can be seen in the sub-section of the profile of the Company's Commissioner.

Juanto Salim

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 57 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration jurusan College of Business pada tahun 1990 di Oregon State University di Oregon, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2021, sebelumnya menjabat sebagai Eksekutif Direktur di The MAJ Development (Ancora Group) sejak Juni 2011 hingga saat ini.

Indonesian citizen, currently 57 years old. He earned a Bachelor of Science in Business Administration majoring in College of Business in 1990 at Oregon State University in Oregon, United States of America. He has served as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2021, previously serving as Executive Director at The MAJ Development (Ancora Group) since June 2011 until now.

Fungsi, Kewenangan dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Membuat, menandatangani, dan menganalisis kriteria dan prosedur penunjukan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Mengidentifikasi calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris, baik dari dalam maupun luar Perseroan, yang akan diangkat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Membuat kriteria untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Membuat, menandatangani, dan menganalisis kriteria dan prosedur pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

Functions, Authorities, and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The function of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in:

1. Creating, signing, and analyzing the criteria and procedures for the appointment of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Identifying candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners, both from within and outside the Company, who will be appointed as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Creating criteria for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Creating, signing, and analyzing the criteria and procedures for the dismissal of members of the Board of Directors and/or t

5. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam bentuk sistem untuk pembayaran gaji dan tunjangan, evaluasi atas sistem, opsi yang diberikan dan sistem pensiun.

5. Assisting the Board of Commissioners in proposing an appropriate remuneration system for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in the form of a system for payment of salaries and benefits, evaluation of the system, options provided and the pension system.

Kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai dengan persyaratan Komite; dan
2. Meminta berbagai informasi yang diperlukan, baik dari dalam maupun luar lingkungan Perseroan.

The authority of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. Requesting the Company to conduct a survey in accordance with the Committee's requirements; and
2. Requesting various necessary information, both from within and outside the Company's environment.

Tugas terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan tentang remunerasi;
 - Besaran atas remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The duties related to the Remuneration function are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Policy on remuneration;
 - The amount of remuneration; and
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Lely Iskandar. Untuk menjunjung independensi dan obyektivitas, Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, namely Lely Iskandar. To uphold independence and objectivity, members of the Board of Directors are not allowed to become members of the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Perubahan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat komite harus diadakan minimum 3 (tiga) kali dalam setahun dan harus dihadiri oleh seluruh anggota, atau paling sedikit dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan ketua. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite atau anggota yang ditunjuk oleh anggota lain yang hadir di rapat tersebut jika Ketua Komite tidak dapat hadir.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

As stated in the Amendment to the Guidelines for the Company's Nomination and Remuneration Committee, committee meetings must be held at least 3 (three) times a year and must be attended by all members, or at least attended by a majority of the total members, with one of the majorities of the members being the chairman. The meeting is chaired by the Chairman of the Committee or a member appointed by another member who is present at the meeting if the Chairman of the Committee is unable to attend.

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Ketua	Lely Iskandar	3	3	100	Chairman
Anggota	Sri Rahayu	3	3	100	Member
Anggota	Juanto Salim	3	3	100	Member



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Berikut adalah evaluasi pedoman dan tata kelola perusahaan pada tahun 2023:

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose implementation of corporate governance in its annual report. The following are an evaluation of corporate governance implementation in 2023:

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights	
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS		Principle 1. Improving the quality of GMS held	
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.	
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.	✓	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGMS. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.	
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.	✓	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.	
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor		Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors	
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau <i>investor</i> .	✓	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.	
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau <i>investor</i> dalam situs web Perseroan.	✓	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.	

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		The Function and Role of BOC	
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris		Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC	
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.	
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.	
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC	
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan.	✓	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.	
4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan.	✓	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. The self assessment policy is under discussion.	
4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.	
4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	✓	4.4 The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.	
Fungsi dan Peran Direksi		The Function and Role of BOD	
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi		Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.	
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.	
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3 The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.	
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD	
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.	
6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.	
6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.	

Partisipasi Pemangku Kepentingan		Stakeholders Participation	
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan		Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation	
7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	✓	7.1 Availability of a policy to prevent insider trading.	
7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	✓	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.	
7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier	
7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.	
7.5 Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	✓	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.	
7.6 Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.	✓	7.6 Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.	
Keterbukaan Informasi		Disclosure of Information	
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information	
8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1 Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.	
8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder.	

Direksi

Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Pada sisi operasional Direksi bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang anggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dalam RUPS.

The Board of Directors is an organ of the Company that is tasked with carrying out and being responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association of the Company. The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year. On the operational side, the Board of Directors is in charge of compiling, determining the organizational structure and work procedures of the Company, providing promotions and appreciation to internal and external parties who are deemed entitled to it. Each member of the Board of Directors is professional, has good intentions and is responsible for the management of the Company in the GMS.

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

The criteria for a person to serve as the Company's Board of Directors include:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; and
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Komposisi Direksi

Pelaksanaan pengelolaan dan pengurusan jalannya bisnis usaha dilakukan dan dipimpin oleh Direksi yang susunannya terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Sebagai pihak yang berperan mengelola Perseroan, Direksi menjalankannya berlandaskan Anggaran Dasar dengan tidak keluar dari koridor peraturan serta ketentuan yang berlaku.

Directors Composition

The implementation of the management of the running of the business is carried out and led by the Board of Directors whose composition consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom serves as the President Director. As a party that plays a role in managing the Company, the Board of Directors runs it based on the Articles of Association without going outside the corridor of applicable regulations and provisions.

Perseroan memiliki 3 Direksi yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Direksi pada laporan tahunan ini. Diangkat berdasarkan keputusan Surat Keputusan Direksi No. 41/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020 dan telah di Aktakan pada Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notaris di Bogor, dengan anggota sebagai berikut:

The Company has 3 Directors which are listed in the Profile of the Board of Directors section of this annual report. Appointed based on the decision of the Board of Directors Decree No. 41/LMG/XII/2020 on December 28, 2020 and has been notarized to Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notary public in Bogor, with the following members:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja	President Director
Direktur	Andry Mulyono	Director
Direktur	Stephen Sardjono	Director

Pedoman dan Kode Etik Dewan Direktur

Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan pedoman tata kerja (*board manual*) dan kode etik bagi Dewan Direktur, dan akan dimuat dalam Laporan Tahunan tahun berikutnya. Namun dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

Guidelines and Code of Ethics of Directors

Currently, the Company is in the process of compiling a board manual and code of ethics for the Board of Directors, which will be included in the Annual Report of the following year. However, in carrying out its duties, the Board of Commissioners can always actively carry out activities in accordance with its structure and periodically carry out activities that are routine in nature. In ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan yang tertuang dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai anggaran dasar;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
5. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; dan
6. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Duties Responsibilities and Authorities of Directors

In accordance with what is stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To run and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the articles of association;
2. Obligated to hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association of the Company;
3. Obligated to carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;
4. Must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
5. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association; and
6. The Board of Directors is authorized to represent the Company inside and outside the court.

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Jika diperlukan, Direksi dapat mengadakan rapat secara insidental sewaktu-waktu. Selain rapat internal, Direksi wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengadakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

Directors Meeting

As stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time in every month.

If necessary, the Board of Directors may hold an incidental meeting at any time. In addition to internal meetings, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners. Decisions at the meeting are taken based on deliberation for consensus. Throughout 2023, the Board of Directors has held meetings with the following details:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja	12	12	100	President Director
Direktur	Andry Mulyono	12	12	100	Director
Direktur	Stephen Sardjono	12	12	100	Director

Penilaian terhadap Direksi (*self-assessment*)

Perseroan sedang menyusun penilaian terhadap direksi atau *self-assessment* yang dimana akan dimuat pada Tahun Buku berikutnya.

Self-Assessment of Directors

The Company is currently compiling an assessment of the board of directors or a self-assessment which will be published in the following Fiscal Year.

Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris

Rapat gabungan diselenggarakan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkoordinasi dan bekerja sama dalam hal menjalankan bisnis usaha sehingga tujuan mampu tercapai dengan lebih baik dan menghasilkan pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perseroan yang semakin baik. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala dengan uraian sebagai berikut:

Joint Meeting of Directors and Commissioners

Joint meetings are held as a means for the Board of Commissioners and the Board of Directors to coordinate and work together in terms of running a business business so that the objectives can be achieved better and result in better growth and improvement of the Company's performance. Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are held periodically with the following description:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	3	3	100	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	3	3	100	Commissioner
Komisaris Independen	Lely Iskandar	3	3	100	Independent Commissioner
Direktur Utama	Dennis Rahardja	3	3	100	President Director
Direktur	Andry Mulyono	3	3	100	Director
Direktur	Stephen Sardjono	3	3	100	Director

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi telah diatur oleh Komite Nominasi & Remunerasi.

Directors' Remuneration Policy

The Board of Directors' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee.

Penilaian Audit Internal oleh Direksi

Direksi melakukan evaluasi kerja Audit Internal dengan mengacu kepada tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang tercantum dalam Piagam Audit Internal. Salah satu tugas dan tanggung jawab yang menjadi tolok ukur evaluasi adalah konsistensi antara hasil audit internal dengan hasil pemantauan dan analisis mengenai aksi tindak lanjut terhadap saran yang telah diberikan.

Internal Audit Assessment by Directors

The Board of Directors evaluates the work of the Internal Audit by referring to the duties and responsibilities of the Internal Audit as stated in the Internal Audit Charter. One of the tasks and responsibilities that become the benchmark for evaluation is the consistency between the results of the internal audit and the results of monitoring and analysis regarding follow-up actions on the suggestions that have been given.

Unit Audit Internal

Audit Internal Unit

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal berperan penting dalam melaksanakan proses penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan, sehingga pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dengan baik dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja. Dengan adanya pengendalian internal secara terintegrasi tersebut, Perseroan dapat mengetahui secara dini setiap penyimpangan sehingga dapat melakukan langkah perbaikan yang tepat oleh unit kerja yang bersangkutan. Pengawasan internal oleh Unit Audit Internal senantiasa dilakukan dengan melalui pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan dengan baik dan benar.

In implementing good corporate governance, the Internal Audit Unit plays an important role in carrying out the process of assessing the adequacy of internal control and compliance with regulations, so that internal control becomes a well-integrated part of the systems and procedures for every activity in the work unit. With the integrated internal control, the Company can detect any deviation early so that it can take appropriate corrective steps by the work unit concerned. Internal supervision by the Internal Audit Unit is always carried out through a systematic approach so that the implementation of the principles of Good Corporate Governance can run properly and correctly.

Fungsi Unit Audit Internal dalam Perseroan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatannya dilakukan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk menjalankan fungsi Kepala Audit Internal, Perseroan menunjuk Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 37/LMG/XII/2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 28 Desember 2020. Pembentukan Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 56/POJK.04/2015.

The Internal Audit Unit in the Company is led by the Head of Internal Audit who is appointed by the President Director and approved by the Board of Commissioners. The Company appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 37/LMG/XII/2020 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit on December 28, 2020. The establishment of the Internal Audit Unit has complied with the provisions contained in POJK No. 56/POJK.04/2015.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

Jecky Juhanes Salindeho

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Krida Wacana, Jakarta pada tahun 2004 dan pendidikan S2 Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Accounting Manager di beberapa perusahaan Magran Group (2019 - sekarang), Senior Manager Finance Accounting & Tax di PT. Multi Structure Group (2013 - 2018), Supervisor Audit di KAP. Drs. Paul Hadiwinta, Hidajat, Arsono, Ade Fatma Rekan (2008 - 2012), dan Supervisor Audit di KAP. Hendrawinata Eddy & Siddharta (2012 - 2013).

Indonesian citizen, 42 years old. He completed his Bachelor of Accounting at Krida Wacana University, Jakarta in 2004 and Master of Accounting at Trisakti University, Jakarta in 2008. He has work experience as Accounting Manager in several Magran Group companies (2019 - present), Senior Manager Finance Accounting & Tax at PT. Multi Structure Group (2013 - 2018), Audit Supervisor at KAP. Drs. Paul Hadiwinta, Hidajat, Arsono, Ade Fatma Rekan (2008 - 2012), and Audit Supervisor at KAP. Hendrawinata Eddy & Siddharta (2012 - 2013).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit internal

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Staf Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit whose appointment and dismissal process is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Head of Internal Audit is responsible to the President Director and the Internal Audit Staff is responsible to the Head of Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with company policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended follow-up improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee, Compliance Function and Risk Management Function;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Conducting special inspection if needed.

Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, beberapa wewenang Unit Audit Internal yaitu:

1. Unit Audit Internal mempunyai akses langsung kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk melaporkan dan mendiskusikan berbagai persoalan yang dianggap penting untuk menjadi perhatian manajemen;
2. Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk memberitahukan dan memberikan masukan ke manajemen atas permasalahan yang material/signifikan dan permasalahan lainnya yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan;
3. Unit Audit Internal mempunyai akses yang tidak terbatas kepada semua catatan, kepemilikan, fungsi-fungsi dan karyawan yang bertanggung jawab di bidang tugasnya. Seluruh kegiatan Divisi/Unit Kerja setingkat Divisi di lingkungan Perseroan diperiksa secara berkala oleh Unit Audit Internal;
4. Unit Audit Internal tidak bertanggung jawab secara langsung atau mempunyai wewenang terhadap segala aktivitas-aktivitas yang diulas;
5. Unit Audit Internal melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Authorities

Based on the Internal Audit Charter, several authorities of the Internal Audit Unit are:

1. The Internal Audit Unit has direct access to Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to report and discuss various issues that are considered important to the attention of management;
2. The Internal Audit Unit has the responsibility to notify and provide input to management on material/significant problems and other problems that arise in the implementation of the company's operations;
3. The Internal Audit Unit has unrestricted access to all records, ownership, functions and employees who are responsible for their duties. All activities of the Division/Division-level Work Unit within the Company are checked periodically by the Internal Audit Unit;
4. The Internal Audit Unit is not directly responsible or authorized for all activities reviewed;
5. The Internal Audit Unit coordinates activities with the activities of the external auditor.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan masih merancang sistem pengendalian internal (SPI) guna memastikan adanya keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan, dan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan sehingga mampu mengimplementasikan prinsip korporasi yang bersih dan sehat. Dengan adanya SPI, Perseroan dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan optimal guna menghadirkan budaya perusahaan yang bernilai positif.

The Company is still designing an internal control system (ICS) to ensure the reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets, and the Company's compliance with laws and regulations so as to be able to implement clean and healthy corporate principles. With the ICS, the Company can optimally apply the principles of GCG in order to present a positive corporate culture.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan yang dilakukan oleh siapapun yang merugikan Perseroan atau pimpinan organisasi sehingga dapat diambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Pelaporan pelanggaran disampaikan melalui jalur yang aman kepada karyawan yang ditunjuk oleh Direksi (disebut *Whistleblowing Officer*). Aktivitas pelanggaran dapat terdiri, namun tidak terbatas beberapa kategori

Fraud

Terkait dengan tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan maksud untuk mengambil keuntungan pribadi atau pihak lain dengan cara yang melanggar peraturan internal maupun eksternal.

Benturan kepentingan

Terkait dengan tindakan menyalahgunakan nama, fasilitas atau hubungan baik Perseroan untuk kepentingan pribadi dalam bentuk apapun termasuk penerimaan uang, barang dan fasilitas dari pihak-pihak tertentu tanpa seijin dari Manajemen.

Tindakan melanggar etika dan moral

Terkait dengan tindakan misalnya pemalsuan tanda tangan pejabat berwenang, penggunaan narkoba, perusakan barang dan lain-lain.

Perseroan memfasilitasi setiap pihak untuk melaporkan tindakan penyimpangan melalui berbagai cara sebagai berikut :

Via Telephone:

By Phone:

(021) 5720543

Reporting violations (*Whistleblowing*) is the disclosure of acts of violation or disclosure of unlawful acts, unethical/immoral acts or other actions that can harm the Company by anyone who is detrimental to the Company or the leadership of the organization so that action can be taken for the violation. Violation reports are submitted through a secure channel to employees appointed by the Board of Directors (called the *Whistleblowing Officer*). Violating activity may consist of, but is not limited to, several categories:

Fraud

Related to actions that are carried out intentionally with the intention of taking personal advantage or other parties in a way that violates internal and external regulations.

Conflict of interest

Related to the act of abusing the name, facilities or good relations of the Company for personal interests in any form including receipt of money, goods and facilities from certain parties without the permission of the Management.

The act of violating ethics and morals

Related to actions such as forging signatures of authorized officials, drug use, destruction of goods and others.

The Company facilitates each party to report irregularities in various ways as follows:

Via Email:

By Email:

corsec@pancaanugrahwisea.com

Kerahasiaan

Mengingat laporan dari pelapor bisa memberikan manfaat yang positif dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan pelapor maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

1. Identitas pelapor maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh *WB Officer* melalui misalnya komunikasi yang aman, penjagaan dokumentasi laporan dengan baik.
2. Internal Audit tidak boleh memberitahukan bahwa kasus yang ditangani berasal dari laporan *WB Officer*.
3. Dalam laporan internal tidak boleh dikutip bahwa sumber suatu kasus berasal dari pelapor.
4. Pemberian sanksi terhadap pelapor apabila ternyata laporannya tidak benar dan diketahui oleh Direktur Kepatuhan.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor.
2. Perlindungan ini diberikan kepada pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan.
3. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, pelapor diberikan fasilitas apabila dimungkinkan sesuai hukum yang berlaku untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara.
4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor. Perlindungan ini meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
5. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.

WB Officer akan melakukan monitor dan melaporkan kepada Direktur Kepatuhan apabila terjadi masalah dalam perlindungan saksi.

Confidentiality

Considering that reports from whistle-blowers can provide positive benefits in handling violations, the confidentiality of the reporter and the reported case needs to be maintained as well as possible by:

1. The identity of the complainant and the reported case is well maintained by the *WB Officer* through, for example, secure communication, proper maintenance of report documentation.
2. Internal Audit may not notify that the case being handled comes from the *WB Officer's* report.
3. In an internal report, it should not be cited that the source of a case comes from the complainant.
4. Sanctions are given to the whistle-blower if it turns out that the report is not true and is known by the Director of Compliance.

Protection against Administrative Sanctions

Facilities and protection that can be provided to the Reporting Party are:

1. Reporting and administrative media facilities that ensure the confidentiality of the identity of the reporter and the case being reported. Protection of the confidentiality of the reporter's identity.
2. This protection is given to whistle-blowers who provide identity and information that can be used to communicate about the reported case.
3. In the event that the violation case is in dispute in court, the complainant is given facilities if possible, according to applicable law, to provide information without having to meet face-to-face with the reported party at every level of case examination.
4. Protection from retaliation by the Reported Party. This protection includes protection from pressure, postponement of promotion, dismissal, lawsuits, threats to property as well as physical actions and harmful records in personal file records.
5. Reduction of sanctions in the case of the whistle-blower, including being involved in the reported case.

The *WB Officer* will monitor and report to the Director of Compliance if there are problems with witness protection.

Perlindungan atas Sanksi Administratif

Perseroan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" dalam pelanggaran, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan pelanggaran tersebut.

Protection against Administrative Sanctions

The Company can provide immunity from internal administrative sanctions to whistle-blowers who have good intentions. This immunity is granted to whistle-blowers who are involved voluntarily or "forced" in a violation, but then have good intentions to report the violation.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi sebagai pihak penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan berbagai pihak eksternal terkait, seperti pemegang saham, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam pemberian atau penyebarluasan informasi terkait dengan Perseroan kepada berbagai pihak.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that has the function as a liaison officer between the Company and various relevant external parties, such as shareholders, related authorities, and other stakeholders. In this case, the Corporate Secretary is responsible for providing or disseminating information related to the Company to various parties.

Dalam Perseroan, Sekretaris Perusahaan berperan mendukung tugas Direksi dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan seluruh pihak terkait. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, sehingga Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

In the Company, the Corporate Secretary has a role in supporting the duties of the Board of Directors in building and maintaining good relations with all related parties. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors; hence, the Corporate Secretary is responsible to the Company's Board of Directors.

Perseroan menunjuk Erly Pujiyanto sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.05/MGLV/XII/2022 tanggal 10 Januari 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.

The Company appointed Erly Pujiyanto as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No.05/MGLV/XII/2022 dated 10 Januari 2023 regarding the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Erly Pujiyanto

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau telah menyelesaikan program pendidikan S2 pada Fakultas Hukum Magister Kenotariatan di Universitas Surabaya, Kota Surabaya pada tahun 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Legal Corporate pada tahun 2014. Sejak tahun 2017 hingga saat ini beliau menjabat sebagai *Legal & HRGA Manager*.

Indonesian Citizen, 34 years old, currently domiciled in Jakarta. He completed his Masters degree at the Faculty of Law, Master of Notary at the University of Surabaya, Surabaya City in 2015. Previously he served as Legal Corporate in 2014. Since 2017 until now he has served as *Legal&HRGAManager*.

Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan dan memperbaharui kompetensi dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal. Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dan sosialisasi pasar modal yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Indonesian Corporate Secretary Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas Sekretaris Perusahaan meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal. Selain menyelenggarakan RUPS, Paparan Publik, dan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat Sekretaris Perusahaan juga telah memberikan tanggapan permintaan penjelasan dan pertanyaan yang ditujukan kepada Perseroan, baik dari pihak regulator, masyarakat, maupun institusi lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Kuartal kepada pihak regulator secara berkala.

Corporate Secretary Development Programs

The Corporate Secretary makes serious efforts to improve and renew its competence by always keeping up with the latest update on the capital market. Corporate Secretary attended several training programs organized by Indonesian Stock Exchange, Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Corporate Secretary Association in 2023.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Public Listed Company, the duties of Corporate Secretary include:

1. To closely follow the developments of capital market as well as regulations regarding capital market;
2. To provide information related to the Company to society, shareholders and other stakeholders;
3. To provide inputs to the Directors in compliance with the Law No. 8/1995 on Capital Market and its implementation;
4. To act as a liaison between the Company with OJK and society.

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

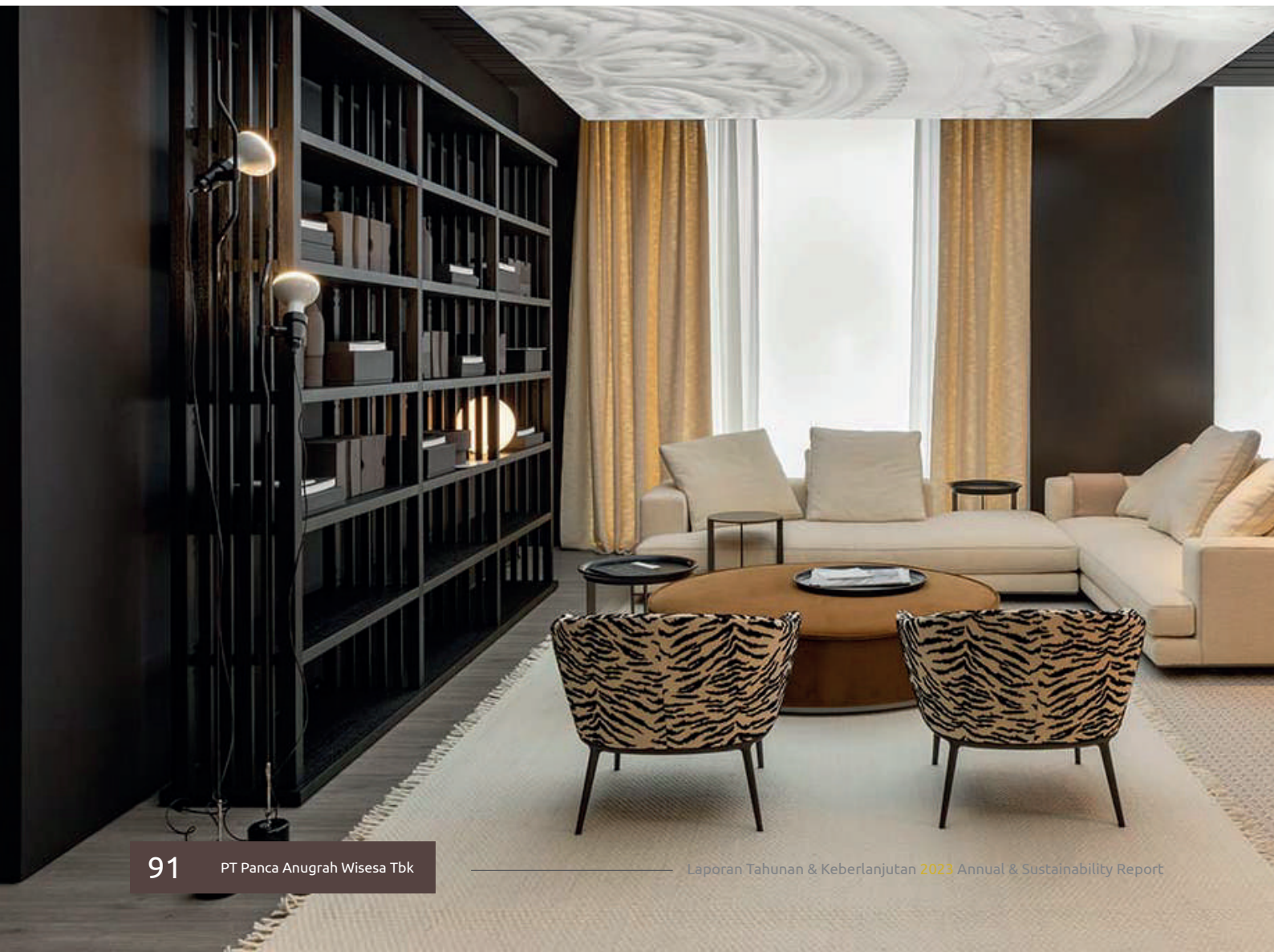
During 2023, the Corporate Secretary has conducted its duties in line with the regulations regarding the capital market. In addition to conducting the General Meeting of Shareholders and Public Expose, the Corporate Secretary was also involved in the bond restructuring process and information disclosures related to shares issuance without pre-emptive rights.

Additionally, the Corporate Secretary also has delivered the Audited Financial Report, Consolidated Financial Report and Quarterly Financial Report to the regulators periodically.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Professionals

Lembaga dan/atau Profesi Supporting Institutions and/or Professionals	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Kantor Office Address	Surat Penunjukkan Appointment Letter	Biaya Tahunan Annual Fee
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7 Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132	Desember 2022	150.000.000
Notaris Notary	Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jalan Pengadilan No. 23A, Bogor Tengah 16121, Jawa Barat	Nomor 3615 tanggal 16 November 2020	18.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra	Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jalan Prof. DR. Satrio Blok C4 RT 07	November 2020	59.950.000



Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perseroan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

1. Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perseroan;
2. Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perseroan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo;
3. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing;
4. Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perseroan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perseroan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup
2. Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
3. Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

1. Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to loss;
2. Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.;
3. Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments caused by changes in foreign currency exchange rates;
4. Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, namely the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk that future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates.

In order to manage these risks effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

1. Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves;
2. Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural offsetting between revenues and expenses and accounts payable in the same currency; and
3. All financial risk management activities are carried out wisely, consistently and following best market practices

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

Liquidity Risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.



Informasi Lainnya

Other Informations

Perkara Hukum

Pada periode tahun buku 2023, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki dampak material terhadap kegiatan Perseroan.

Legal Issues

During the fiscal year 2023 period, there were no legal cases faced by the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners that had a material impact on the Company's activities.

Informasi Sanksi Administratif

Pada tahun 2023, Perseroan mendapatkan sanksi administratif atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Audit tahun buku 2022.

Administrative Sanctions

In 2023, the Company received an administrative sanction on late submission of the Audited Financial Report of 2022 fiscal year.

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan (Fraud)

Perseroan memformulasikan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan dalam dokumen Budaya Organisasi dan Pedoman Etika. Komitmen terhadap anti korupsi dan penyelewengan juga dicantumkan dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok/vendor.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company formulates an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy in the Organizational Culture and Ethics Guidelines document. Commitment to anti-corruption and anti-fraud is also stated in employment agreements with employees and agreements with suppliers/vendors.

Setiap karyawan Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Karyawan yang melakukan jenis pelanggaran disiplin tersebut dapat diberikan peringatan lisan, peringatan tertulis I dan peringatan tertulis II atau bahkan diproses secara hukum dengan melibatkan pihak berwajib, mengikuti seberapa besar dampak penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan tersebut.

Every employee of the Company is prohibited from receiving gratification in any form. Employees who conduct violations against the policy will receive written and verbal warnings. The Company reserves the right to pursue legal steps depending on the scale of the case.

Penyelewengan yang antara lain berupa ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau pengubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/mitra usaha/rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan.

Fraud can be categorized into dishonesty, embezzlement, forgery of legal documents, misuse of Company assets, theft, diversion of Company cash flow, asset and securities for personal profit, forgery of the Company's financial note and report.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading

Perseroan telah menyusun Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* untuk menghindari adanya perdagangan efek berbentuk saham baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, kegiatan perdagangan efek tersebut dilakukan oleh "Orang Dalam" Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan.

Insider Trading Prevention Policy

The Company has developed an Insider Trading Prevention Policy to avoid trading in securities in the form of shares, both on the shares of the Company and on the shares of other companies that conduct transactions with the Company, securities trading activities are carried out by "Insiders" of the Company or parties who have special relationships with the Company.

Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari adanya benturan kepentingan serta untuk mengatur perdagangan efek berbentuk saham. Setiap karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material non publik dilarang menyalahgunakan jabatannya dalam mengungkapkan informasi tersebut yang dapat mempengaruhi keputusan Investor. Informasi Orang Dalam adalah informasi yang tidak atau belum dipublikasikan secara luas kepada masyarakat atau publik, yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan.

Pihak Orang Dalam Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Anggota Dewan Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perseroan;
3. Pihak yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan pihak tersebut memperoleh informasi orang dalam;
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak menjadi pihak-pihak sebagaimana dimaksud tersebut di atas.

Setiap Orang Dalam Perseroan yang memiliki informasi yang sebagaimana dimaksud dilarang melakukan tindakan sebagai berikut:

1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek berbentuk saham Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan;
2. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek tersebut;
3. Memberikan informasi orang dalam kepada pihak manapun yang diduga akan dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 95 sampai dengan Pasal 99, setiap pihak yang dengan sengaja berusaha secara melawan hukum untuk memperoleh dan pada akhirnya memperoleh informasi orang dalam mengenai Perseroan, juga dikenakan larangan yang sama seperti yang berlaku bagi orang dalam sebagaimana dimaksud di atas.

Adapun contoh perbuatan melawan hukum, antara lain:

1. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara mencuri;
2. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara membujuk orang dalam;
3. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara kekerasan atau ancaman.

This policy aims to avoid conflicts of interest as well as to regulate the trading of securities in the form of shares. Every employee of the Company who has access to material nonpublic information is prohibited from abusing his position in disclosing such information which may influence the decisions of Investors. Insider Information is information that is not or has not been widely published to the public, which can encourage someone to buy, sell or hold the Company's shares.

Company Insiders can be classified as follows:

1. Major Shareholders of the Company;
2. Members of the Board of Commissioners, Directors, or Employees of the Company;
3. A party who because of his position or profession or because of his business relationship with the Company allows that party to obtain inside information;
4. Parties who within the last 6 (six) months have not become parties as referred to above.

Any Company Insider who has the information referred to is prohibited from taking the following actions:

1. Make a purchase or sale of securities in the form of shares of the Company or other companies that conduct transactions with the Company;
2. Influence other parties to buy or sell such securities;
3. Provide inside information to any party suspected of being able to use the said information to buy or sell securities.

In accordance with the provisions stipulated in Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market, Articles 95 to 99, any party who deliberately tries to unlawfully obtain and ultimately obtains inside information regarding the Company, is also subject to the same prohibition. as applies to insiders as referred to above.

Examples of unlawful acts include:

1. Attempting to obtain inside information by stealing;
2. Trying to obtain inside information by persuading insiders;
3. Attempt to obtain inside information by means of force or threats.

Kebijakan pencegahan terjadinya *insider trading* di Perseroan diterapkan antara lain melalui:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat publik;
2. Menandatangani *Non-Disclosure Agreement* pada saat melakukan kerjasama dengan pihak ketiga;
3. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia.

Policies to prevent insider trading in the Company are implemented, among others, through:

1. Strictly separate data and/or information that is confidential and public;
2. Signing a Non-Disclosure Agreement when collaborating with third parties;
3. Dividing duties and responsibilities for the management of confidential information.

Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perseroan.

Supplier Selection & Capability Enhancement Policy

The Supplier Selection and Capacity Improvement Policy aims to ensure that the selection process and evaluation of the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly, transparently and can be accounted for. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Company.

Kriteria Seleksi Pemasok

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa pada Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Pemasok badan usaha berbadan hukum (Pengusaha Kena Pajak – PKP), diutamakan:
 - Pemasok prinsipal;
 - Distributor atau agen tunggal;
 - Reseller;
2. Pemasok perorangan wajib memiliki keahlian khusus yang diperlukan Perseroan atau berada di daerah yang tidak terjangkau pengadaannya oleh kantor pusat unit pengadaan terkait;
3. Calon pemasok dapat diperoleh dari sumber yang tidak terbatas pada internet, *user*, pelanggan Perseroan, dan pemasok yang secara langsung mengirimkan profil Perseroan;
4. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya;
5. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya;
6. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan;
7. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi;
8. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan;
9. Ketepatan waktu dalam proses *delivery* produk barang/jasa;

Supplier Selection Criteria

Suppliers in procuring goods/services at the Company must meet the following requirements and criteria:

1. Suppliers of legal entities (Taxable Entrepreneurs – PKP), preferably:
 - Principal suppliers;
 - Distributor or sole agent;
 - Resellers;
2. Individual suppliers are required to have special skills required by the Company or are located in areas that are not covered by the procurement unit's head office;
3. Prospective suppliers can be obtained from sources that are not limited to the internet, users, customers of the Company, and suppliers who directly send the profile of the Company;
4. Fulfil the legality aspect according to the line of business;
5. Have expertise, experience and technical and management capabilities according to their field of business;
6. Have the necessary resources in the procurement of goods/services in the Company;
7. Able to provide good services/goods at competitive prices and have high integrity;
8. The quality of the goods/services produced is in accordance with what has been determined by the Company;
9. Punctuality in the delivery of goods/services;

10. Rekam jejak (*track record*) dari pemasok;
11. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana;
12. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan bagi rekanan pemasok;
13. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan barang/jasa.

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perseroan.

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan, di antaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi, dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

Perseroan dapat memperbaiki, tidak terbatas pada menambah atau mengurangi ketentuan ini, dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya. Pemasok atau rekanan Perseroan dianggap telah memahami dan bersedia untuk terikat dan tunduk kepada ketentuan yang telah diperbaiki tersebut.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan agar mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi Perseroan terkini. Hal ini memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

Perseroan senantiasa berusaha menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan tidak menyesatkan para pemegang saham. Perseroan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan www.pancaanugrahwisesa.com dalam menu Investor Relations yang akan menyajikan Paparan Publik setiap tahun, membuat Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

10. Track record of suppliers;
11. Not involved or currently undergoing criminal sanctions;
12. Willing to sign the Integrity Pact issued by the Company for supplier partners;
13. Other requirements are determined in accordance with the type of procurement of goods/services.

The Company has a policy that every procurement of goods or services to meet the needs of the Company must go through a selection process. This selection process can be carried out through open or closed tenders and/or direct appointments provided that they have good working experience with the Company.

In order to encourage supplier capability improvement, the Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services is running effectively and efficiently and has met the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency, as well as continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.

The Company may improve, not limited to adding or reducing these terms, with or without prior notice. Suppliers or partners of the Company are deemed to have understood and agreed to be bound and subject to the amended provisions.

Shareholders Communication Policy

The Company's communication policy with shareholders aims to provide information to shareholders and stakeholders in order to gain a clearer understanding of the current condition of the Company. This enables shareholders to assess the Company's strategy, development, operations, and performance.

The Company always strives to provide information that is accurate, timely, and does not mislead the shareholders. The Company also provides the latest information through the Company's website www.pancaanugrahwisesa.com in the Investor Relations menu which will present a Public Expose every year, prepare an Annual Report, announce the disclosure of company information and information on the GMS.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Strategi Keberlanjutan	101
Sustainability Strategy	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	102
Sustainability Aspect Performance Overview	
Tentang Laporan Keberlanjutan	103
About This Report	
Profil Perusahaan	105
Company Profile	
Penjelasan Direksi	117
Directors Report	
Tata Kelola Keberlanjutan	123
Sustainability Governance	
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	128
Activities to Build a Culture of Sustainability	
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan	129
Sustainable Economic Performance	
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan	134
Sustainable Environmental Performance	
Kinerja Sosial Keberlanjutan	144
Sustainable Social Performance	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	151
Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
Lain-lain	155
Others	

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menilai keberlanjutan merupakan sebuah langkah untuk menciptakan nilai secara berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan melalui aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan berkomitmen untuk dapat menekan dampak negatif aktivitas bisnis, baik dari dimensi sosial maupun lingkungan, sesuai dengan karakteristik usaha yang dijalankan.

Upaya Perseroan untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dilakukan melalui kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasional perusahaan dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keselarasan sangat bermakna bagi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup serta menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial.

Keselarasan diwujudkan Perseroan dengan berupaya semaksimal mungkin untuk meraih laba, yang diimbangi dengan menunaikan kewajiban untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Untuk meraih hasil yang optimal, efektif, dan tepat sasaran, setiap program dan kegiatan CSR dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspirasi pemangku kepentingan utama beserta dampak positif yang dihasilkan.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk views sustainability as a crucial component in generating enduring value for stakeholders through responsible business practices. The Company is dedicated to mitigate the adverse effects of its operations, addressing both social and environmental concerns in alignment with the nature of its business endeavors.

The Company's commitment to responsible business practices is exemplified through sustainable operations, where the company conducts its activities with a focus on balancing economic, environmental, and social considerations. This harmony holds significant importance for PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, as the company believes that its role extends beyond profit-making to encompass environmental preservation and social responsibility.

Harmony is realized by the Company by making every effort possible to achieve profits, which is balanced by fulfilling its obligations to carry out Environmental Social Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR). To achieve optimal, effective and targeted results, every CSR program and activity is implemented by considering the aspirations of key stakeholders and the resulting positive impacts.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect				
Kuantitas produk/jasa Product/service quantity	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	7 (furniture, kitchen, wardrobe, bathroom, lighting, wall paneling, aluminum window)	7 (furniture, kitchen, wardrobe, bathroom, lighting, wall paneling, aluminum window)	4 (furniture, kitchen, wardrobe, bathroom)
Penjualan Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	206.89	166.546	109.849
Lab a (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	16.350	15.550	7.124
Jumlah produk ramah lingkungan Number of eco-friendly products	Unit Produk Product Unit	31 brand	28 brand	25 brand
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Local parties involvement related to Sustainable Finance business processes.	Orang (pekerja lokal) People (local workers)	105	78	77
	Perusahaan (pemasok lokal) Company (local supplier)	39	35	37
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect				
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	859	745	745
	GigaJoules	29	24,89	24,89
Penggunaan listrik Electricity Usage	kWh	739.798	369.899	340.172
	GigaJoules	2.663	1.331,64	1.224,62
Penggunaan Air / Water Usage:				
Air Tanah Groundwater	Meter kubik Cubic meter	7.256	5.256	2.628
Penambahan/(Pengurangan) Emisi Increase/(Decrease) of Emission	KgCO2eq	335.488	27.765	-
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Rupiah	46.332.996	46.082.996	45.832.000
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect				
Total Pegawai Total Employee	Orang Individual	105	87	86
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training hours	Jam/Pegawai/Tahun Hour/Employee/Year	16,66	18,88	-
Kinerja K3 (Cedera berat dan Fatal) K3 Performance (Severe and Fatal Injury)	Kasus Case	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Pengaduan masyarakat Public Complaints	Kasus Case	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null

Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Report

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan penerbitan kedua yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan.

Kami menerbitkan laporan ini sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini antara lain mengatur kewajiban bagi setiap perusahaan publik untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini berisi kinerja keberlanjutan Perusahaan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2023.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is dedicated to enhance transparency in the implementation of sustainability practices. In line with this dedication, the Company annually releases a Sustainability Report as an integral component of its Annual Report. This Sustainability Report represents the second separate publication alongside the Annual Report.

We publish this report as a form of compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This regulation, among other things, regulates the obligation for every public company to publish a Sustainability Report. This report contains the Company's sustainability performance which consists of three aspects, namely economic, environmental and social along with the impacts during the period 1 January-31 December 2023.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan ini berisi rencana dan implementasi berbagai kebijakan dan strategi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk terkait dengan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2023. Penentuan aspek material bidang ekonomi, lingkungan dan sosial merujuk pada Lampiran II POJK No.51/POJK.03/2017 di mana Perusahaan termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan ini mencakup aspek keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dengan bidang usaha Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491). Selain kegiatan Kantor Pusat di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, laporan juga mencakup kegiatan *showroom* di Jakarta (DKI Jakarta) dan Surabaya (Jawa Timur), serta gudang di Cikupa, Tangerang (Banten).

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan para pemangku kepentingan memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di tahun berikutnya

Sustainability Aspects in Reports

This report contains plans and implementation of various policies and strategies of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk related to material aspects, namely aspects that are important and relevant and have a significant impact on the Company and its stakeholders during 2023. Determination of material aspects of the field economic, environmental and social refers to Appendix II POJK No.51/POJK.03/2017 where the Company is included in the category of companies whose business processes are directly related to the environment.

Scope and Limitations of Reporting

This report covers the sustainability aspects of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk with the business sector Wholesale Household Equipment and Supplies (46491). Apart from Head Office activities in the Special Capital Region of Jakarta Province, the report also covers showroom activities in Jakarta (DKI Jakarta) and Surabaya (East Java), as well as a warehouse in Cikupa, Tangerang (Banten).

Feedback

To facilitate interactive communication, the Company includes a Feedback Sheet at the end of this report. Through this sheet, stakeholders are encouraged to offer suggestions, feedback, opinions, and other inputs, all of which will be invaluable for enhancing the quality of reporting in the upcoming year.



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perseroan Company Nama	PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
Bidang Usaha Business Field	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491) Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (46491)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	06 Juni 2012 June 06, 2012
Alamat Kantor [OJK C.2] Office Address [OJK C.2]	Magran Living, Jalan Kemang Raya Nomor 17, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos 12730 Tel. : 021 - 3005 1341 Website : http://pancaanugrahwisesa.com Email : corsec@pancaanugrahwisesa.com

Showroom
Showroom

Jakarta

Magran Living
Jl. Kemang Raya No.17, Bangka, Mampang Prapatan,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12730

Plaza Indonesia Level 1 Unit 128, Jl. M.H. Thamrin, No. 28-30,
Gondangdia, Menteng, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10350

Surabaya

Jl. Mayjend. Jonosewojo No.35-36, Lidah Wetan, Wiyung,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60213

Gudang Warehouse

Jl. Raya Serang, Bunder, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten
15710

Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk selanjutnya disebut “Perusahaan” didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU- 31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 16 Juli 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.kn. mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03- 0433379 Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya. Selain itu, berdasarkan anggaran dasar tersebut, Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri furniture dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditas makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. [OJK C.4]

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga. Produk yang ditawarkan kepada konsumen meliputi furnitur, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti dengan merek sebagai berikut: [OJK C.4]

Overview of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk hereinafter referred to as the “Company” was established in Indonesia based on Deed Number 2 dated 6 June 2012 made before Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary based in Bogor. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-31594.AH.01.01. Year 2012 dated June 11, 2012. The company started its commercial activities in 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 32 July 16 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.kn. regarding changes in nominal value of shares, increases in paid-up and issued capital, transfers of shares and changes in shareholder composition. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03- 0433379 Year 2021 dated 30 July 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to do business in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment. In addition, based on the articles of association, the Company can also engage in the field of furniture industry from wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of food and beverage ingredients of other agricultural products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through media for food, beverage, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. [OJK C.4]

The Company currently engages in wholesaling various household goods and equipment. Its range of offerings to consumers encompasses furniture, kitchen cabinets, kitchenware, and wardrobes, featuring the following brands: [OJK C.4]

Arclinea

MisuraEmme

BoConcept

KOHLER®

LA CORNUE

CHRISTOPHER
PEACOCK

MAXALTO

TRUSSARDI
CASA

FLOS



B&B
ITALIA

louis
poulsen

GROHE

Pada tahun 2021, Perusahaan bertransformasi dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka setelah melakukan penawaran saham kepada publik atau *Initial Public Offering* (IPO) atau *go public*. Aksi korporasi ini dilakukan setelah Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-71/D.04/2021 tanggal 28 Mei 2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Saham- saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2021.

Per 31 Desember 2023, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk mempunyai entitas anak yang bergerak dalam distribusi furnitur yang semuanya berkedudukan di Jakarta. Entitas anak tersebut adalah PT Indah Kreasi Sentosa, PT Panelindo Semesta Indonesia, PT Triguna Anugrah Semesta, PT Wisesa Semesta Jaya, PT Berkat Magran Berjaya, PT Megah Sumber Sejahtera, PT Wisesa Anugrah Karya, PT Scala Sistema Anugrah, PT Magran Karya Bersama, PT Wisesa Cahaya Harapan, PT Wisesa Cahaya Furniture, dan PT Wisesa Jaya Cemerlang. Hingga akhir tahun 2023, wilayah kerja atau operasional Perusahaan mencakup seluruh kawasan Indonesia. [OJK C.3]

In 2021, the Company underwent a transformation from a private to a public company through an Initial Public Offering (IPO) by offering shares to the public. This transition occurred following the Company's receipt of an Effective Statement Letter from the Chief Executive of Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK"), indicated in letter No. S-71/D.04/2021 dated May 28, 2021. The public offering involved 400,000,000 ordinary shares and 400,000,000 Series I Warrants, each with a nominal value of IDR 20 per share and an offering price of IDR 135 per share. All these shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2021.

As of December 31, 2023, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has subsidiaries engaged in furniture distribution, all of which are domiciled in Jakarta. These subsidiary entities include PT Indah Kreasi Sentosa, PT Panelindo Semesta Indonesia, PT Triguna Anugrah Semesta, PT Wisesa Semesta Jaya, PT Berkat Magran Berjaya, PT Megah Sumber Sejahtera, PT Wisesa Anugrah Karya, PT Scala Sistema Anugrah, PT Magran Karya Bersama, PT Wisesa Cahaya Harapan, PT Wisesa Cahaya Furniture, and PT Wisesa Jaya Cemerlang. Until the end of 2023, the Company's work or operational area covers all regions of Indonesia. [OJK C.3]

Visi dan Misi [OJK C.1]

Vision and Mission [OJK C.1]

Visi

Vision

Menjadi distributor mebel kelas atas terbaik dan tercanggih dengan mengutamakan kualitas, pelayanan dan kenyamanan.

Becoming the best and most advanced high-end furniture trader by prioritizing quality, service and convenience.

Misi

Mission

- | | |
|---|--|
| <p>1 Memperluas produk pasar untuk memenuhi permintaan klien.</p> | <p>1 <i>Expanding market products to satisfy client demands.</i></p> |
| <p>2 Mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan.</p> | <p>2 <i>Accentuate the health and safety of our employees.</i></p> |

Nilai Keberlanjutan

Perusahaan memiliki visi dan misi yang menjadi arah tujuan menuju nilai dan strategi keberlanjutan Perseroan yang terus berkembang. Melalui visi memenuhi kebutuhan pelanggan dengan produk berkualitas tinggi, Perseroan terus mengembangkan bisnis usaha dan operasional untuk berkontribusi secara berkelanjutan terhadap sosial ekonomi di Indonesia.

Perseroan menjunjung tinggi integritas dan mengutamakan kepuasan pelanggan sebagaimana diterapkan dalam setiap pemilihan produk bermutu tinggi dan pelayanan terhadap pelanggan. Manajemen memiliki komitmen bahwa perilaku etika bisnis dalam operasional bisnis pada akhirnya berkontribusi dalam mencapai tujuan berkelanjutan. Dengan demikian Perseroan memiliki efek secara langsung terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan di lingkungan bisnis, serta berkontribusi positif terhadap sosial dan ekonomi negara Republik Indonesia.

Sustainability Value

The company holds a vision and mission that guides its values and sustainability strategy, constantly evolving. By prioritizing top-notch products to meet customer demands, the company strives to grow its business and operations, aiming to make a sustainable impact on Indonesia's social economy.

The company maintains a commitment to integrity and places a high priority on ensuring customer satisfaction through the careful selection of top-quality products and excellent customer service. The management is dedicated to conducting business with ethical behavior throughout its operations, recognizing that this commitment is integral to attaining sustainable objectives. By doing so, the company directly influences the broader community and stakeholders in the business environment, making a positive contribution to both the social and economic aspects of the Republic of Indonesia.

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of employee	Orang Person	105	87	86*
Jumlah Penjualan Total Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	206.895	166.546	109.849
Total kapitalisasi: Total capitalization:				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	169.830	156.189	117.995
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	126.207	109.129	93.405
Jumlah Aset Total assets	Juta Rupiah Million Rupiah	296.037	265.319	211.401
Laba Tahun Berjalan Current year profit	Juta Rupiah Million Rupiah	16.350	15.550	7.124
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	Juta Rupiah Million Rupiah	8,50	8,13	6,36
Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	Persen Percent	PT Trijaya Wisesa Makmur: 78,74%	PT Trijaya Wisesa Makmur: 78,74%	PT Trijaya Wisesa Makmur: 78,95%
		Masyarakat/Public: 21,26%	Masyarakat/Public: 21,26%	Masyarakat/Public: 21,05%

*) Disajikan kembali / Restated



Pelibatan Pihak Lokal

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Untuk menopang komitmen itu, Perusahaan membuka peluang dan kesempatan kepada pekerja lokal untuk menjadi karyawan setelah lolos dan memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan. Pekerja lokal adalah mereka yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk dalam satu provinsi dimana Perusahaan beroperasi. Melalui pelibatan seperti ini, maka Perusahaan turut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Per 31 Desember 2023, jumlah pekerja lokal di Perusahaan tercatat sebanyak 105 orang, naik dibandingkan dengan tahun 2022, yang mencapai 78 orang.

Pelibatan pihak lokal juga dilakukan Perusahaan berkaitan dengan pemasok barang yang didistribusikan. Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang berdomisili dan menjalankan usaha di Indonesia. Melalui kerja sama dengan pemasok lokal, maka Perusahaan turut menciptakan lapangan kerja, sekaligus meningkatkan perekonomian mereka. Selain pemasok lokal, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pemasok asing yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

Per 31 Desember 2023, jumlah pemasok lokal tercatat sebanyak 39 pemasok atau 65% dari total pemasok yang berjumlah 60 pemasok. Persentase tersebut naik dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah pemasok lokal sebanyak 35 pemasok atau 62,50% dari total pemasok yang berjumlah 56 pemasok.

Komposisi Karyawan [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 105 orang, bertambah 18 orang dari tahun sebelumnya, yaitu 87 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Local Party Engagement

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is dedicated to ensuring that its presence brings maximum advantages to the surrounding communities. To support this commitment, the company offers opportunities for local residents to join as employees provided they meet specific qualifications. Local workers are defined as those residing within the province where the company operates and possess a Resident Identity Card. By engaging with the local community in this manner, the company actively contributes to enhancing the local economy. As of December 31, 2023, the number of local workers at the company amounted to 105, showing an increase from the 2022 figure of 78 individuals.

The company actively engages local parties as suppliers for the distributed goods. In this context, local suppliers refer to those who both reside and operate businesses within Indonesia. Through partnerships with these local suppliers, the company contributes to job creation and enhances the local economy. In addition to collaborating with local suppliers, the company also forms partnerships with foreign suppliers, specifically those who operate businesses and are based outside of Indonesia.

As of 31 December 2023, the number of local suppliers was recorded as 39 suppliers or 65% of the total suppliers amounting to 60 suppliers. This percentage increases compared to 2022 with a total of 35 local suppliers or 62.50% of the total suppliers of 56 suppliers.

Composition of Employees

As of December 31, 2023, the company had a total of 105 employees, an increase of 18 individuals compared to the preceding year, which was 87 people. The detailed breakdown of the employee composition is illustrated in the subsequent tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2021-2023

Composition of Employees Based on Status for 2021-2023

Status Kepegawaian Employment status	2023		2022		2021	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
Kontrak Contract	69	65,71%	56	64,37%	55	63,95%
Tetap Permanent	36	34,29%	31	35,63%	31	36,05%
Jumlah Total	105	100,00%	87	100,00%	86	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Composition of Employees Based on Gender in 2021-2023

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
Laki-laki Male	70	66,67%	58	66,67%	58	67,44%
Perempuan Female	35	33,33%	29	33,33%	28	32,56%
Jumlah Total	105	100,00%	87	100,00%	86	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2021-2023

Composition of Employees Based on Position Levels for 2021-2023

Level jabatan Position level	2022		2021		2021	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
GM/Div Head	1	0,95%	2	2,30%	2	2,33%
Manager/Dept Head	11	10,48%	5	5,75%	5	5,81%
Supervisor	7	6,67%	10	11,49%	8	9,30%
Staff	46	43,81%	35	40,23%	37	43,02%
Non-Staff	40	38,10%	35	40,23%	34	39,53%
Jumlah Total	105	100,00%	87	100,00%	86	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2021-2023

Composition of Employees by Age in 2021-2023

Usia Age	2023		2022		2021	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
18-20 tahun 18-20 years	1	0,95%	1	1,15%	2	2,33%
21-30 tahun 21-30 years	47	44,76%	37	42,53%	37	43,02%
31-40 tahun 31-40 years	28	26,67%	23	26,44%	23	26,74%
41-50 tahun 41-50 years	23	21,90%	22	25,29%	20	23,26%
>50 tahun >50 years	6	5,71%	4	4,60%	4	4,65%
Jumlah Total	105	100,00%	87	100,00%	86	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021-2023

Composition of Employees Based on Education Year 2021-2023

Jenjang Pendidikan Educational level	2023		2022		2021	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
S2 Master	1	0,95%	1	1,15%	-	0,00%
S1 Bachelor	39	37,14%	26	29,89%	26	30,23%
Diploma Diploma	5	4,76%	2	2,30%	3	3,49%
SMA High School	60	57,14%	58	66,67%	57	66,28%
Jumlah Total	105	100,00%	87	100,00%	86	100,00%

Komposisi Pemegang Saham [OJK C.3]

Composition of Shareholders [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Amount
PT Trijaya Wisesa Makmur PT Trijaya Wisesa Makmur	78,74%	1.499.999.500
Masyarakat <5% Public	21,26%	404.883.911
Jumlah Total	100,00%	1.904.883.411

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Pada tahun 2023, Perseroan belum bergabung dengan asosiasi tertentu, termasuk asosiasi yang bergerak di bidang perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga, termasuk barang-barang produk impor.

Association Membership [OJK C.5]

As of 2023, the Company has not yet become a member of specific associations involved in wholesale trading of various household goods and equipment, including imported products.

Perubahan Signifikan Pada Tahun Pelaporan [OJK C.6]

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan di Perusahaan.

Significant Changes in the Reporting Year [OJK C.6]

During the reporting year, there were no significant changes in the Company.



Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Directors Report [OJK D.1]

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan
yang terhormat,
Dear shareholders and stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dapat melalui tahun 2023 dengan membukukan kinerja sangat membanggakan. Selain meraih target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023, Perusahaan juga mencatatkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya dari sisi aset, ekuitas, penjualan, dan laba tahun berjalan. Prestasi tersebut menjadi pembuktian atas ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan Perusahaan, yang secara konsisten dilaksanakan di sepanjang tahun 2023.

Faktor lain yang turut mendorong pencapaian kinerja Perusahaan adalah keberhasilan penanganan pandemi COVID-19 serta bertumbuhnya ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2023, yaitu 5,05% year on year (y-on-y). Pertumbuhan tersebut ditopang oleh bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang menjadi dasar perhitungan bagi Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun angka pertumbuhan ekonomi tahunan. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan antara lain Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor, di mana Panca Anugrah Wisesa termasuk di dalamnya, yang tumbuh 4,92% y-on-y.

We express gratitude for the guidance of God Almighty as PT Panca Anugrah Wisesa Tbk successfully navigated through 2023, showcasing a notably encouraging performance. Meeting the targets outlined in the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP), the Company witnessed growth in assets, equity, sales, and profits compared to the preceding year. These accomplishments validate the efficacy of the strategic initiatives and policies implemented consistently throughout 2023.

Another factor contributing to the Company's performance was its handling of the COVID-19 pandemic alongside the sustainable expansion of the Indonesian economy in 2023, marked by a year-on-year growth rate of 5.05%. This growth was supported by advancements across 17 business sectors, forming the basis for the Central Statistics Agency (BPS) to compile annual economic growth data. Among these sectors, wholesale and retail trade excluding automobiles and motorcycles saw a year-on-year growth of 4.92%.

Dennis Rahardja

Dirketur Utama
President Director



Keberhasilan Indonesia mempertahankan pertumbuhan ekonomi, termasuk di bidang usaha perdagangan besar, turut memberikan dampak positif bagi Panca Anugrah Wisesa yang menjalankan usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga. Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami sampaikan. Sebagaimana prinsip keberlanjutan yang merujuk pada kerangka *triple bottom line* yaitu *profit, people* dan *planet*, maka kami juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan dalam laporan ini.

Indonesia's ability to sustain economic growth, particularly in the wholesale trading sector, has positively influenced the Company, which operates within the wholesale trading of household equipment and supplies. This sustainability report aims to communicate our achievements in these economic dimensions. Adhering to the principle of sustainability, which encompasses the triple bottom line framework of profit, people, and planet, we also highlight our performance in social and environmental aspects within this report.

Dukungan Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan sebagai amanat undang-undang senantiasa diupayakan pencapaiannya secara maksimal oleh pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain. Merujuk Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Sebagai panduan untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan, sejumlah regulasi telah diterbitkan pemerintah di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, Panca Anugrah Wisesa wajib melaksanakan POJK Keuangan Berkelanjutan tersebut sejak menjadi perusahaan terbuka pada Mei 2021. Sesuai pedoman teknis peraturan tersebut, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Dukungan Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dan kegiatan berkelanjutan antara lain diwujudkan dengan mengalokasikan sebagian dana untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), serta penerapan kantor yang ramah lingkungan dengan melakukan efisiensi penggunaan energi --sekalius mengurangi emisi gas rumah kaca, mengelola limbah, air limbah, sesuai regulasi yang berlaku, dan sebagainya.

The Company and Sustainable Development

The government and various stakeholders consistently strive to achieve optimal sustainable development, as mandated by law. According to Law no. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, sustainable development entails a deliberate and organized endeavor that integrates environmental, social, and economic dimensions into developmental strategies. This aims to safeguard the environment's integrity while promoting the safety, well-being, capabilities, and quality of life for both present and future generations.

As a guide to implementing sustainable development, a number of regulations have been issued by the government, including Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. In its status as a public company, Panca Anugrah Wisesa is obliged to implement the Sustainable Finance POJK since becoming a public company in May 2021. In accordance with the technical guidelines of this regulation, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable activities namely the company's operational activities which are carried out by paying attention to economic, environmental and social aspects.

The Company's support for sustainable development and sustainable activities is realized, among other things, by allocating a portion of funds to finance various Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as well as implementing environmentally friendly offices by making efficient use of energy, while reducing greenhouse gas emissions, managing waste, waste water, according to applicable regulations, and so on.

Kebijakan Perusahaan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Panca Anugrah Wisesa menjalankan usaha dengan berpegang pada nilai-nilai Perusahaan yaitu menjunjung tinggi integritas dan mengutamakan kepuasan pelanggan. Berpedoman pada nilai keberlanjutan tersebut, selanjutnya Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik dengan berpedoman pada Kode Etik (Code of Conduct) sebagai aturan main dalam menjalin hubungan dengan semua pemangku kepentingan. Untuk mengukuhkan komitmen tersebut, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Sosialisasi nilai keberlanjutan, terutama kepada pemangku kepentingan eksternal, terkhusus masyarakat, sekaligus menjadi sarana bagi Perusahaan untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat. Lebih dari itu, pendekatan dan pelibatan pemangku kepentingan juga penting untuk mengukuhkan bahwa keberadaan Perusahaan membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Pelibatan tersebut semakin bermakna karena Perusahaan menyadari adanya potensi permasalahan dan tantangan dari segi sosial dan lingkungan dari masyarakat di sekitar Panca Anugrah Wisesa beroperasi. Untuk itu, selain mematuhi semua regulasi, Perusahaan membuka diri dengan menyediakan kanal pengaduan yang bisa dimanfaatkan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat.

Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Panca Anugrah Wisesa telah melaksanakan operasional bisnis sesuai kaidah kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut

Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2023, Panca Anugrah Wisesa telah berhasil mewujudkan target-target dalam RKAP tahun 2023, baik penjualan, laba tahun berjalan, aset maupun ekuitas. Hingga akhir tahun pelaporan, Perusahaan membukukan penjualan sebesar Rp206,90 miliar atau 142,54% dari target sebesar Rp145,15 miliar. Pencapaian ini adalah 124,23% dibanding pendapatan tahun sebelumnya. Adapun beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp110,33 miliar atau 140,41% dari target sebesar Rp78,58 miliar, atau 120,42% dari tahun sebelumnya. Sedangkan laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp16,35 miliar atau 113,79% dari target Rp14,37 miliar atau 105,14% dibanding tahun sebelumnya. Adapun aset terbilang sebesar Rp296,04 miliar atau 127,36% dibanding target sebesar Rp232,44 miliar atau 111,58% dibandingkan tahun 2022. Untuk ekuitas, Perusahaan membukukan nilai sebesar Rp126,21 miliar atau 68,09% dari target sebesar Rp185,35 miliar atau 115,65% dibanding tahun sebelumnya.

Company Policy for Responding to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

Panca Anugrah Wisesa operates its business with a strong commitment to upholding integrity and prioritizing customer satisfaction as core values. Guided by these principles of sustainability, the Company is dedicated to achieving optimal performance by adhering to a Code of Conduct that governs its interactions with all stakeholders. To reinforce this commitment, the Company consistently engages in outreach activities through various channels to both internal and external stakeholders.

Socializing the value of sustainability, particularly to external stakeholders such as the local community, serves as a platform for the company to address emerging societal issues and topics. Moreover, engaging with stakeholders is crucial to ensuring that the Company's presence delivers maximum benefits to society. This engagement is particularly significant as the company acknowledges the potential social and environmental challenges within the communities it operates in. In addition to regulatory compliance, the company remains transparent by providing a channel for stakeholders, including the public, to voice concerns or complaints.

Performance Achievement in 2023

During 2023, Panca Anugrah Wisesa has carried out business operations according to the principles of sustainable activities by aligning the achievement of economic, environmental and social aspects with the following results

Economic Aspect Performance

As of December 31 2023, the Company has succeeded in realizing the targets in the 2023 RKAP, including sales, profit for the year, assets and equity. Until the end of the reporting year, the Company recorded sales of IDR 206.90 billion or 142.54% of the target of IDR 145.15 billion. This achievement is 124.23% compared to the previous year's income. The cost of goods sold was recorded at IDR 110.33 billion or 140.41% of the target of IDR 78.58 billion, or 120.42% from the previous year. Meanwhile, profit for the current year was recorded at IDR 16.35 billion or 113.79% of the target of IDR 14.37 billion or 105.14% compared to the previous year. Assets was IDR 296.04 billion or 127.36% compared to the target of IDR 232.44 billion or 111.58% compared to 2022. For equity, the Company posted a value of IDR 126.21 billion or 68.09% of the target of IDR 185.35 billion or 115.65% compared to the previous year.

Kinerja Aspek Lingkungan

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Perusahaan senantiasa merujuk pada berbagai regulasi yang mengatur hubungan antara bidang usaha perdagangan besar dengan lingkungan. Dalam hal ini, kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan layanan Perusahaan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, semua produk dan layanan Panca Anugrah Wisesa tidak berkontribusi negatif terhadap lingkungan. Dukungan juga diberikan Perusahaan melalui operasional kantor dan tempat usaha yang ramah lingkungan dengan berpegang pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Implementasi prinsip ini antara lain Perusahaan berhasil mengurangi penggunaan kertas dari 600 rim pada tahun 2022 menjadi 580 rim pada tahun 2023. Lebih lanjut, jika dalam laporan ini terdapat kenaikan penggunaan sumber daya lingkungan seperti energi, emisi, dan air, hal itu sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Berkaitan dengan kenaikan listrik misalnya, hal itu terjadi sejalan dengan peningkatan aktivitas bisnis atau produksi yang memerlukan penggunaan listrik yang lebih besar.

Kinerja Aspek Sosial

Kinerja optimal yang diraih Panca Anugrah Wisesa tahun 2023 merupakan timbal balik atas pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, di mana masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam pencapaian tersebut. Pemenuhan tanggung jawab kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal antara lain dilakukan dengan memperlakukan mereka secara setara sehingga tidak terjadi insiden diskriminasi, memberikan peluang yang sama untuk maju dan berkembang melalui keikutsertaan berbagai pendidikan dan pelatihan, memberikan remunerasi sesuai regulasi, serta mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Pemenuhan tanggung jawab kepada konsumen/pelanggan diwujudkan dengan melakukan berbagai inovasi penyediaan produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka; untuk pemerintah, Perusahaan memenuhi tanggung jawab dengan membayarkan pajak; untuk pemasok, Panca Anugrah Wisesa memperlakukan semua pemasok secara setara. Sementara itu, untuk masyarakat, Perusahaan berkomitmen untuk memberdayakan mereka melalui pelaksanaan berbagai program TJSL/CSR, yang sekaligus merupakan upaya nyata dan dukungan konkret Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs).

Environmental Aspect Performance

In line with the principle of sustainability, the Company always refers to various regulations that regulate the relationship between the wholesale trade business sector and the environment. In this case, compliance is the basis for implementing environmental conservation and management of impacts on all Company activities, products and services. By observing the precautionary principle, all the Company's products and services do not contribute negatively to the environment. The Company also provides support through environmentally friendly office operations and business premises adhering to the 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) principles. Implementation of this principle includes the Company succeeding in reducing paper usage from 600 reams in 2022 to 580 reams in 2023. Moreover, should this report indicate a rise in the utilization of environmental assets like energy, emissions, and water, it corresponds with the expansion of the company's operations. For instance, the increase in electricity consumption aligns with heightened business or production activities necessitating increased electricity usage.

Social Aspect Performance

The outstanding performance attained by Panca Anugrah Wisesa in 2023 reflects the Company's commitment to fulfilling its obligations to both internal and external stakeholders, with each stakeholder playing a role in this success. Fulfilling responsibilities to internal stakeholders, such as employees, involves ensuring equality, preventing discrimination, offering equal advancement opportunities through participation in diverse educational programs and training sessions, providing compensation in accordance with regulations, and establishing a healthy and safe work environment based on Occupational Health and Safety (OHS) principles.

Fulfilling responsibilities to consumers/customers is realized by carrying out various innovations in providing products and services to suit their expectations; for the government, the Company fulfills its responsibilities by paying taxes; for suppliers, the Company treats all suppliers equally. Meanwhile, for the community, the Company is committed to empowering them through implementing various TJSL/CSR programs, which are also real efforts and concrete support for the Company towards the Sustainable Development Goals (SDGs).

Strategi Pencapaian Target

Panca Anugrah Wisesa meyakini keselarasan merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, pencapaian kinerja aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan turut dipengaruhi oleh pencapaian target kinerja aspek ekonomi yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2023. Untuk mencapai target tersebut, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan inisiatif strategis yaitu tetap bekerjasama dengan *brand-brand* produk terbaru, menambah lini bisnis baru, membangun kemitraan dengan arsitek dan kolaborasi dengan beberapa *dealer product furniture*; menambah *showroom-showroom* baru di kota besar di Indonesia, di luar pulau Jawa khususnya di Pulau Bali; serta menjalankan tata kelola Perusahaan dengan kebijakan yang efisien dan bertanggung jawab dalam menjalankan pengendalian internal di seluruh unit usaha Perseroan.

Lebih lanjut, untuk menjaga agar kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Perusahaan melakukan monitoring atas implementasi inisiatif dan kebijakan strategis tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Selain bisa mengetahui target dan pencapaian, monitoring juga penting untuk menetapkan solusi jika ada hambatan atau tantangan di tengah jalan.

Prospek dan Peluang

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Secara faktual, kondisi tersebut juga akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha di Tanah Air, termasuk perdagangan besar, yang bisa menjadi peluang bagi Panca Anugrah Wisesa untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan berbagai target dalam RKAP Tahun 2024, terkhusus pada aspek ekonomi. Penjualan misalnya, Panca Anugrah Wisesa menargetkan sebesar Rp372 miliar. Untuk mencapai target tersebut, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan insiatif strategis dan berkomitmen untuk menjalankannya seoptimal mungkin. Melalui upaya seperti itu, Perusahaan optimistis dapat meraih target RAKP 2024 demi terwujudnya usaha yang berkesinambungan.

Target Achievement Strategy

Panca Anugrah Wisesa believes that harmony is a basic principle in implementing sustainable activities. Therefore, the achievement of sustainable environmental and social aspect performance will also be influenced by the achievement of the economic aspect performance target presented in the 2023 RKAP. To achieve this target, the Company has established strategic policies and initiatives, namely continuing to collaborate with the newest product brands, adding new business lines, building partnerships with architects and collaboration with several furniture product dealers; adding new showrooms in big cities in Indonesia, outside Java, especially on Bali Island; and carry out corporate governance with efficient and responsible policies in carrying out internal control in all of the Company's business units.

Moreover, to ensure alignment with predetermined targets, the Company regularly monitors the execution of strategic initiatives and policies during meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. This monitoring serves not only to track targets and achievements but also to identify and address any obstacles or challenges encountered along the way.

Prospects and Opportunities

Sustainable economic growth in 2023 is momentum to realize a stable social and economic life as conditions before the COVID-19 pandemic. This condition will also encourage the growth of various business fields in the country, including wholesale trade, which could be an opportunity for the Company to develop itself and improve its performance in the coming years. Therefore, the Company has set various targets in the 2024 RKAP, especially on economic aspects. For example, the Company is targeting sales of IDR 372 billion. To achieve this target, the Company has established strategic policies and initiatives and is committed to implementing them as optimally as possible. Through such efforts, the Company is optimistic that it can achieve the 2024 RAKP target in order to realize a sustainable business.

Apresiasi

Pencapaian terbaik Panca Anugrah Wisesa tahun 2023 merupakan pembuktian bahwa Perusahaan sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas kebijakan dan inisiatif strategis yang ditetapkan Perusahaan dan dijalankan secara kolektif oleh segenap manajemen, karyawan maupun badan tata kelola. Atas pencapaian tersebut, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan operasional usaha dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan sebagai salah satu aset terpenting sekaligus ujung tombak pelayanan, kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada konsumen/ pelanggan, mitra, pemerintah/regulator maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan Panca Anugrah Wisesa. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga Panca Anugrah Wisesa semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi: Menjadi distributor mebel kelas atas terbaik dan tercanggih dengan mengutamakan kualitas, pelayanan dan kenyamanan.

Appreciation

Panca Anugrah Wisesa's notable accomplishment in 2023 serves as evidence of the Company's strong business health. Beyond external factors like economic growth, this success is intricately tied to the precise execution of strategic policies and initiatives devised by the Company and implemented collaboratively by all levels of management, employees, and governance bodies. We extend our gratitude to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, enabling the Board of Directors to effectively conduct business operations. Similarly, we express our appreciation to the shareholders for entrusting us to navigate the Company throughout the reporting period.

We extend our gratitude to all employees, who are among our most valued assets and frontline ambassadors of service, for their unwavering hard work, dedication, and loyalty. We also express appreciation to our consumers/customers, partners, government/regulatory bodies, and the community for their support the Company. We sincerely hope for the continuation of this support, which will enable the Company to strengthen and fulfill the expectations of all stakeholders and shareholders while advancing towards its vision: to become the best and most sophisticated distributor of high-end furniture by prioritizing quality, service and comfort.

Dewan Direksi
The Board of Director



Dennis Rahardja

Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh PT Panca Anugrah Wisesa Tbk untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan. Bagi Perusahaan, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan usaha dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Menilik posisi dan kedudukan yang sangat penting seperti itu, maka GCG bukan merupakan sebuah pilihan bagi Perusahaan, melainkan sebuah keharusan untuk diterapkan. Melalui penerapan GCG, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk optimistik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat. Penerapan GCG juga akan mendorong efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Optimisme perlu dibangun karena implementasi GCG memberikan beragam manfaat bagi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. Manfaat tersebut di antaranya meningkatkan efektivitas, efisiensi serta produktivitas sumber daya perusahaan; meninggikan kinerja dan daya saing; menumbuhkan kepercayaan dari pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal tentang pengelolaan perusahaan; mengurangi berbagai risiko manajemen; menciptakan daya tarik bagi investor bahwa investasi mereka aman dan dikelola secara bertanggung jawab; serta mampu menjadi solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan.

Perusahaan menerapkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Untuk mendapatkan hasil terbaik, prinsip-prinsip tersebut diterapkan Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang perusahaan.

The term "Good Corporate Governance," abbreviated as GCG, represents a crucial and essential requirement that PT Panca Anugrah Wisesa Tbk must fulfill to attain high-quality and enduring corporate growth. For the company, GCG constitutes a set of principles serving as the foundation for all business management processes and mechanisms, grounded in statutory regulations and business ethics.

Given its crucial significance, GCG isn't a choice but a mandatory directive for the Company. By enacting GCG principles, PT Panca Anugrah Wisesa the Company is confident it can enhance company value and financial performance while mitigating risks stemming from ill-advised decisions. Implementing GCG will also foster efficiency and create a more robust work culture.

Building optimism is crucial since the adoption of Good Corporate Governance (GCG) brings forth multiple advantages for PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. These advantages encompass heightened effectiveness, efficiency, and productivity of company resources; improved performance and competitiveness; cultivation of trust from internal and external stakeholders in the company's management; mitigation of diverse management risks; assurance to investors that their investments are secure and handled responsibly; and the capacity to address various challenges confronted by the company.

The company enforces effective governance by incorporating the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. To achieve optimal outcomes, these principles are applied across all levels of the company in every business activity.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Adapun sistem kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan di PT Panca Anugrah Wisesa Tbk adalah jajaran Direksi. Penetapan ini merupakan implementasi kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, yang berlaku sejak Perusahaan bertransformasi menjadi Perusahaan Terbuka pada tahun 2021. Lampiran II regulasi ini mengatur tentang Laporan Keberlanjutan di mana di dalamnya terdapat klausul tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Sesuai jenisnya, RUPS terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Lainnya (RUPS Luar Biasa). RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Governance Structure

The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Companies (UU PT). The management system in the Company adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and Directors who have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Responsible for Implementing Sustainable Finance [OJK E.1]

The Board of Directors holds the responsibility for executing sustainable finance/activities at PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. This decision is in line with the compliance of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, addressing the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, also known as POJK Sustainable Finance. This regulation has been effective since the company transitioned into a Public Company in 2021. Attachment II to this regulation governs the Sustainability Report and includes a provision specifying the requirement for employees, officials, and/or work units to oversee the implementation of sustainable finance/activities.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority within the company, surpassing the powers granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as defined by the Law and/or Articles of Association. The GMS is classified into two types: the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and Other Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS). The Annual GMS must be conducted within 6 months following the conclusion of the financial year, while Extraordinary GMS can be convened at any time as deemed necessary for the company's benefit. The GMS serves as a crucial platform for shareholders to exercise their rights and make decisions on matters that require their approval or consent.

Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS sebagai berikut:**In 2023, the Company held 1 (one) GMS as follows:**

Jenis RUPS GMS type	Waktu dan Tempat Time and place
RUPS Tahunan Annual GMS	Hari/tanggal : Jumat, 30 Juni 2023; Day/date : Friday, 30 June 2023; Waktu : Pukul 14.08' BBWI s/d 15.04' BBWI; Time : 14.08 to 15.04; Tempat : Hotel Kuretakeso, Kemang, Jakarta Selatan Place Place: Hotel Kuretakeso, Kemang, Jakarta Selatan Place

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays a vital role within the company as an entity responsible for collectively supervising the management activities conducted by the Board of Directors in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. In addition, the Board of Commissioners also provides valuable advice and perspectives on the company's plans and decisions.

Per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:**As of 31 December 2023, the composition of the Board of Commissioners is as follows:**

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	Commissioner
Komisaris Independen	Lely Iskandar	Independent Commissioner

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Pada sisi operasional Direksi bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang anggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dalam RUPS.

Directors

The Board of Directors is responsible for managing the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association. The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and submits it to the Board of Commissioners for approval, prior to the start of the next financial year. On the operational side, the Board of Directors is in charge of compiling, establishing the organizational structure and work procedures of the Company, providing promotions and appreciation to internal and external parties who consider them entitled to it. Each member of the Board of Directors is professional, has good faith and is responsible for managing the Company at the GMS.

Per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja	President Director
Direktur	Andry Mulyono	Director
Direktur	Stephen Sardjono	Director

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi belum mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

During 2023, the Board of Commissioners and Directors have not participated in competency development related to sustainable finance.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menyadari adanya berbagai risiko yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Apabila tidak dikelola dengan baik, risiko-risiko tersebut berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain risiko keuangan berupa risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Untuk mengelola risiko keuangan tersebut, Direksi telah menetapkan pedoman manajemen risiko yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman tersebut antara lain berisi tentang tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk understands the diverse challenges inherent in business operations. Mishandling these challenges could potentially hinder the company's ability to meet its targets and perform as outlined in its Work Plan and Budget (RKAP). Financial risks, such as credit, liquidity, currency, and interest rate risks, pose significant concerns. To address these, the Board of Directors has implemented risk management protocols aligned with the company's goals. These guidelines outline specific objectives and necessary actions to effectively mitigate the financial risks confronting the company.

Pedoman utama dari kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
2. Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
3. Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

The main guidelines of the policy are as follows:

1. Minimizing the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves;
2. Maximize the use of profitable natural hedges as much as possible of the natural *offsetting* between revenues and costs and accounts payable in the same currency; And
3. All financial risk management activities are carried out wisely, consistently, and follow the best market practices.

Selain risiko keuangan, risiko lain yang dihadapi Perusahaan adalah adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Bagi Perusahaan, kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik akan berdampak terhadap iklim usaha, baik dampak positif maupun negatif.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kematangan penerapan manajemen risiko, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko tersebut sekaligus untuk memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa penerapan manajemen risiko telah cukup memadai untuk mencapai tujuan yang diharapkan, memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan manajemen risiko di masa yang akan datang serta menentukan perencanaan dan pendekatan yang akan digunakan Audit Internal dalam menyusun manajemen risiko berikutnya.

Pada tahun pelaporan, Perusahaan telah melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh jajaran Direksi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pada tahun 2023 telah dikelola dengan baik sehingga risiko-risiko yang timbul dari kegiatan usaha dapat diidentifikasi, diukur, dianalisis, dikelola dan dicari solusinya dengan baik.

In addition to financial risks, the Company also faces risks arising from changes in government policies, economic conditions, and socio-political factors. Government policies related to the economy and monetary aspects, as well as prevailing social and political conditions, can significantly influence the business environment, resulting in both positive and negative impacts for the Company.

Furthermore, to find out the maturity level of risk management implementation, the Company periodically evaluates the implementation of risk management. Evaluation is at the same time giving confidence to the Board of Directors that the implementation of risk management is sufficient to achieve the expected goals, providing recommendations to the Board of Directors regarding improving the implementation of risk management in the future. future and determine the plan and approach that will be used by Internal Audit in preparing the next risk management.

During the reporting period, the Company assessed the Board of Directors' execution of risk management. The evaluation findings indicate that the 2023 risk management implementation has been effectively handled, enabling the identification, measurement, analysis, and proper management of risks stemming from business activities, thereby facilitating appropriate solutions.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka Perusahaan terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perusahaan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan definisi dan pendekatan di atas, pemangku kepentingan Perusahaan dan metode pelibatan selegkapnya adalah sebagai berikut:

Stakeholders Relations [OJK E.4]

Stakeholders, according to the Company's definition, refer to entities or individuals who are impacted by the Company's activities, products, and services. Conversely, the presence of stakeholders also holds influence over the Company's ability to effectively execute strategies and attain its goals. With this understanding, the Company remains committed to establishing harmonious relationships with its stakeholders. This objective is pursued through various meeting forums, conducted periodically or as needed, either initiated by the Company or in response to stakeholder requests.

The stakeholder involvement process encompasses the Company's endeavors to fulfill the expectations of each stakeholder, utilizing their available resources in a responsible and accountable manner, while adhering to the provisions outlined in relevant laws and regulations. In line with the aforementioned definitions and approaches, the Company identifies its stakeholders and implements a comprehensive engagement approach as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pekerja Employee	Meeting karyawan Employee Meeting
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Layanan <i>Customer Service</i> Customer Services
Pemasok Supplier	Penunjukkan eksklusif distributor Exclusive distributor appointments
Pemerintah Government	Seminar Seminar
Regulator Regulators	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rapat dan diskusi dengan regulator saat diperlukan Compliance and implementation of prudential principles and governance good company in meetings and discussions with current regulators needed
Masyarakat Public	Program pemberdayaan melalui kegiatan CSR (<i>Corporate Social Responsible</i>) Empowerment program through CSR (Corporate Social Responsible)

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Selama tahun 2023, Perusahaan telah berupaya secara optimal menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan yaitu menyelenggarakan kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam mengimplementasikan kegiatan tersebut, Perusahaan tidak menghadapi permasalahan yang signifikan.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

During 2023, the Company has made optimal efforts to implement sustainable finance/activities by carrying out business operational activities with paying attention to economic, environmental and social aspects. In implementing these activities, the Company did not encounter significant problems.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability

Budaya keberlanjutan di PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dibangun dengan merujuk pada praktik tata kelola perusahaan yang baik. Untuk memberikan pemahaman dan implementasi secara konkrit mengenai budaya keberlanjutan, selain menerapkan prinsip-prinsip tata kelola, Perusahaan juga mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dengan berpedoman pada visi dan misi, pedoman etik, dan bersaing sehat. Melalui membangun budaya keberlanjutan sebagaimana tersebut di atas, Perusahaan optimis akan semakin maju dan berkembang serta mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan, khususnya konsumen/pelanggan. [OJK F.1]

The culture of sustainability at PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is established by adhering to good corporate governance practices. In order to concretely understand and implement a culture of sustainability, the Company goes beyond governance principles by incorporating sustainability values rooted in its vision and mission, ethical guidelines, and fostering a culture of healthy competition. By cultivating such a sustainability-oriented culture, the Company remains confident in its ability to advance, grow, and meet the expectations of all stakeholders, particularly its valued consumers and customers. [OJK F.1]

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainability Economic Performance

Sekilas Perekonomian Nasional

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 tahun 2022 merupakan basis yang sangat kuat untuk terciptanya stabilitas sosial dan ekonomi Indonesia tahun 2023. Terlebih lagi, pada 30 Desember 2022, pemerintah secara resmi mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait pandemi COVID-19. Dengan pencabutan tersebut, maka masyarakat lebih leluasa menjalankan aktivitas, termasuk menjalankan profesi atau pekerjaan yang sebelumnya sempat berhenti atau tidak optimal saat pandemi.

Perpaduan antara keberhasilan penanganan pandemi dan keleluasaan masyarakat beraktivitas bermuara dengan bertumbuhnya perekonomian Indonesia, melanjutkan pencapaian tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy). Pencapaian itu diraih Indonesia di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas unggulan. Pertumbuhan ekonomi tahun 2023 tersebut melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Walau mengalami perlambatan, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia (World Bank), Dana Moneter Internasional (IMF), dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% dan pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Adapun Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%.

Lebih lanjut, BPS mencatat struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,67%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,94 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,53%; Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,52%; serta Konstruksi sebesar 9,92%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 64,58%.

National Economy Overview

The effective management of the COVID-19 pandemic by the government in 2022 provides a solid foundation for establishing social and economic stability in Indonesia in 2023. Additionally, on 30 December 2022, the government officially rescinded the restrictions on Community Activity (PPKM) related to the COVID-19 pandemic. This repeal grants individuals greater flexibility to engage in various activities, including resuming or optimizing professions and jobs that were previously halted or hindered during the pandemic.

The successful management of the pandemic and increased freedom for people to engage in activities have contributed to the increase of the Indonesian economy, carrying forward the accomplishments of the prior year. The Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's economic growth in 2023 at 5.05% year-on-year (yoy). This achievement was made amidst a slowing global economy and declining commodity prices. The economic growth in 2023 slowed down compared to 2022 which reached 5.31%. Despite the slowdown, Indonesia's economic growth is still above the predictions of a number of global economic institutions. The World Bank, the International Monetary Fund (IMF), and the Asian Development Bank (ADB) all predict Indonesia's economic growth to reach 5%.

Indonesia's economy in 2023 grew by 5.05% and growth occurred in all business fields. The business sector that experienced the highest growth was Transportation and Warehousing at 13.96%; followed by Other Services at 10.52%; and Provision of Accommodation and Food and Drink at 10.01%. Meanwhile, the Processing Industry, which has a dominant role, grew by 4.64%. Meanwhile, Agriculture, Forestry, and Fisheries and Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair grew by 1.30% and 4.85% respectively.

Furthermore, BPS noted that the structure of Indonesia's GDP by business field at current prices in 2023 did not show significant changes. Indonesia's economy is still dominated by the Processing Industry Business Field at 18.67%; followed by Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair at 12.94 percent; Agriculture, Forestry, and Fisheries at 12.53%; Mining and Quarrying at 10.52%; and Construction at 9.92%. The role of the five business fields in the Indonesian economy reached 64.58%.

Kinerja Perdagangan Tahun 2023

Lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor, menurut BPS, tumbuh 4,92% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ditopang oleh peningkatan aktivitas perdagangan barang domestik. Untuk kinerja ekspor barang dan jasa, tercatat ekspor tumbuh positif terutama didorong oleh pertumbuhan ekspor barang migas, seperti peningkatan volume ekspor migas; dan ekspor jasa seiring dengan peningkatan jumlah wisman dan devisa masuk dari luar negeri. Di sisi lain, ekspor barang nonmigas mengalami kontraksi, seperti mesin/peralatan listrik; bijih, kerak, dan abu logam; serta alas kaki.

Secara spesifik, Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) mencatat terjadinya penurunan kinerja ekspor mebel atau furnitur pada tahun 2023. Penurunan terjadi antara lain dipicu oleh kondisi geopolitik dan inflasi besar di negara tujuan ekspor. Data HIMKI menyebutkan ekspor mebel dan kerajinan pada tahun 2023 sebesar US\$1,8 miliar, turun 28% (*year-on-year/yoy*) dibandingkan tahun 2022 yang mencapai sebesar US\$2,5 miliar. Di antara penyebab turunnya ekspor adalah harga jual produk lokal dinilai terlalu tinggi dibandingkan dengan produk mebel asal Malaysia, Vietnam dan China. Kondisi tersebut membuat importir memprioritaskan untuk membeli produk mebel dan furnitur dari ketiga negara, terkecuali untuk produk-produk khas Indonesia yang berbasis kayu solid, eksotis material seperti rotan, craft, dan lain-lain di mana hal itu masih merupakan kekuatan produk Indonesia sehingga dipilih para buyer.

Kebijakan Strategis Perseroan Tahun 2023

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan besar dan eceran turut terdampak positif dengan adanya pertumbuhan sektor ini sebagaimana disampaikan BPS. Hal itu turut berkontribusi secara langsung terhadap meningkatnya kinerja ekonomi Perusahaan pada tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut merupakan cerminan atas ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan Perusahaan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022 dan prediksi dari berbagai lembaga ekonomi global terhadap pertumbuhan positif perekonomian Indonesia tahun 2023.

Adapun inisiatif dan kebijakan strategis Perusahaan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Perseroan ke depannya akan tetap bekerjasama dengan *brand-brand* produk terbaru, menambah lini bisnis baru, membangun kemitraan dengan arsitek dan kolaborasi dengan beberapa *dealer product furniture*.

2023 Trading Sector Performance

The Wholesale and Retail Trade, Not Cars and Motorcycles business field, according to BPS, grew 4.92% compared to the previous year. Growth was supported by an increase in domestic trade activities. For the performance of exports of goods and services, it was recorded that exports grew positively, mainly driven by the growth of exports of oil and gas goods, such as an increase in the volume of oil and gas exports; and exports of services in line with the increase in the number of foreign tourists and foreign exchange inflows from abroad. On the other hand, exports of non-oil and gas goods contracted, such as electrical machinery/equipment; ores, crusts, and metal ash; and footwear.

Specifically, the Indonesian Furniture and Handicraft Industry Association (HIMKI) noted a decline in furniture export performance in 2023. The decline was triggered, among others, by geopolitical conditions and large inflation in export destination countries. HIMKI data shows that furniture and handicraft exports in 2023 amounted to US\$1.8 billion, down 28% (*year-on-year/yoy*) compared to US\$2.5 billion in 2022. Among the reasons for the decline in exports is that the selling price of local products is considered too high compared to furniture products from Malaysia, Vietnam and China. This condition makes importers prioritize buying furniture and furniture products from the three countries, except for typical Indonesian products based on solid wood, exotic materials such as rattan, craft, etc. which are still the strengths of Indonesian products so that they are chosen by buyers.

Company Strategic Policy for 2023

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, operating in the wholesale and retail trade sector, has experienced favorable outcomes in line with the sector's growth, as highlighted by BPS. This has directly contributed to the company's improved economic performance in 2023 compared to the preceding year. The achievements reflect the effectiveness of the strategic initiatives and policies implemented by the company to attain optimal targets outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023. The formulation of this plan was informed by an evaluation of the Indonesian economic conditions in 2022 and forecasts from various global economic institutions projecting positive growth for the Indonesian economy in 2023.

The Company's strategic initiatives and policies in 2023 are as follows:

1. The company will continue to collaborate with new product brands, expand into new business lines, establish partnerships with architects, and collaborate with several furniture product dealers.

2. Penambahan beberapa *showroom* baru di kota besar Indonesia, di luar pulau Jawa khususnya di Pulau Bali.
3. Menjalankan Tata Kelola Perusahaan dengan kebijakan yang efisien dan bertanggung jawab dalam menjalankan pengendalian internal di seluruh unit usaha Perseroan.

2. Adding new showrooms in major cities in Indonesia, especially outside of Java, particularly on the island of Bali.
3. Implementing Corporate Governance with efficient policies and responsible internal control across all business units of the company.

Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi Tahun 2023

Kinerja ekonomi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk mencatatkan peningkatan sejak bertransformasi menjadi perusahaan terbuka. Hal itu menunjukkan adanya dukungan yang kuat dari segenap pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan Perusahaan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Dukungan tersebut diraih sebagai imbal balik atas upaya Perusahaan melakukan sosialisasi secara intensif berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan.

Sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pelanggan, kreditur, media, regulator dan pemangku kepentingan yang lain dilakukan melalui berbagai sarana, seperti *public expose/paparan publik*, publikasi melalui media massa, *website*, dan sebagainya [OJK F.1]

Selaras dengan sosialisasi yang dilakukan secara kontinu, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif Perusahaan pada tahun 2023, termasuk berhasil mewujudkan beberapa target kinerja dalam RKAP tahun 2023 sebagai berikut: [OJK F.2]

Comparison of Targets and Economic Performance in 2023

The economic performance of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has recorded an increase since its transformation into a public company. This indicates strong support from all stakeholders, both internal and external, demonstrating sustained support for the company's long-term viability. This endorsement is a result of the company's proactive efforts to extensively communicate and disseminate various policies and strategic initiatives that have been implemented.

Communication with internal stakeholders involves utilizing diverse channels and occasions, such as regular and ad-hoc meetings convened by the management. The dissemination of strategic policies and initiatives is integral to fostering a sustainability culture within PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. Concurrently, engagement with external stakeholders, including customers, creditors, media, regulators, and other entities, is conducted through a range of methods such as public exposés, mass media publications, and website communications. [OJK F.1]

Aligned with ongoing socialization, the management, supported by the employee, consistently put into effect these strategic initiatives and policies throughout the reporting year. The execution remains under continuous scrutiny and assessment, enabling the company to identify optimal solutions in case of deviations or challenges encountered in practice. This dedicated and sincere approach yielded positive outcomes, with the company obtaining favorable performance in 2023, successfully meeting various performance targets outlined in the 2023 RKAP. [OJK F.2]

Tabel Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2021-2023

Table of Realization of Economic Performance for 2021-2023

Jutaan Rupiah			In Million Rupiah			
Uraian Description	2023		2022		2021	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Aset Assets	232.439	296.037	216.463	265.318	122	211.400
Liabilitas Liability	47.085	169.830	41.167	156.189	31.741	117.995
Ekuitas Equity	185.354	126.207	175.295	109.129	88.792	93.405
Penjualan Sales	145.152	206.895	114.353	166.546	75.082	109.849
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	78.579	(110.329)	(61.861)	(91.622)	(40.806)	(54.560)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	14.368	16.350	9.290	15.550	4.023	7.124

Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023.
Complete information on economic performance is presented in the Company's 2023 Annual Report.

Perbandingan Target dan Realisasi Program Pembiayaan/Investasi Kegiatan Berkelanjutan

Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dikenai kewajiban untuk menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya emiten dan perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan belum menyelenggarakan program pembiayaan, investasi atau proyek secara spesifik sebagaimana kriteria di atas. Namun demikian, dalam menjalankan operasional bisnis sehari-hari, Perusahaan telah mengadopsi spirit untuk melakukan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, antara lain, berkaitan dengan penggunaan energi dan air, serta pengelolaan limbah dengan sebaik-baiknya sehingga tidak merusak lingkungan. [OJK F.3]

Comparison of Targets and Realization of Sustainable Activity Financing/Investment Programs

As a publicly listed company, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is required to adhere to the guidelines outlined in POJK No.51/POJK.03/2017, which addresses the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. These regulations, among other provisions, govern the obligation for issuers and public companies to structure financing or investment initiatives involving instruments or projects aligned with sustainable finance/activities. In line with these regulations, the criteria for financing programs, investments, or projects that conform to sustainable finance/activities are delineated as follows:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality/inequality; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

As of 31 December 2023, the Company has not held any specific financing, investment or project programs as per the above criteria. However, in carrying out its daily business operations, the Company has adopted the spirit to make efficient and effective use of natural resources in a sustainable manner, among others, with regard to the use of energy and water, as well as managing waste properly so as not to damage the environment. [OJK F.3]



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainability Environmental Performance

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi Indonesia saat ini. Selain terjadi karena faktor alam, kerusakan lingkungan yang ditandai dengan turunnya kualitas lingkungan juga dipicu oleh berbagai aktivitas/kegiatan manusia yang tidak ramah lingkungan, seperti penggunaan lahan tidak sesuai peruntukan, penebangan hutan/pepohonan ilegal, pemanfaatan sumber daya alam tanpa memperhatikan analisis mengenai dampak lingkungan, membuang limbah/sampah sembarangan, dan sebagainya. Akibat kerusakan lingkungan, sejumlah dampak negatif terjadi, seperti pencemaran tanah, udara maupun air, memicu berbagai bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan sebagainya.

Untuk mencegah atau mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan, Indonesia sudah memiliki berbagai perangkat dan regulasi terkait lingkungan. Regulasi itu, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, beserta aturan-aturan turunannya. Terdapat setidaknya sepuluh tujuan yang hendak dicapai undang-undang ini di antaranya menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, dan mengantisipasi isu lingkungan global.

Upaya memperbaiki lingkungan serta meningkatkan daya dukung lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Tak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan masyarakat, upaya tersebut juga menjadi tanggung jawab para pelaku usaha atau korporasi. Dalam hal ini, sinergi merupakan kata kunci untuk meraih hasil yang optimal. Sinergi dan kepedulian terhadap lingkungan dari kalangan dunia usaha semakin kukuh dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Salah satu tujuan penerapan keuangan berkelanjutan adalah mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia berkomitmen untuk bersinergi dengan pemangku kepentingan lainnya guna mewujudkan kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan. Perseroan memegang teguh komitmen tersebut karena meyakini bahwa lingkungan yang baik merupakan hak bagi setiap orang, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 28Hh Ayat 1, UUD 1945, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

Indonesia is currently confronted with a significant issue of environmental degradation. This issue arises not only from natural causes but is predominantly driven by human activities that are detrimental to the environment. These activities include improper land use, illegal deforestation, exploitation of natural resources without considering environmental consequences, irresponsible disposal of waste, and more. The consequences of such environmental damage manifest in various negative impacts, including pollution of land, air, and water. Furthermore, these adverse effects extend to triggering natural disasters such as floods and landslides.

To mitigate or prevent the adverse effects of environmental damage, Indonesia has implemented a range of tools and regulations. These measures include the Republic of Indonesia Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, along with its associated regulations. This legislation outlines at least ten objectives, such as safeguarding the survival of living organisms, preserving ecosystems, maintaining environmental functions, and addressing global environmental challenges.

Enhancing the environment and boosting its capacity is a collective duty. This responsibility extends beyond just the government and society; businesses and corporations also bear the responsibility for contributing to these efforts. In this context, achieving optimal outcomes hinges on synergy. The business sector has shown increased collaboration and environmental consciousness, particularly following the introduction of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The objective of implementing sustainable finance includes goals such as diminishing social inequality, mitigating and preventing environmental harm, preserving biodiversity, and promoting the efficient utilization of energy and natural resources.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, as a public company in Indonesia, is dedicated to collaborating with various stakeholders to achieve environmental sustainability and enhance the environmental capacity. The company upholds this commitment based on the belief that a favorable environment is a fundamental right for every individual, as emphasized in Article 28Hh Paragraph 1 of the UUD 1945, which states, "Everyone has the right to live in physical and spiritual prosperity, to have a place to live, to enjoy a good and healthy living environment, and to have the right to receive health services."

Komitmen Perseroan terhadap Kelestarian Lingkungan

Perusahaan menyadari bahwa kelestarian lingkungan turut berperan dalam menunjang kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Seluruh aktivitas operasional Perusahaan berjalan dengan baik dengan adanya lingkungan yang lestari. Terwujudnya kelestarian lingkungan yang ditandai dengan semakin kuatnya daya dukung lingkungan otomatis akan mengurangi risiko terjadinya berbagai bencana alam yang berdampak negatif bagi kehidupan. Jika tidak ada banjir, tanah longsor atau bencana yang lain, maka masyarakat akan leluasa menjalankan aktivitasnya, termasuk melakukan transaksi jual beli atau perdagangan. Dengan kondisi seperti itu, maka distribusi atau pesan antar barang apapun akan berjalan lancar, termasuk distribusi pesanan furnitur, perlengkapan dapur, maupun perlengkapan kamar ganti.

Adanya beragam manfaat yang dipetik pada saat kelestarian lingkungan terjaga, maka secara faktual kelestarian lingkungan merupakan salah satu faktor bagi Perusahaan untuk bisa menjalankan bisnis secara berkelanjutan, sekaligus meraih hasil yang optimal. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari demi tercapai harmonisasi yang baik antara bisnis usaha yang dijalankan dengan lingkungan sekitar Perseroan.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Dukungan Perusahaan untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan mengacu pada berbagai regulasi, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, serta regulasi turunannya, termasuk kebijakan internal perusahaan. Pedoman tersebut antara lain Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi, Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air, Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air dan sebagainya.

Implementasi Kepedulian atas Lingkungan

Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan untuk mendukung kelestarian lingkungan antara lain dilakukan dengan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan berpedoman pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Program yang dilakukan antara lain melakukan efisiensi dalam menggunakan energi dan air, serta mengelola emisi, limbah, dan air limbah sebaik-baiknya agar tidak mengganggu lingkungan.

The Company's Commitment to Environmental Sustainability

The company acknowledges the significance of environmental sustainability in contributing to its overall performance. All operational processes within the company function seamlessly within a framework of sustainability. The achievement of environmental sustainability, marked by an enhanced environmental carrying capacity, inherently mitigates the risks associated with various natural disasters that adversely affect human life. In the absence of events like floods or landslides, individuals can engage freely in activities, such as commerce and trade transactions. Under such circumstances, the transportation and delivery of goods, including furniture, kitchen equipment, and changing room supplies, will proceed without disruptions.

Maintaining environmental sustainability offers numerous advantages, making it a crucial factor for companies to operate sustainably and attain optimal outcomes. Consequently, the company is dedicated to preserving a sustainable environment to ensure a harmonious balance between its business operations and the surrounding environment.

Basis of Environmental Management Policy

The Company's dedication to environmental sustainability encompasses compliance with various regulations, including laws, government regulations, ministerial regulations, and internal policies. These guidelines include but are not limited to: Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management; Law No. 11 of 2021 concerning Job Creation; Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy; Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits; Government Regulation no. 20 of 1990 concerning Control of Water Pollution; Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Saving Energy and Water, among others.

Environmental Concern Implementation

The Company implements its dedication to environmental sustainability by incorporating eco-friendly practices within its office operations, following the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R). Various initiatives are undertaken to ensure efficient utilization of energy and water, as well as effectively managing emissions, waste, and wastewater to minimize environmental disruption.

Untuk mendukung komitmen di atas, Perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan, seperti biaya pengelolaan sampah oleh pihak ketiga, biaya keamanan lingkungan, serta pembangunan dan perawatan taman. Biaya lingkungan yang dikeluarkan Perusahaan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

To support the above commitment, the Company allocates environmental costs which can be used for various environmental-related purposes, such as waste management costs by third parties, environmental security costs, and park construction and maintenance. The complete environmental costs incurred by the Company are presented in the following table: [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2021-2023
Environmental Costs for 2021-2023

Tahun Year	Jumlah (Rp) Total	Penggunaan Use
2023	46.332.996	Pengelolaan sampah, pembangunan dan perawatan taman, biaya keamanan lingkungan (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, kelurahan dan lain-lain) Waste management, park construction and maintenance, environmental security costs (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, sub-district and others)
2022	46.082.996	Pengelolaan sampah, pembangunan dan perawatan taman, biaya keamanan lingkungan (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, kelurahan dan lain-lain) Waste management, park construction and maintenance, environmental security costs (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, sub-district and others)
2021	45.832.000	Pengelolaan sampah, pembangunan dan perawatan taman, biaya keamanan lingkungan (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, kelurahan dan lain-lain) Waste management, park construction and maintenance, environmental security costs (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, sub-district and others)

Aspek Material

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan termasuk distribusi atas produk yang diperdagangkan berupa mebel, peralatan dan perlengkapan rumah, Perusahaan memerlukan material atau bahan baku berupa kayu, tripleks, dan *styrofoam*. Material tersebut digunakan untuk *packaging*. Di antara material tersebut, sebagian termasuk material terbarukan yaitu kayu dan tripleks, sedangkan material yang tidak terbarukan di antaranya *styrofoam*. Berdasarkan karakteristiknya, material atau bahan baku yang termasuk material ramah lingkungan dan bisa didaur ulang atau digunakan kembali oleh Perusahaan adalah kayu, tripleks, dan kertas. [OJK F.5].

Selain bahan di atas, Perusahaan juga memerlukan bahan penunjang untuk kelancaran operasional kantor antara lain berupa kertas yang digunakan untuk keperluan administrasi, seperti nota jual beli, dan surat-menyurat Perusahaan menyadari bahwa pembuatan kertas memerlukan jenis kayu tertentu sebagai bahan baku, juga menggunakan air dan energi listrik/bahan bakar minyak sehingga emisi gas rumah kaca. Untuk itu, sesuai prinsip 3R, maka Perusahaan melakukan efisiensi penggunaan kertas melalui dengan meminimalkan penggunaan kertas untuk dokumen, yaitu menggunakan dokumen digital.

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 580 rim, turun dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 600 rim. Penurunan karena dipengaruhi oleh penggunaan kertas yang beralih ke dokumen digital.

Material Aspect

As a company engaged in the trading sector – including the distribution of traded products in the form of furniture, home appliances and equipment, the Company requires materials or raw materials in the form of wood, plywood and styrofoam. The material is used for packaging. Among these materials, some include renewable materials, namely wood and plywood, while non-renewable materials include styrofoam. Based on its characteristics, materials or raw materials which are environmentally friendly materials and can be recycled or reused by the Company are wood, plywood and paper. [OJK F.5]

In addition to the materials above, the Company also requires supporting materials for office operations, including paper used for administrative purposes, such as purchase and sale notes, and correspondences. The company realizes that paper production requires certain types of wood as raw material, also using water and electrical energy/fuel oil resulting in greenhouse gas emissions. For this reason, according to the 3R principle, the Company makes efficient use of paper by minimizing the use of paper for documents, namely using digital documents.

As of 31 December 2023, the quantity of paper consumption amounted to 580 reams, showing a decrease compared to the previous year of 600 reams. The decrease was influenced by the transition from paper to digital documents.

Dari penggunaan kertas, Perusahaan menghasilkan limbah kertas, meskipun jumlahnya tidak signifikan. Sebab, selain kantor pusat, Perusahaan hanya mengoperasikan empat showroom dan satu gudang. Untuk pengelolaan limbah kertas, Perusahaan menyerahkan kepada pihak ketiga untuk digunakan kembali atau didaur ulang. Walau kertas termasuk material ramah lingkungan yang bisa didaur ulang menjadi produk-produk tertentu, namun Perusahaan tidak memanfaatkan produk-produk tersebut. [OJK F.5].

Aspek Energi

Operasional Perusahaan memerlukan dua sumber energi utama yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang dipasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasarana elektronik kantor, seperti AC, laptop, komputer, dan sebagainya. Adapun BBM jenis solar digunakan untuk bahan bakar genset sebagai sumber energi cadangan di kantor jika pasokan listrik utama terganggu. Selain itu, solar juga digunakan sebagai bahan bakar kendaraan operasional. Selain solar, bahan bakar kendaraan operasional juga memanfaatkan BBM jenis bensin.

Perusahaan menyadari bahwa saat ini lebih dari 60% pembangkit listrik di Indonesia masih menggunakan batu bara sebagai sumber energi pembangkit. Dengan demikian, listrik bisa dikategorikan sebagai sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil yang ketersediaannya kian terbatas. Kategori yang sama berlaku untuk BBM, baik solar maupun bensin. Oleh karenanya, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan listrik dan BBM melalui berbagai program di antaranya menggunakan lampu hemat energi, menyelenggarakan rapat secara *online* untuk jenis rapat tertentu sehingga peserta tidak harus bertatap muka dan memanfaatkan moda transportasi tertentu, dan sebagainya. Efisiensi energi yang dilakukan Perusahaan merupakan dukungan terhadap pelaksanaan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. [OJK F.7, F.12]

Per 31 Desember 2023, penggunaan listrik tercatat sebesar 739.798 kWh atau setara dengan 2.663. Gigajoule (GJ), naik dari tahun sebelumnya, yang mencapai 369.899 kWh atau 1.331,64 GJ. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan dalam aktivitas bisnis atau produksi yang memerlukan penggunaan listrik yang lebih besar. [OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik 2021-2023
Electricity Usage in 2021-2023

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	739.798	369.899	340.172
	Gigajoule	2.663	1.331,64	1.224,62

The Company generates paper waste through its paper usage, although the quantity is not substantial due to its limited operations, consisting of a head office, four showrooms, and one warehouse. To manage paper waste, the Company entrusts it to third-party entities for either reusing or recycling purposes. While paper is an eco-friendly material that can be recycled into various products, the Company currently does not make use of these recycled paper products.

Energy Aspect

The company's operations rely on two primary energy sources—electricity and fuel oil (BBM) provided by third-party suppliers. Beyond lighting purposes, electricity powers a range of office electronic devices and infrastructure, including air conditioners, laptops, computers, and similar equipment. Diesel fuel serves as a backup energy source for office generators in the event of main electricity supply disruptions. Additionally, diesel functions as the fuel for operational vehicles. Besides diesel, operational vehicles also utilize gasoline as their fuel.

Currently, more than 60% of power plants in Indonesia still use coal as an energy source. Thus, electricity can be categorized as a non-renewable energy source made from fossil raw materials whose availability is increasingly limited. The same category applies to fuel, both diesel and gasoline. Therefore, the Company is committed to reducing the use of electricity and fuel through various programs including using energy-efficient lamps, holding online meetings for certain types of meetings so that participants do not have to meet face to face and utilize certain modes of transportation, and so on. The energy efficiency implemented by the Company is a support for the implementation of the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Saving Energy and Water. [OJK F.7, F.12]

As of 31 December 2023, electricity usage was recorded at 739.798 kWh or equivalent of 2.663 Gigajoule (GJ), an increase from the previous year of 369,899 kWh or 1,331.64 GJ. The increase in business activities or production that require greater electricity usage. [OJK F.6]

Sementara itu, penggunaan BBM untuk genset maupun kendaraan operasional selama periode pelaporan tercatat sebesar 859 liter atau setara dengan 29,38 GJ, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 745 liter atau 24,89 GJ. Pencapaian ini disebabkan oleh stabilnya penggunaan BBM setiap tahunnya.

During the reporting period, the consumption of fuel for both generators and operational vehicles amounted to 859 liters or the equivalent of 29,38 GJ, an increase from 2022 of 745 liters or 24.89 GJ. This accomplishment is attributed to the consistent and stable use of fuel each year.

Tabel Penggunaan BBM 2021-2023

Fuel Usage in 2021-2023

Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Solar	Liter	150	100	100
Diesel	Gigajoule	5,13	3,60	3,60
Bensin	Liter	709	645	645
Gasoline	Gigajoule	24,25	21,29	21,29
Jumlah	Liter	859	745	745
Total	Gigajoule	29,38	24,89	24,89

Selanjutnya, untuk mengetahui intensitas konsumsi energi, Perusahaan membagi penggunaan energi dengan pendapatan (Rp juta). Langkah ini diambil karena bidang usaha yang dijalankan Perusahaan tidak menghasilkan produk tertentu. Hasil perhitungan intensitas energi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.6]

Furthermore, to determine the intensity of energy consumption, the Company divides energy use by revenue (Rp million). This step was taken because the Company's line of business does not produce certain products. The complete energy intensity calculation results are presented in the following table: [OJK F.6]

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Tahun 2021-2023

Energy Consumption Intensity 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Energi Total Energy	Gigajoule	2.692,38	1.356,52	1.249,50
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	16.350	15.550	7.124
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Rp Juta GJ/Million Rupiah	0,16	0,09	0,18

Aspek Emisi

Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu penyebab perubahan iklim dan pemanasan global, yang salah satu dampaknya adalah terjadinya bencana hidrometeorologi. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik, antara lain, dengan melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM. Efisiensi dilakukan karena penggunaan BBM menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1), sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2). Selain emisi cakupan 1 dan 2, dalam laporan ini, Perusahaan juga menyampaikan emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (cakupan 3) dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Baik cakupan 1, 2 dan 3, emisi dominan yang dihasilkan adalah karbondioksida (CO₂).

Emission Aspect

Greenhouse gas emissions play a significant role in driving climate change and global warming, contributing to the occurrence of hydrometeorological disasters. In light of this, the Company is dedicated to effectively managing emissions, particularly by promoting the efficient use of electricity and fuel. This emphasis on efficiency arises from the fact that fuel usage results in direct greenhouse gas emissions (scope 1), while electricity usage leads to indirect greenhouse gas emissions (scope 2). In addition to scopes 1 and 2, this report also presents indirect greenhouse gas emissions (scope 3) originating from business travel conducted via airplanes. Across scopes 1, 2, and 3, the primary emissions produced are predominantly carbon dioxide (CO₂).

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

To calculate direct (Scope 1) GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{tjn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{tjn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2021-2023 [OJK F.11]

Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) in 2021-2023

Jenis BBM Fuel Type	Konsumsi Energi Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2006 CO2 (Kg/TJ)	Total Emisi CO2 yang Dihasilkan Total CO2 Emissions Generated (Kg)		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
Solar							
Diesel	0,0054	0,0036	0,0036	74.100	400,14	266,76*	1.475,05
Bensin Gasoline	0,0234	0,021	0,021	69.300	1.621,41	1.475,05*	266,76
Jumlah Total	0,0288	0,0249	0,0249		2.021,55	1.741,81	1.741,81

Berdasarkan perhitungan di atas, selama tahun pelaporan Perseroan menghasilkan emisi GRK cakupan 1 sebesar 2.021,55 KgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1.741,81 KgCO₂eq. [OJK F.11]

Referring to the table above, during the reporting year the Company produced scope 1 GHG emissions of 2,021.55 KgCO₂eq, increase compared to 2022 of 1,741.81 KgCO₂eq.

Untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2), Perusahaan menghitung dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan formula tersebut, diperoleh emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) untuk tahun pelaporan adalah sebesar 690.971,33 kgCO₂eq, naik 345.485,67 kgCO₂eq atau 100% dari tahun 2022 yang mencapai 345.485,67 KgCO₂eq. [OJK F.11]

Furthermore, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) are obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this formula, indirect GHG emissions (scope 2) for the reporting year amounted to 690,971.33 KgCO₂eq, an increase of 345,485.67 KgCO₂eq or 100 % from 2022 which reached 345,485.67 KgCO₂eq.

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2021-2023

Indirect House Gas Emissions (Scope 2) in 2021-2023

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO2 yang Dihasilkan Generated CO2 Emissions (kg)		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Listrik Electricity	Kwh	739.798	369.899	340.172	690.971,33	345.485,67	317.720,65

Berkaitan dengan intensitas emisi, Perusahaan menghitung dengan membagi total emisi yang dihasilkan dengan total pendapatan (Rp juta) sebagaimana tabel berikut: [OJK F.11]

Regarding emission intensity, the company calculated it by dividing the total emissions generated by the total revenue (in million Rp), as in the table below:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Emisi (Cakupan 1 & 2) Total Emission (Scope 1 & 2)	KgCO ₂ eq	692.992,88	347.227,48	319.462,46
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	16.350	15.550	7.124
Intensitas Emisi Emission Intensity	KgCO ₂ eq/Rp juta KgCO ₂ eq/Rp million	42,38	22,33	44,84

Aspek Air

Perusahaan menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan domestik perkantoran, seperti keperluan kamar kecil/toilet, wastafel, wudu, mencuci peralatan dapur, dan sebagainya. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari air tanah.

Seperti listrik dan BBM, ketersediaan air bersih saat ini juga terus menurun. Air tanah semakin masif disedot untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, perhotelan dan sebagainya. Sedangkan air permukaan, seperti air sungai, danau dan sejenisnya, yang digunakan sebagai air baku bagi perusahaan daerah air minum. kualitasnya semakin menurun akibat pencemaran. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung berbagai upaya penghematan air yang diimplementasikan antara lain dengan mengeluarkan himbauan agar menggunakan air secara bijaksana dan seperlunya.

Per 31 Desember 2023, volume konsumsi air Perusahaan tercatat sebanyak 7.256 meter kubik, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5.256 meter kubik. Kenaikan disebabkan oleh penggunaan air untuk produksi. [OJK F.8]

Water Aspect

The Company relies on water for various domestic office requirements, including restroom/toilet facilities, sinks, ablution, and washing kitchen utensils, among others. The Company utilizes groundwater as its primary water source.

Similar to electricity and fuel, the availability of clean water is also diminishing. Groundwater extraction for industrial and hospitality purposes, among others, is contributing to this decline. Additionally, surface water sources like rivers and lakes, used as raw water by regional drinking water companies, suffer from pollution, leading to a degradation in quality. Therefore, the Company supports the various implemented water saving efforts, among others by issuing an appeal to use water wisely and as necessary.

As of 31 December 2023, the Company had consumed a total of 7.256 cubic meters of water, a decrease/increase from 2022 of 5,256 cubic meters. The increase is caused by the use of water for production. [OJK F.8]

Sumber Air Water sources	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air Tanah	m ³	7.256	5.256	2.628

Pengelolaan Limbah

Perusahaan menghasilkan limbah padat yang tidak termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun (non B3) berupa kayu, tripleks dan aluminium. Limbah tersebut merupakan bahan sisa atau tidak terpakai dari kegiatan pengemasan produk. Selain itu, Perusahaan menghasilkan limbah domestik berupa sampah dari operasional perkantoran, serta limbah B3 seperti oli bekas dan aki bekas dari kendaraan operasional. Selaras dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, sekaligus agar limbah berbagai jenis tersebut tidak menimbulkan dampak negatif, Perusahaan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah. Kerja sama antara lain berupa pengangkutan limbah/sampah non-b3 ke tempat pembuangan akhir atau pengelolaan limbah B3 berupa oli dan aki bekas dengan bengkel rekanan.

Di sisi lain, merujuk bidang usaha yang dijalankan Perusahaan yaitu perdagangan, pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya tumpahan yang signifikan, baik tumpahan zat kimia, bahan bakar minyak, limbah dan zat-zat lain yang bisa berdampak buruk terhadap lingkungan maupun personil yang bekerja dengan zat-zat tersebut. [OJK F.15]

Waste Management

The company generated non-hazardous and non-toxic solid waste (non-B3), comprising wood, plywood, and aluminum, primarily originating from residual or unused materials involved in product packaging activities. Additionally, the company generated general waste, including office-related rubbish, and hazardous waste (B3), such as used oil and batteries from operational vehicles. Aligned with its dedication to environmental sustainability and the prevention of adverse impacts from various waste types, the company engages in collaborations with third-party entities for effective waste management. This collaboration involves tasks like transporting non-B3 waste to designated disposal sites and overseeing the management of B3 waste, such as oil and used batteries, through partnerships with specialized workshops.

However, concerning the Company's business activities in the trade sector during the reporting year, there were no notable incidents of spills recorded. This includes spills of chemicals, fuel oil, waste, and other substances that could potentially harm the environment or the personnel handling such substances. [OJK F.15]



Aspek Keanekaragaman Hayati

Bidang usaha perdagangan yang dijalankan Perusahaan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati. Namun demikian, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan adalah tidak membangun atau menempati lokasi operasi di dalam atau di dekat daerah konservasi atau wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi.

Lebih dari itu, untuk menjaga keanekaragaman hayati, Perusahaan mengalokasikan area tertentu di sekitar kantor dan galeri pemasaran untuk ditanami berbagai jenis tanaman guna mendukung kelestarian lingkungan sekitar. Perseroan juga membuka diri untuk bekerja sama dengan pihak lain guna melakukan penghijauan dan/atau konservasi flora dan/atau fauna. [OJK F.9, F.10]

Biodiversity Aspect

The Company's line of business does not have a direct impact on the environment and biodiversity. However, the Company is committed to helping preserve biodiversity and biodiversity. The concrete steps taken by the Company are not to build or occupy operating locations in or near conservation areas or areas that have high biodiversity value.

Furthermore, to preserve biodiversity, the Company has designated specific areas around the office and marketing gallery for planting various types of flora to support the sustainability of the surrounding environment. The company is also open to collaborating with other parties to engage in reforestation and/or flora and fauna conservation efforts. [OJK F.9, F.10]

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Kepatuhan terhadap semua regulasi, termasuk di bidang lingkungan, merupakan spirit yang senantiasa dijaga oleh Perusahaan. Spirit tersebut dipegang sejalan dengan komitmen agar keberadaan Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. Seiring dengan itu, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain apabila terdapat dampak negatif operasional bagi lingkungan. Terhadap pengaduan yang masuk, Perusahaan akan mencari solusi terbaik sesuai dengan prosedur operasional standar yang berlaku. Namun demikian, per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Environmental Complaints [OJK F.16]

Adhering to all regulations, particularly in environmental aspects, is a core principle upheld by the Company. This principle aligns with the commitment to ensure that the Company's presence doesn't adversely affect the environment and society. Simultaneously, as a gesture of accountability to stakeholders, the Company offers a channel for complaints, which the community or other stakeholders can utilize in case of any negative operational impact on the environment. Concerning these complaints, the Company diligently seeks the optimal resolution following established operational procedures. However, up until December 31, 2023, the Company had not received any environmental complaints from the public or other stakeholders.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainability Social Performance

Kinerja PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun ke tahun, terkhusus sejak bertransformasi menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2021. Pencapaian tersebut merupakan cerminan atas menguatnya kepercayaan dan dukungan segenap pemangku kepentingan terhadap keberadaan Perusahaan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Perusahaan adalah pemegang saham, manajemen dan pekerja/karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemasok, regulator, pemerintah, dan masyarakat.

Penguatan dukungan diraih karena Perusahaan berhasil memenuhi tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan yang sangat beragam. Pemenuhan tanggung jawab bisa dimaksimalkan setelah Perusahaan melakukan pemetaan secara tepat, termasuk merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Komitmen pemenuhan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan menjadi fokus dan perhatian karena Perusahaan meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perusahaan. Sebagai entitas bisnis, penguatan posisi merupakan modal penting bagi Perusahaan untuk terus maju dan berkembang, sekaligus kunci untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Landasan Kebijakan

Komitmen Perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal berpedoman pada berbagai regulasi yang berlaku antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
6. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan.
7. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.

The performance of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk shows significant improvement from year to year, especially since its transformation into a public company in 2021. This achievement is a reflection of the strengthening trust and support of all stakeholders for the Company's existence, both internal and external stakeholders. The Company's internal stakeholders are shareholders, management and workers/employees across divisions and various levels of positions. The external stakeholders include consumers/customers, suppliers, regulators, government and society.

Strengthening support was achieved because the Company succeeded in fulfilling its responsibilities towards its very diverse stakeholders. Fulfillment of responsibilities can be maximized after the Company carries out appropriate mapping, including formulating engagement that is in line with the expectations of each stakeholder.

The company prioritizes its dedication to meeting stakeholder obligations, viewing it as a crucial strategy for establishing strong relationships and fostering open communication. Effective communication not only reinforces the company's presence but also solidifies its position in the market. As a corporate entity, enhancing its position is essential for ongoing growth and development, and it serves as the foundation for achieving long-term business sustainability.

Basis of Policy

The Company's commitment to fulfilling its responsibilities to internal and external stakeholders is guided by various applicable regulations, including:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. Law no. 13 of 2003 concerning Employment.
4. Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2007 concerning Capital Investment.
5. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies.
6. Law Number 7 of 1981 concerning Mandatory Employment Reporting in Companies.
7. Law Number 3 of 2014 concerning Industry.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. 9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan. 10. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. 12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law. 9. Republic of Indonesia Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages. 10. Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 concerning Implementation of the Occupational Safety and Health Management System. 11. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases. 12. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. |
|---|--|

Berdasarkan regulasi di atas, selanjutnya Perusahaan menerbitkan berbagai kebijakan internal antara lain berkaitan dengan ketenagakerjaan, penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, layanan pelanggan, pemberdayaan masyarakat dan sebagainya.

Based on the regulations above, the Company subsequently issued various internal policies, including those relating to employment, creating a healthy and safe work environment, customer service, community empowerment and so on.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada konsumen karena menyadari bahwa konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama. Penerimaan mereka terhadap produk dan layanan Perusahaan akan sangat menentukan keberlanjutan bisnis di masa depan. Semakin banyak konsumen yang cocok dan puas, maka kemajuan dan keberlangsungan usaha akan terjaga. Begitu pula sebaliknya. Lebih dari itu, konsumen yang puas atas produk dan layanan Perusahaan akan menjadi pelanggan setia dan menjadikan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sebagai alternatif terbaik saat mereka mencari mebel/furnitur, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti berbagai merek.

Berpegang pada prinsip kesetaraan, maka Perusahaan akan memberikan layanan terbaik kepada konsumen tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip ini dipegang teguh sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan atas hak-hak konsumen seperti diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Equal Services for Consumers [OJK F.17]

The Company is dedicated to offering equal services to all consumers, recognizing that they are key stakeholders in the business. The success and future sustainability of the company heavily depend on consumer acceptance of its products and services. Increased consumer satisfaction leads to better business progress and ensures its continuity. Conversely, dissatisfaction can hinder these aspects. Moreover, satisfied consumers are likely to become loyal customers and prefer PT Panca Anugrah Wisesa Tbk as their top choice for purchasing furniture, kitchen cabinets, kitchen appliances, and various branded fitting rooms.

Adhering to the principle of equality, the Company will provide the best service to consumers without discriminating against ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. This principle is adhered to as a form of the Company's compliance with consumer rights as regulated in the Consumer Protection Law article 7, letter c, "treating or serving consumers correctly and honestly and not discriminating." In the explanation of this article, it is stated, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from varying the quality of service to consumers."

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Sejalan dengan penghormatan atas kesetaraan terhadap konsumen, Perusahaan juga memberikan komitmen yang sama kepada karyawan, terkhusus kesetaraan dalam kesempatan bekerja. Dalam hal ini, Perusahaan memberlakukan kesetaraan atau non-diskriminasi kepada seluruh karyawan, bahkan sejak rekrutmen. Dengan demikian, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan laki-laki dan perempuan untuk bekerja, meniti karier dan menempati posisi-posisi penting, termasuk di jajaran top management.

Perusahaan memperlakukan kesetaraan kesempatan bekerja sesuai dengan spirit Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk mendukung sepenuhnya penghapusan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa karena keduanya merupakan bentuk nyata pelanggaran hak asasi manusia. Upaya nyata untuk mengukuhkan dukungan tersebut adalah Perusahaan menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerjanya. Untuk usia minimal karyawan, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, maka Perusahaan hanya mempekerjakan karyawan yang telah berusia minimal 18 tahun.

Adapun jam kerja yang diadopsi Perusahaan adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam penerapannya, bagi karyawan yang karena jenis pekerjaannya melebihi jam kerja atau di luar jam kerja, Perusahaan menerapkan ketentuan dan prosedur lembur sesuai regulasi yang berlaku.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

In line with respect for equality towards consumers, the Company also provides the same commitment to employees, especially equality in employment opportunities. In this case, the Company applies equality or non-discrimination to all employees, even from recruitment. In this way, the Company provides equal and equal opportunities to all male and female employees to work, pursue careers and occupy important positions, including in the ranks of top management.

The company treats equality of employment opportunities in accordance with the spirit of Article 281 paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Every person has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to receive protection against such discriminatory treatment." Apart from that, it is also in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women, as well as the Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 9 of 2000 concerning Mainstreaming Gender in National Development.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is firmly against child labor and forced labor, recognizing them as blatant violations of human rights. To reinforce this stance, the company has set specific policies regarding the minimum age and working hours of its employees. In compliance with the Child Protection Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2002, the company ensures that all employees are at least 18 years old.

The working hours adopted by the Company are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with article 77 of the Law No. 13 of 2003 concerning Employment. In its implementation, for employees whose type of work exceeds working hours or outside working hours, the Company applies overtime provisions and procedures in accordance with applicable regulations.

Implementasi tentang batas minimal usia dan jam kerja karyawan merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Upaya maksimal Perusahaan untuk tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan selama tahun pelaporan.

Implementation of minimum age limits and employee working hours constitutes the Company's compliance with a number of regulations. Apart from Law no. 13 of 2003 concerning Employment and Law of the Republic of Indonesia no. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment*, the commitment not to employ children is also in accordance with Law of the Republic of Indonesia no. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor*. Meanwhile, determining working hours, including overtime policies, is in line with Law of the Republic of Indonesia no. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO *Convention Concerning the Abolition of Forced Labor*.

The Company's maximum efforts to have no child labor and no forced labor brought positive results with no incidents of child labor and forced labor in the Company during the reporting year.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif karyawan yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh Perusahaan. Pemberian upah dilakukan dengan memenuhi kriteria keadilan, kompetitif di pasar serta disesuaikan dengan kemampuan perusahaan. Selain itu, sistem pengupahan yang diadopsi Perusahaan juga menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama. Berdasarkan prinsip tersebut, terkhusus bagi karyawan tetap di level terendah, Perusahaan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, sebagaimana ditentukan oleh pemerintah daerah di mana Perusahaan beroperasi.

Berpatokan pada prinsip tersebut, Perusahaan menjamin bahwa pemberian upah kepada karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum di masing-masing daerah di mana perusahaan beroperasi. Kebijakan pengupahan tersebut selaras dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Upah karyawan tetap di tingkat terendah dibandingkan UMR/Provinsi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Wages or employee benefits/remuneration are normative rights of employees whose fulfillment is highly respected by the Company. Wages are paid by meeting the criteria of fairness, competitiveness in the market and adjusted to the Company's capabilities. In addition, the wage system adopted by the Company also implements a wage system without discrimination so that every employee has the right to receive equal treatment. Based on this principle, especially for permanent employees at the lowest level, the Company provides a minimum wage while still paying attention to meeting the needs of a decent living. The minimum wage is determined by adjusting the price of basic necessities, inflation rate, living standards and other variables, as determined by the local government where the Company operates.

Based on this principle, the Company ensures that the wages given to permanent employees at the lowest level are in accordance with the minimum wage provisions in each region where the company operates. The wage policy is in line with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20 and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages, as well as Minister of Manpower Regulation (Permenaker) Number 18 of 2022 concerning Determination of Minimum Wages for 2023. Employee wages remain at the lowest level compared to the UMR/Province in full as presented in the following table:

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2023

Table of Employee Wages Compared to the Provincial Minimum Wage for 2023

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (Rp) Minimum wage Province (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah (Rp) Employee Benefits Fixed at Lowest Level (Rp)	Persentase Percentage
Kantor operasional Jakarta (Kantor Pusat dan showroom) Jakarta operational office (Head Office and showroom)	DKI Jakarta	4.901.800	4.901.800	100
Kantor operasional (showroom) Surabaya Operational office (show room) Surabaya	Jawa Timur East Java	4.525.500	4.525.500	100
Kantor operasional (gudang) Tangerang Operational office (warehouse) Tangerang	Banten	4.527.700	4.527.700	100

Berkaitan dengan penetapan upah, Perusahaan tidak mendasarkan diri pada jenis kelamin sehingga upah antara karyawan laki-laki dan perempuan adalah sama. Jika terdapat perbedaan upah yang diterima, hal itu lebih dipengaruhi oleh kualitas kinerja dan tingkatan jabatan yang bersangkutan. Komitmen Perusahaan memberikan kesetaraan upah antara karyawan laki-laki dan perempuan merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No.: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Di luar pemberian upah sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan. Bagi mereka yang akan menikah misalnya, Perusahaan memberikan kompensasi, begitu juga bagi karyawan wanita yang akan melahirkan. Sedangkan bagi karyawan yang berduka cita, Perusahaan memberikan bantuan kepada karyawan yang memenuhi kriteria.

Regarding wage determination, the Company does not base itself on gender so that wages for male and female employees are the same. If there is a difference in wages received, this is more influenced by the quality of performance and the level of the position concerned. The Company's commitment to providing equal wages between male and female employees is an implementation of Law no. 13 of 2003 concerning Employment, as well as ILO Convention No.: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Apart from providing wages in accordance with applicable regulations, the Company also pays attention to the welfare and quality of life of employees. For example, for those who are getting married, the company provides compensation, as well as for female employees who are about to give birth. Meanwhile, for employees who are grieving, the Company provides assistance to employees who meet the criteria.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Karyawan merupakan salah satu aset terpenting bagi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. Untuk itu, Perusahaan berupaya maksimal untuk memberikan perlindungan kepada karyawan berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja. Perlindungan diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja. Melalui penciptaan lingkungan kerja serupa itu, maka akan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi semua karyawan, yang bermuara pada meningkatnya kinerja mereka.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

Employees are one of the most important assets for PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. For this reason, the Company makes every effort to provide protection to employees regarding safety and health at work. Protection is realized through the creation of a proper and safe work environment in accordance with Occupational Safety and Health (K3) principles with the aim of zero work accidents and no work-related illnesses. By creating a similar work environment, it will create a sense of security and comfort for all employees, which will lead to increased performance.

Perusahaan melakukan serangkaian upaya untuk menghindari risiko terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Upaya tersebut antara lain menyusun *layout* kantor dan *showroom* dengan baik dan menggunakan peralatan-peralatan yang ergonomis. Seiring dengan itu, Perusahaan juga menyediakan sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut antara lain alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, hidran, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai sarana dan prasarana terbaik, Perusahaan juga secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama. Komitmen dan upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di Perusahaan selama tahun 2023.

Selain berhasil mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil dan tidak terdapat laporan tentang penyakit akibat kerja, Perusahaan melengkapi kenyamanan dalam bekerja dengan memberikan berbagai fasilitas kepada karyawan. Tak hanya mengikutkan karyawan dalam keanggotaan jaminan sosial dan keselamatan kesehatan kerja pada lembaga Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), khususnya terkait Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, JP) dan BPJS Kesehatan, Perusahaan juga mengikutsertakan semua karyawan pada asuransi Bumida Bumiputera. Seiring dengan itu, sebagai kepatuhan terhadap regulasi tentang ketenagakerjaan, Perusahaan senantiasa melaksanakan kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan bagi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, sekaligus memacu produktivitas, loyalitas, dan integritas karyawan. Program diselenggarakan dan terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin.

Pengembangan kompetensi pegawai selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

The company makes a series of efforts to avoid the risk of work accidents and occupational diseases. These efforts include arranging the office and showroom layout well and using ergonomic equipment. Along with that, the Company also provides K3 facilities and infrastructure, including in the event of an emergency. These facilities and infrastructure include smoke detection equipment, light fire extinguishers, hydrants, first aid kits for accidents (P3K), places of worship, parking spaces, 24 hour security, and others. Apart from providing the best facilities and infrastructure, the Company also continuously carries out K3 outreach as a shared responsibility. This commitment and effort has resulted in the absence of work accidents and occupational disease in the Company during 2023.

Apart from being successful in achieving zero work accidents and no reports of work-related illnesses, the Company provides comfort at work by providing various facilities to employees. Not only does it include employees in social security and occupational health safety membership at the Social Security Administering Body (BPJS), especially those related to Employment (JHT, JKK, JKM, JP) and BPJS Health, the Company also includes all employees in Bumida Bumiputera insurance. At the same time, in compliance with regulations regarding employment, the Company always carries out its employment reporting obligations based on Law Number 7 of 1981 concerning Mandatory Employment Reporting in Companies.

Employee Capacity Training and Development [OJK F.22]

Increasing employee capacity and competency is an important key to realizing sustainable growth and performance for the Company. For this reason, the Company continuously organizes various education and training programs to improve competency, as well as stimulate employee productivity, loyalty and integrity. The program is organized and open to all employees regardless of gender.

Employee competency development is presented in the following table:

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Jenis Kelamin dan Kategori Jabatan Tahun 2021-2023
Table of Average Training Hours by Gender and Position Category for 2021-2023

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employee Who Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours Per Employee		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan Entire	6	8	0	100	151	0	16,66	18,88	0
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on gender									
Laki-laki Male	3	4	0	62	82	0	20,66	20,5	0
Perempuan Female	3	4	0	38	69	0	12,66	17,25	0
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category									
Managemen Management	0	2	0	0,00	54	0	0	27	0
Staf Staff	6	6	0	100,00	97	0	16,66	16,17	0

Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Perusahaan memberikan apresiasi kepada semua karyawan dengan melakukan tinjauan rutin atau review atas kinerja mereka. Tinjauan dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh pekerja. Dalam melakukan tinjauan, Perusahaan bertindak adil kepada semua karyawan dengan mendasarkan diri pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karier, apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Selama tahun pelaporan, karyawan yang mendapatkan promosi tercatat sebanyak 3 orang, menjalani rotasi/mutasi sebanyak 0 orang, dan mendapatkan demosi sebanyak 1 orang.

Routine Review of Employees and Career Paths [OJK F.22]

The company gives appreciation to all employees by conducting regular reviews or reviews of their performance. Reviews are carried out to realize justice, support, and set achievement targets for all workers. In conducting reviews, the Company acts fairly to all employees by basing it on work performance without discriminating against gender. Furthermore, the results of this assessment will become a basis and consideration for developing career paths, whether getting promotions, rotations/transfers or demotions. During the reporting year, there were 3 people who received promotions, underwent rotations/transfers as many as 0 person, and were demoted as 1 person.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Lapangan usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga sebagaimana dijalankan Perusahaan merupakan jawaban atas kebutuhan konsumen yang menginginkan mebel/furnitur, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti berbagai merek dengan kualitas terbaik. Untuk memenuhi harapan konsumen, sekaligus mewujudkan kinerja terbaik, Perusahaan telah menetapkan visi dan misi yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Berpatokan pada visi dan misi tersebut, seluruh operasional Perusahaan berdampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan konsumen dan tidak tercatat adanya dampak negatif bagi masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Lebih dari itu, keberadaan Perusahaan juga berdampak positif karena membuka kesempatan/lapangan kerja bagi masyarakat.

Operations Impact on Surrounding Communities [OJK F.23]

The business field of wholesale trading of household equipment and supplies as carried out by the Company is the answer to the needs of consumers who want furniture/furniture, kitchen cupboards, kitchen equipment and changing rooms of various brands of the best quality. To meet consumer expectations, as well as realize the best performance, the Company has established a vision and mission which has received approval from the Board of Commissioners and Directors.

Based on this vision and mission, all of the Company's operations have a positive impact on meeting consumer needs and there is no recorded negative impact on the communities around which the company operates. More than that, the existence of the Company also has a positive impact because it opens up employment opportunities for the community.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25]

Perusahaan menyadari bahwa keberadaannya tidak sekadar mencari keuntungan, tapi juga terdapat tanggung jawab untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat. Pemenuhan tanggung jawab tersebut antara lain dilakukan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, yang didefinisikan sebagai "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Implementasi TJSL sekaligus merupakan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang saat ini sedang dilaksanakan oleh pemerintah. Per 31 Desember 2023, Perusahaan belum menyelenggarakan program TJSL sehingga belum bisa menyampaikan informasi terkait pengungkapan tersebut dalam laporan ini.

The company realizes that its existence is not just about seeking profit, but also has a responsibility to advance and empower society. Fulfillment of these responsibilities is carried out, among other things, through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, as regulated in the Law on Limited Liability Companies, which is defined as "The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community and society in general."

The implementation of TJSL is also the Company's support for the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (TPB), which are currently being implemented by the government. As of 31 December 2023, the Company has not conducted any CSR program and therefore has not been able to provide information related to the disclosure in this report.



Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia merupakan komitmen PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dalam menjalankan usaha. Melalui kepatuhan tersebut, Perusahaan berharap agar operasional usaha yang dijalankan tidak berdampak negatif terhadap masyarakat, apalagi sampai memicu adanya pengaduan dari masyarakat. Namun demikian, Perusahaan tetap membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan atas operasional perusahaan bisa datang langsung ke kantor operasional Perusahaan atau memanfaatkan saluran berikut:

Via Telephone:
By Phone:

(021) 5720543

Via Email:
By Email:

corsec@pancaanugrahwisesa.com

Via Website:
By Website:

<http://pancaanugrahwisesa.com>

Berdasarkan pengecekan kanal pengaduan yang ada, per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen

Kepuasan konsumen merupakan kunci sukses bagi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dalam menjalankan bisnis. Konsumen yang puas niscaya akan menjadi pelanggan yang loyal, terbuka untuk melakukan pembelian ulang, bahkan sangat mungkin mempromosikan produk dan layanan Perusahaan kepada pihak lain sehingga berkontribusi terhadap meningkatnya pendapatan Perusahaan.

Untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap konsumen, upaya yang dilakukan Perusahaan di antaranya memberikan layanan prima dengan memberikan produk dan layanan paripurna sehingga mampu memenuhi harapan konsumen. Seiring dengan itu, Perusahaan juga senantiasa menjaga hubungan baik dengan konsumen guna menghadirkan dan menjaga kepercayaan yang sudah ada, yang berkontribusi besar terhadap keberlanjutan bisnis ke depan.

Untuk memudahkan konsumen mendapatkan informasi terkait produk dan pelayanan yang ditawarkan, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menyediakan sarana informasi lewat situs web yang dapat diakses dengan mudah melalui www.pancaanugrahwisesa.com dalam menu "aksi korporasi" dan di dalam www.magranliving.com, website khusus untuk pemasaran produk-produk Perusahaan.

Public Complaint [OJK F.24]

Compliance with applicable regulations in Indonesia is PT Panca Anugrah Wisesa Tbk's commitment in running its business. Through this compliance, the Company hopes that its business operations will not have a negative impact on society, let alone trigger complaints from the public. However, the Company remains open to the possibility of complaints from the public and other stakeholders and is committed to resolving these complaints as soon as possible. Parties who wish to submit complaints regarding company operations can come directly to the Company's operational office or use the following channels:

Based on checking existing complaint channels, as of December 31, 2023, The company did not receive complaints from the public.

Social Responsibility towards Customers

Consumer satisfaction is the key to success for PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in running a business. Satisfied consumers will undoubtedly become loyal customers, open to making repeat purchases, and are even very likely to promote the Company's products and services to other parties, thus contributing to increasing the Company's income.

To realize its responsibility towards consumers, the Company's efforts include providing excellent service by providing complete products and services so that it is able to meet consumer expectations. Along with this, the Company also always maintains good relations with consumers in order to provide and maintain existing trust, which contributes greatly to business sustainability in the future.

To make it easier for consumers to obtain information regarding the products and services offered, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk provides information facilities via a website which can be accessed easily via www.pancaanugrahwisesa.com in the "corporate actions" menu and on www.magranliving.com, the website specifically for marketing the Company's products.

Sebagai kelengkapan atas layanan terbaik kepada konsumen, Perusahaan senantiasa membuka diri terhadap kemungkinan adanya kritik, masukan, dan saran dari konsumen yang harapannya tidak terpenuhi. Pengecekan yang dilakukan Perusahaan menunjukkan selama tahun 2023 tidak terdapat pengaduan dari konsumen.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Perusahaan menyadari bahwa keinginan dan minat konsumen senantiasa berubah mengikuti zaman. Untuk itu, agar Perusahaan tetap kompetitif dan memenangi persaingan, maka langkah untuk melakukan inovasi serta pengembangan produk dan layanan secara berkesinambungan merupakan langkah terbaik. Tak sekadar memberikan pilihan yang lebih variatif, inovasi serta pengembangan produk dan layanan juga bertujuan untuk memberikan layanan yang lebih mudah, efektif, dan efisien bagi konsumen. Selama tahun 2023, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perusahaan antara lain menghadirkan varian atau tipe baru dari berbagai produk yang ditawarkan kepada konsumen.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

Perusahaan menjamin produk-produk yang ditawarkan kepada konsumen aman digunakan. Sebab, semua produk tersebut telah memenuhi persyaratan keamanan dan kontrol kualitas (QC) sebelum diperjualbelikan. Lebih dari itu, untuk mengukuhkan tentang keamanan produk, Perusahaan juga menyediakan informasi yang lengkap tentang produk yang ditawarkan di antaranya tentang cara penggunaan dan jaminan after sales.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Produk yang dipasarkan Perusahaan yaitu mebel/furnitur, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti merupakan keperluan rumah tangga yang dibutuhkan setiap keluarga. Dengan demikian, semua produk tidak ada yang berdampak negatif bagi penggunaannya.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk terbaik bagi konsumen, termasuk dalam mendistribusikan pesanan hingga ke tangan pengguna akhir. Namun demikian, risiko terjadinya kondisi tertentu sehingga barang sampai ke tangan konsumen tidak seperti yang diharapkan tetap ada. Jika hal itu terjadi, opsi pengembalian produk dimungkinkan. Namun demikian, selama tahun 2023, tidak tercatat adanya produk yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

As a complement to the best service to consumers, the Company is always open to the possibility of criticism, input and suggestions from consumers whose expectations are not met. During 2023, the Company did not receive complaints from Customers.

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

The company realizes that consumer desires and interests are always changing with the times. For this reason, in order for the Company to remain competitive and win the competition, taking steps to innovate and continuously develop products and services is the best step. Not only providing more varied choices, innovation and development of products and services also aims to provide services that are easier, more effective and efficient for consumers. During 2023, innovation and product/service development carried out by the Company included presenting new variants or types of various products offered to consumers.

Evaluated Products/Services for Customers Safety [OJK F.27]

The company ensures that the products offered to consumers are safe to use. Because, all these products have met safety and quality control (QC) requirements before being sold. Moreover, to ensure product safety, the Company also provides complete information about the products offered, including how to use them and after sales guarantees.

Impact of Products/Services [OJK F.28]

The products marketed by the Company, namely furniture/furniture, kitchen cupboards, kitchen equipment and dressing rooms, are household necessities that every family needs. Thus, none of the products have a negative impact on users.

Recalled Products [OJK F.29]

The company is committed to providing the best products for consumers, including distributing orders to end users. However, the risk of certain conditions occurring so that goods do not reach consumers as expected remains. If that happens, the option of returning the product is possible. However, during 2023, no products were recalled for any reason.

Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]

Prinsip memberikan layanan terbaik senantiasa dipegang Perusahaan guna mewujudkan kepuasan konsumen. Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan konsumen. Selain mengetahui respons konsumen terhadap kualitas produk dan layanan Perusahaan, survei sekaligus merupakan sarana untuk mendapatkan umpan balik untuk perbaikan dari konsumen.

Berdasarkan hasil survei kepuasan konsumen terbaru, sebanyak 100% konsumen puas terhadap produk dan layanan Perusahaan. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk dan layanan Perusahaan telah sesuai dan memenuhi harapan konsumen.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The Company always adheres to the principle of providing the best service in order to achieve consumer satisfaction. To determine the level of consumer satisfaction, the Company periodically conducts consumer satisfaction surveys. Apart from knowing consumer responses to the quality of the Company's products and services, surveys are also a means of obtaining feedback for improvement from consumers.

Based on the latest customer satisfaction survey results, 100% of customers are satisfied with the Company's products and services. The survey results show that the quality of the Company's products and services is appropriate and meets consumer expectations.

Lain-lain

Others

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification From Independent Party [OJK G.1]

The 2023 Sustainability Report of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



Lembar Umpan Balik [OJK G.2] Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2023 PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Sustainability Report. To improve content of the Sustainability Report in the following years, please kindly fill this Feedback Form by choosing one of the answers and fill in the blanks provided, then send it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information regarding economic, social and environmental performance of the Company:
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information regarding fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
Materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
a. Sudah bagus / Good b. Belum bagus / Not Good Enough c. Tidak tahu / Neutral
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is considered to be lacking from this Sustainability Report and needs to be included in the next Sustainability Report?
.....

Identitas Pengirim / Sender Identity:

Nama / Name :

Email / Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- ☐ Pelanggan/Konsumen / Customer
- ☐ Pemegang saham / Shareholders
- ☐ Pemerintah dan Otoritas Keuangan / Government and Financial Authority
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok / Work Partner/Supplier
- ☐ Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat / Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- ☐ Media massa / Mass media
- ☐ Lainnya / Others.....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Please send this Feedback Form to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B

RT006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Tel. : 021 - 3005 1341

Website : <http://pancaanugrahwisesa.com>

Email : corsec@pancaanugrahwisesa.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak menerima tanggapan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Dengan demikian tidak terdapat respons spesifik dari Perusahaan terkait hal tersebut dalam laporan ini.

Response To Previous Year Report Feedback [OJK G.3]

During 2023, the Company did not receive any responses regarding the 2022 Sustainability Report. Therefore, there is no specific response from the Company regarding this matter in this report.

**Daftar Pengungkapan Sesuai POJK
51/2017 [OJK G.4]**

**List of Disclosures According To POJK
51/2017 [OJK G.4]**

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	101
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	102
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	102
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	102
Profil Perusahaan Company profile		
C.1	Visi dan Misi Vision and mission	109
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	105
C.3	Skala Usaha Business Scale	110, 112, 114
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Running Business Activities	106
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	115
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	115
Penjelasan Direksi Directors Report		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Report	117
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance Implementation	124
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	126
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Financial Implementation	126
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	128
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	127
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	128

Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	131
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Sustainable Finance Implementation	132
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	136
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	136
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	137
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	137
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	140
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Adjacent to Conservation Areas or Have Biodiversity	142
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	142
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions By Type	139
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	137

Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated Based on Type	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	-
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	141
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Accepted and Solved	142
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Services for Products and/or Services Equal To Customers	145
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	146
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	146
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	147
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	149
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	149
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	151
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	153
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	151

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Financial Products/Services sustainable	154
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	154
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	154
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Product Recalled	154
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	155
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	155
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	157
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response To Previous Year Report Feedback	158
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	159

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors on Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report 2023 of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk tahun 2023, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk have been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement is hereby made in all truthfulness.

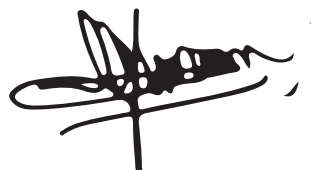
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Sri Rahayu
Komisaris
Commissioner



Kevin Rahardja
Komisaris Utama
President Commissioner



Lely Iskandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Dennis Rahardja
Direktur Utama
President Director



Andry Mulyono
Direktur
Director



Stephen Sardjono
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

**PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir/
*For The Years Ended***

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 /
As Of December 31, 2023
Dan/
*And***

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*



Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		<i>Consolidated Financial Statements For The Year Ended December 31, 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-70	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan		<i>Supplementary information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	71	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	72	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	73	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	74	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022**

***DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
ON DECEMBER 31, 2023 and 2022***

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Nomor : 01 /LMG/IV/.2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Dennis Rahardja |
| Alamat kantor/ Office address | : | Jl. Kemang Raya No. 17,
Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan |
| Alamat/ Domicile address | : | Permata Hijau Blok 1 / 2 No. 23
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 5720-543 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ Name | : | Stephen Sardjono |
| Alamat kantor/ Office address | : | Jl. Kemang Raya No. 17,
Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan |
| Alamat/ Domicile address | : | Jl. Gedung Hijau VIII/9, RT 003/013, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 5720-543 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan. | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. <i>All information in the Company's consolidated financial statements has been presented completely and correctly and the Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 05 April 2024/ April 05 2024
PT Panca Anugrah Wisesa TBK dan Entitas Anak



Dennis Rahardja
Direktur Utama/ *President Director*

Stephen Sardjono
Direktur / *Director*

Laporan No/ Report No: 00046/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/IV/2024

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Panca Anugrah Wisesa Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa dan entitas anak ("Grup"), terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opin audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa and its subsidiaries ("The Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of The Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Pengakuan Penjualan

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Penjualan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi konsolidasian Grup mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 206.894.975.270 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 72, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 25 atas laporan keuangan.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Grup sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun.

For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the financial statements.

Sales Recognition

Description of the key audit matter:

As described in note 25 the consolidated financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to Company and it can be reliably measured. Sales is presented net-off sales return and discount.

The Group consolidated statement of profit or loss included net sales Rp 206,894,975,270 for the year ended December 31, 2023. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgement in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No. 72, Revenue from contract with customers ("PSAK 72").

The disclosures related to sales are included in note 25 to the financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales has trended over the year.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Grup (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Grup serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing The Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of The Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within The Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

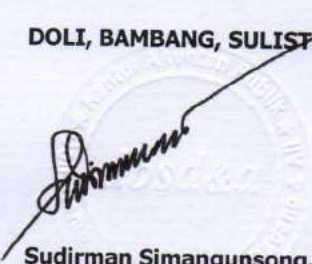
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0824 / Public Accountant License No. AP. 0824

5 April 2024 / April 5, 2024



00046

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2023
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2023
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.803.305.698	2f,4	9.015.729.655	Cash and banks
Piutang usaha	9.433.298.858	2g,5	11.724.877.405	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.547.078.631	2e,2g,6	6.250.707.349	Other receivables
Persediaan	140.336.908.258	2h,7	108.724.556.992	Inventories
Uang muka	66.794.732.703	8	64.636.294.137	Advance
Biaya dibayar dimuka	559.022.223	2i,9	1.201.247.056	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	244.474.346.371		201.553.412.594	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	50.841.260.607	2j,10	58.406.802.495	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	173.479.988	2p,28	346.257.992	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	266.211.613	2k,12	34.595.157	Intangible assets
Aset lain-lain	220.000.000	13	3.887.588.341	Other non-current asset
Aset hak guna	61.704.468	2n,11	1.090.229.021	Right use of assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	51.562.656.676		63.765.473.006	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	296.037.003.047		265.318.885.599	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12.343.083.668	2m,14	8.930.580.318	Trade payables
Utang lain-lain	6.195.510.320	2e,18	2.482.942.948	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.862.715.530	15	1.729.456.329	Accrued expenses
Utang pajak	14.008.250.240	2p,16	11.341.196.477	Taxes payables
Uang muka penjualan	99.191.490.298	17	85.701.502.577	Sales advances
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	3.451.116.649	2n,20	3.849.670.709	Lease liabilities
Bank	1.446.559.782	19	8.557.408.395	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	139.498.726.488		122.592.757.752	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	29.337.493.350	2n,20	32.347.259.742	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	993.596.845	2o,21	1.249.883.417	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	30.331.090.195		33.597.143.159	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	169.829.816.682		156.189.900.911	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal				Share capital - Rp 20 par value
Rp 20 (nilai penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid - share capital
1.904.883.411 dan 1.900.000.000 saham	38.097.668.220	22	38.097.668.220	1,904,883,411 and 1,900,000,000 shares
Agio saham	42.884.580.302	23	42.884.580.302	Share premium
Agio waran	879.013.980	23	879.013.980	Warrant agio
Penghasilan komprehensif lain	453.017.049		46.777.005	Other comprehensive income
Saldo laba	43.218.494.119		27.026.344.922	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	125.532.773.670		108.934.384.429	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	674.412.695	24	194.600.259	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	126.207.186.365		109.128.984.688	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	296.037.003.047		265.318.885.599	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2023
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penjualan	206.894.975.270	2q,25	166.545.619.384	Sales
Beban pokok penjualan	(110.329.275.806)	2q,26	(91.622.244.384)	Cost of goods sold
Laba Kotor	96.565.699.464		74.923.375.000	Gross Profit
Beban usaha	(68.490.747.324)	2q,27	(55.759.050.679)	Operational expenses
Laba Usaha	28.074.952.140		19.164.324.321	Operational Profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan jasa giro	13.186.755		26.097.378	Interest income
Beban bunga	(6.245.320.804)		(5.786.561.246)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(1.083.202.961)		(1.204.426.097)	Bank administration expenses
Laba (rugi) selisih kurs	(582.737.195)		2.773.337.006	Foreign exchange profit (loss)
Lain-lain	1.465.868.793		3.862.797.897	Other
	(6.432.205.412)		(328.755.063)	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	21.642.746.728		18.835.569.258	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2p,28		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(5.096.273.058)	28	(3.097.215.822)	Current tax
Pajak final	(138.706.312)		(129.217.153)	Final tax
Pajak tangguhan	(58.197.479)		(58.658.108)	Deferred tax
Jumlah	(5.293.176.849)		(3.285.091.084)	Total
Laba Tahun Berjalan	16.349.569.879		15.550.478.175	Profit For The Current Year
Penghasilan Komprensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	520.820.569	2o,21	22.261.229	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	(114.580.525)		(4.897.470)	Related income tax benefit total
	406.240.044		17.363.759	
Laba Komprensif Tahun berjalan	16.755.809.923		15.567.841.933	Total Comprehensive Income For The Year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	16.192.149.199		15.464.570.449	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	157.420.680		85.907.726	Non-controlling interests
jumlah	16.349.569.879		15.550.478.174	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	16.598.389.241		15.481.934.207	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	157.420.680		85.907.726	Non-controlling interests
jumlah	16.755.809.921		15.567.841.933	total
Laba per saham dasar	8,50	2r,29	8,12	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended
December 31, 2023
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Komponen komprehensif Lain/ Other comprehensive component	Agio Saham / Premium Shares	Waran/ warrant	Laba ditahan/ Retained earning	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2021		38.000.000.000	29.413.246	42.884.580.302	830.974.000	11.561.774.473	93.306.742.021	98.692.533	93.405.434.554	Balance as of December 31, 2021
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	Non-controlling of subsidiaries
Tambahan modal disetor	23	97.668.220	-	-	48.039.980	-	145.708.200	-	145.708.200	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		-	17.363.759	-	-	-	17.363.759	-	17.363.759	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	15.464.570.449	15.464.570.449	85.907.726	15.550.478.174	Current year profit
Saldo 31 Desember 2022		38.097.668.220	46.777.005	42.884.580.302	879.013.980	27.026.344.922	108.934.384.429	194.600.259	109.128.984.688	Balance as of December 31, 2022
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	322.396.756	322.396.756	Non-controlling of subsidiaries
Tambahan modal disetor	23	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		-	406.240.044	-	-	-	406.240.044	-	406.240.044	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	16.192.149.197	16.192.149.197	157.420.680	16.349.569.877	Current year profit
Saldo 31 Desember 2023		38.097.668.220	453.017.049	42.884.580.302	879.013.980	43.218.494.119	125.532.773.670	674.417.695	126.207.191.365	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Statements of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2023
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	222.676.541.538	5,17,25	197.557.848.961	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(137.378.283.692)	7,8,14,26	(125.456.555.425)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(42.710.039.545)		(30.096.010.150)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(15.377.629.432)		(13.770.430.144)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(6.245.320.804)		(5.786.561.246)	Payment to interest
Lainnya	(4.652.807.716)		(3.200.335.597)	Others
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	16.312.460.349		19.247.956.399	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(624.676.354)	10	(10.401.808.445)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	3.202.765.022	13	-	Acquisitions of other non asset
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	2.578.088.668		(10.401.808.445)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING
Setoran modal saham	-	23	97.668.220	Deposit of share capital
Tambahan modal disetor	-	23	48.039.980	Additional paid-in capital
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(7.179.996.998)	19	(3.034.755.263)	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	(3.339.172.067)	20	(3.476.591.479)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(14.296.371.282)	6	2.316.062.285	Receipt (payment) of other receivables
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	3.712.567.372	18	(3.709.290.508)	Receipt (Payment) of other payables
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(21.102.972.975)		(7.758.866.765)	Net cash flow provided (used) by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(2.212.423.958)		1.087.281.189	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	9.015.729.655		7.928.448.465	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6.803.305.698		9.015.729.655	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

a. Informasi umum

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 16 Juli 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn. mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0433379 Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili di Dipo Business Centre Jl. Gatot Subroto, Kav. 51-52, Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki Gudang di Cikupa, Tangerang dan ruang Pameran Magran Living Gallery di Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-71/D.04/2021 tanggal 28 Mei 2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada

1. General

a. General information

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk here in after referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 2 dated June 6, 2012 from Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-31594.AH.01.01.Year 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 32 dated July 16, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. regarding changes in the nominal value of shares, increases in paid-in and issued capital, transfers of shares and changes in the composition of shareholders. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0433379 Year 2021 dated July 30, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

The Company is domiciled at Dipo Business Center Jl. Gatot Subroto, Kav. 51-52, Central Jakarta and the Company owns a warehouse in Cikupa, Tangerang and the Magran Living Gallery Exhibition space on Jl. Kemang Raya No. 17, Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur is the latest parent entity of the Company.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-71/D.04/2021 dated May 28, 2021 to conduct an initial public offering of

masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2021.

400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp 20 per share, at an offering price of Rp 135 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

Sesuai dengan Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 94 dated December 22, 2020 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., a notary domiciled in Bogor, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Kevin Rahardja
Sri Rahayu
Lely Iskandar

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Dennis Rahardja
Andry Mulyono
Stephen Sardjono

President Director
Director
Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 41/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Mey Linda Palit sebagai *Corporate Secretary*.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 41/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020, the Company appointed Mey Linda Palit as corporate secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 05/MGLV/XII/2022 pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Mey Linda Palit sebagai *Corporate Secretary* pada perseroan. Dan mengangkat Erly Pujianto sebagai *Corporate Secretary*.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 05/MGLV/XII/2022 on January 10, 2023, the company respectfully dismissed Mey Linda Palit as Corporate Secretary at the company. And appointed Erly Pujianto as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 37/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, seluruh anggota Direksi Perusahaan memutuskan dan menetapkan Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 37/LMG/XII/2020 on December 28, 2020, all members of the Company's Board of Directors decided and appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 39/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 39/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Lely Iskandar
M. Tohir
Jenny Rohani

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 31 orang dan 23 orang (tidak diaudit).

The number of Company employees as of December 31, 2023 and 2022 are 23 people and 23 people, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

d. Subsidiary

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi *furniture*. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Total Asset (IDR)	
				2023	2022	2023	2022
PT Indah Kreasi Sentosa	2022	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	17.025.088.281	8.897.101.987
PT Panelindo Semesta Indonesia	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	3.916.296.758	3.709.112.726
PT Triguna Anugrah Semesta	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	26.204.069.344	35.780.947.326
PT Wisesa Semesta Jaya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	14.917.116.032	14.537.453.497
PT Berkat Magran Berjaya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	7.834.355.966	9.335.399.754
PT Megah Sumber Sejahtera	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	3.215.889.054	4.153.736.310
PT Wisesa Anugrah Karya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	14.029.449.297	6.573.199.949
PT Scala Sistema Anugrah	2022	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	9.512.056.799	6.610.282.015
PT Wisesa Cahaya Harapan	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	45.463.551.050	6.505.937.226
PT Wisesa Jaya Cemerlang	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	19.333.534.167	11.159.666.925

Pihak yang menjadi *counterparty* dalam pendirian Perusahaan Anak tersebut adalah Bapak Dennis Rahardja.

The counterparty in the establishment of the Subsidiary Company is Mr. Dennis Rahardja.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 4 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0037451.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa was established in Indonesia based on Deed Number 10 dated August 4, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037451.AH.01.01. Year 2020 on August 4, 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Indah Kreasi Sentosa kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Indah Kreasi Sentosa juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Indah Kreasi Sentosa berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049267.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Panelindo Semesta Indonesia kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Panelindo Semesta Indonesia juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Panelindo Semesta Indonesia berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 63 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049283.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Triguna Anugrah Semesta kegiatan utama saat ini adalah

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Indah Kreasi Sentosa, the main activity at this time is the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Indah Kreasi Sentosa can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Indah Kreasi Sentosa is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia was established in Indonesia based on Deed Number 62 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049267.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Panelindo Semesta Indonesia, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Panelindo Semesta Indonesia can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Panelindo Semesta Indonesia is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta was established in Indonesia based on Deed Number 63 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049283.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Triguna Anugrah Semesta, the

bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Triguna Anugrah Semesta juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Triguna Anugrah Semesta berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 61 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049124.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Semesta Jaya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WSJ juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Wisesa Semesta Jaya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 43 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0141989.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Berkat Magran Berjaya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Berkat Magran Berjaya juga

main activity at this time is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Triguna Anugrah Semesta can also do business in the field of industrial furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Triguna Anugrah Semesta is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya was established in Indonesia based on Deed Number 61 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049124.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of the PT Wisesa Semesta Jaya the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the WSJ can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Semesta Jaya is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya was established in Indonesia based on Deed Number 43 dated August 18, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0141989.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with article 3 of PT Berkat Magran Berjaya articles of association, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Berkat Magran Berjaya can also do

dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Berkat Magran Berjaya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 09 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0135980.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 08 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Megah Sumber Sejahtera kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Megah Sumber Sejahtera juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Megah Sumber Sejahtera berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Anugerah Karya

PT Wisesa Anugerah Karya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 18 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142050.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Anugerah Karya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Wisesa Anugerah Karya juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya,

business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Berkat Magran Berjaya is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera was established in Indonesia based on Deed Number 29 dated August 9, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0135980.AH.01.11 of 2021 dated August 8, 2021.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Megah Sumber Sejahtera the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Megah Sumber Sejahtera can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Megah Sumber Sejahtera is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Anugerah Karya

PT Wisesa Anugerah Karya was established in Indonesia based on Deed Number 48 dated August 18, 2020 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142050.AH.01.11 of 2021 dated August 21, 2021.

In accordance with article 3 of the PT Wisesa Anugerah Karya articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Wisesa Anugerah Karya can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials,

perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Wisesa Anugrah Karya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 02 September 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0150129.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 03 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Scala Sistema Anugrah kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Scala Sistema Anugrah juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Scala Sistema Anugrah berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 45 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142003.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Cahaya Harapan kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan

wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Anugrah Karya is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah was established in Indonesia based on Deed Number 06 dated September 2, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0150129.AH.01.11 of 2021 dated September 3, 2021.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Scala Sistema Anugrah the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Scala Sistema Anugrah can also do business in the industrial sector of furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Scala Sistema Anugrah is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan was established in Indonesia based on Deed Number 45 dated 18 August 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0142003.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Cahaya Harapan the main activity at this time is to do business in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company can also do business in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health

Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Cahaya Harapan berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142020.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Jaya Cemerlang kegiatan utama saat ini adalah berusaha dibidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut, Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha PT Wisesa Jaya Cemerlang saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Jaya Cemerlang berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

PT Wisesa Cahaya Harapan is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang was established in Indonesia based on Deed Number 47 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142020.AH.01.11. Year 2021 August 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Jaya Cemerlang, the main activity currently is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the Company can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, trade wholesale of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. PT Wisesa Jaya Cemerlang current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

PT Wisesa Jaya Cemerlang is domiciled and domiciled in Jakarta.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan

2. Summary of significant accounting policies.

An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Statement of compliance

The financial statements are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial

Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di catatan 3.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Structure of the Company's Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberikan wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

In accordance with SFAS No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

	2023	2022
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731
Euro (EUR)	17.140	16.713

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries.

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence*

- kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
 - (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
 - (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
 - (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
 - (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
 - (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan bank

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan bank yang mana tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furniture dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang

over the Company; or (c) has joint control over the Company;

- (ii) One party is an associated company of the Company;
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and banks

For the purpose of presenting cash flows, it consists of cash and banks which are not pledged as collateral and are not limited in disbursement.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventories and allowance for inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable

dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan / <i>Building</i>	20	5%
Inventaris kantor / <i>Office equipment</i>	4	25%
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah

manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each fixed assets are as follows:

Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
20	5%
4	25%
4-8	25% - 12,5%
4-8	25% - 12,5%

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated

terpilihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun / Year	Persentase / Percentage
Piranti lunak / Software	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

The difference in the statements between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Perusahaan untuk tidak menilai

I. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Company's non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated.

An impairment loss is recognized when the carrying amount of the cash generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable group of assets and generates cash flows that are largely independent of other assets. Impairment losses are recognized in the income statement.

The recoverable value of the cash-generating unit is the higher of value in use and fair value less costs to sell. In determining value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are evaluated at each reporting date for an indication of whether the impairment loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there is a change in the estimate used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed to the extent of the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or amortization, if not impairment loss had been recognized.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Lease

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessor and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The Company assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Company is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 73 also allows the Company to continue valuing historical leases which allows the Company not to reassess the results of the

kembali hasil penilaian Perusahaan sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

Company's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Company applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

i. Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

i. *The Company as a lessee*

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan / <i>Building</i>	3-10	10% - 33,33%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

If ownership of the leased asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 48 Impairment of Assets Value.

Liabilitas sewa

Lease liability

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang melaksanakan opsi untuk

On the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Company and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company

mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi

exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a *lessor*

Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Company recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be

pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Company applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Company are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Company does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai *lessor*

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a *lessor*

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

o. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognized at the undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities are defined benefit employee benefits that are established without special funding and are based on the years of service and total employee earnings at retirement calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit obligation is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it is incurred and will not be reclassified to profit or loss, but as part of retained earnings. Other defined benefit liability costs associated with defined benefit plans are recognized in profit or loss.

p. Income tax

Current tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year computed based on the prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax is recognized as a liability if there are taxable temporary differences that arise from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and compensable tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date

tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan

or their carrying amount is reduced, to the extent that it is probable that taxable profit is available for the use of deductible temporary differences and compensable tax losses.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax relates to the same taxable entity and is imposed by the same taxation authority.

q. Revenue and expense recognition

Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of payments received or acceptable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sales arising from the physical delivery of the Company's products is recognized when significant risks and rewards are transferred to the buyer, usually at the same time as their delivery and receipt.

Expenses are recognized when incurred (accrual method). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest method.

r. Earnings per share

The company applies SFAS No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including

beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

income and expenses related to transactions with other components of the same entity);

- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Financial assets are grouped into four categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the purpose for which the financial asset was acquired. Management determines the classification of these financial assets at the time of initial recognition.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets intended for trading. Financial assets are classified as held for trading if they have been acquired principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets unless they are designated and effective as hedging instruments. At the reporting date, the Group does not have any financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets categorized as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- Investments held to maturity

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, where management has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, in addition to:

- Investments that at initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- Investments designated in the available-for-sale group; and*
- Investments that meet the definition of loans and receivables.*

At the reporting date, the Group does not have any held-to-maturity investments.

- Financial assets available for sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated to be held for a certain period, which will be sold in order to meet liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or not classified as loans or receivables, investments classified in held-to-maturity group or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income except for impairment losses, interest calculated using the effective interest method and foreign exchange gain or loss on monetary assets which are recognized as gain or loss.

At the reporting date, the Group does not have any available-for-sale financial assets.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than financial assets at fair value through profit or loss, are evaluated for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower; or*
- Contract breaches, such as default or arrears in principal or interest payments; or*
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan

For certain groups of financial assets, such as receivables, impairment of assets is evaluated individually. Objective evidence of impairment of the receivable portfolio may include the Group's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receiving payments from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of allowance for impairment and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be related objectively to an event occurring after the previously recognized impairment loss, it must be reversed provided that the recovery does not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost at the date the recovery is made. Amount of recovery of financial assets as profit or loss.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

With the exception of available-for-sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment. at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

In the case of available-for-sale equity securities, the impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income may not be reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value after impairment is recognized directly in equity.

Reclassification of financial assets

Reclassification is only permitted in rare situations and where the asset is no longer held for the purpose of selling it in the short term. In all cases, the reclassification of financial assets is

hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

limited to debt instruments. Reclassifications are recorded at the fair value of the financial assets on the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are grouped into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Fair value financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company has no financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost is bank debt, trade payables, other payables and accrued expenses.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Group recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amounts that may have to be paid.

If the Group has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group still recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the loan obtained.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang

Offsetting between financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective interest rate method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method to allocate interest income over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract which is an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than financial instruments at fair value through profit or loss.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS")

On January 1, 2023, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts

dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Secara umum, amendemen PSAK 22: Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30". Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi. Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- 1) biaya incremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- 2) alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan:

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

reported for the current of prior financial years:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

In general, the amendments to PSAK 22: Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30". Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date. Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- 1) incremental costs to fulfill the contract, and*
- 2) allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract*

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments:

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan bank

	2023	2022
Kas	42.882.652	823.519.145
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.921.746.328	2.686.528.968
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	462.266.409	475.335.549
PT Bank Mestika Dharma Tbk	32.276.159	12.672.068
PT Bank Victoria International Tbk	9.703.358	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4.542.951	4.902.951
PT Bank Cimb Niaga Tbk	3.952.299	338.369.106
PT Bank Jasa Jakarta	2.822.262	8.025.778
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.128.922	6.185.139
US Dolar		
PT Bank Central Asia Tbk	159.540.492	501.885.743
PT Bank OCBC NISP Tbk	931.749	950.753
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	1.144.144.544	4.140.386.450
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.041.615	16.650.162
PT Bank OCBC NISP Tbk	325.959	317.843
Jumlah kas dan bank	6.803.305.698	9.015.729.655

Cash	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mestika Dharma Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Cimb Niaga Tbk	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total cash and banks	

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Griya Inti Perkasa	3.246.151.169	-
PT Sriartama Sukses	725.871.643	-
PT Bakrie Kalila Investment	502.698.705	-
PT Pilarmas Pantja Utama	493.454.769	332.898.000
PT Bina Sarana Mekar	410.431.625	-
PT MNC land	288.777.497	-
Angel	284.536.966	-
PT Batara Mega Krida Kencana	195.860.399	-
Regina Ong	136.259.184	-
Soetjahjono Winarko	115.951.938	-
PT Dayak Membangun Bersama	102.010.534	-
PT Imago Mulia Persada Tbk	80.386.780	1.126.980.938
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	1.348.147.031
Lainnya (Dibawah Rp 100 Juta)	990.076.651	1.844.212.428
Sub jumlah	7.572.467.859	4.652.238.397
Retensi		
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	4.590.365.395
	-	4.590.365.395
Pihak berelasi		
PT Pancamagran Wisesa	1.582.519.047	1.889.381.331
PT Javanegra Nusantara	124.301.352	589.017.281
PT Infissindo	120.000.000	-
PT Cipta Sentosa Kreasindo	22.000.000	-
PT Maju Jalan Bersama	12.010.600	-
PT Pelita Mandiri Investama	-	3.875.000
Sub jumlah	1.860.830.999	2.482.273.613
Jumlah	9.433.298.858	11.724.877.405

Third parties	
PT Griya Inti Perkasa	
PT Sriartama Sukses	
PT Bakrie Kalila Investment	
PT Pilarmas Pantja Utama	
PT Bina Sarana Mekar	
PT MNC land	
Angel	
PT Batara Mega Krida Kencana	
Regina Ong	
Soetjahjono Winarko	
PT Dayak Membangun Bersama	
PT Imago Mulia Persada Tbk	
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	
Others (below Rp 100 Million)	
Sub total	
Retention	
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	
Related parties	
PT Pancamagran Wisesa	
PT Javanegra Nusantara	
PT Infissindo	
PT Cipta Sentosa Kreasindo	
PT Maju Jalan Bersama	
PT Pelita Mandiri Investama	
Sub total	
Total	

Umur piutang usaha

Age of trade receivables

	2023	2022	
Belum jatuh tempo			Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.335.997.942	2.044.001.818	1 - 30 days
31- 60 hari	254.359.248	2.007.437.822	31- 60 days
61-90 hari	5.842.941.668	7.673.437.765	61-90 days
Jumlah	9.433.298.858	11.724.877.405	Total

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

All trade receivables are denominated in rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	121.801.060	54.000.000	Employee
Lain-lain	14.799.558	-	Others
Pihak Berelasi			Related parties
PT Pancamagran Wisesa	12.411.851.012	5.052.324.207	PT Pancamagran Wisesa
PT Infissindo	6.129.047.320	886.757.142	PT Infissindo
PT Javanegra Nusantara	589.017.281	-	PT Javanegra Nusantara
Dennis Rahardja	495.000.000	145.000.000	Dennis Rahardja
PT Magran Perkasa Raya	460.436.400	-	PT Magran Perkasa Raya
PT Infiniti Perkasa Karya	200.000.000	-	PT Infiniti Perkasa Karya
PT Cipta Sentosa Kreasindo	70.000.000	20.000.000	PT Cipta Sentosa Kreasindo
PT Indah Cipta Kreasindo	27.626.000	-	PT Indah Cipta Kreasindo
ECAPS	27.500.000	65.000.000	ECAPS
PT Cahaya Pelita Indonesia	-	27.626.000	PT Cahaya Pelita Indonesia
Jumlah	20.547.078.631	6.250.707.349	Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan

	2023
Persediaan	
Furniture	51.412.860.422
Wardrobe	21.950.548.692
Kitchen Appliances	20.858.758.703
Kitchen Cabinet	16.015.869.761
Marble	13.138.261.395
Bathroom	8.018.920.784
Sparepart	3.839.942.124
Lighting	2.609.638.826
Wallpanelling	2.492.107.552
Almunium frame	-
Jumlah	140.336.908.258

7. Inventories

	2022
Inventories	
Furniture	38.283.010.225
Wardrobe	17.439.916.263
Kitchen Appliances	16.369.295.754
Kitchen Cabinet	19.824.088.231
Marble	-
Bathroom	8.813.407.466
Sparepart	1.613.272.055
Lighting	2.032.010.500
Wallpanelling	2.047.972.934
Almunium frame	2.301.583.564
Total	108.724.556.992

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 35.779.477.813, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul grup.

As of December 31, 2023 and 2022, all inventories were insured with a third party, namely PT Asuransi Buana Independent against fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 35,779,477,813, Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses that may arise by the group.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 103.147.259.831 dan Rp 83.182.062.905.

Total inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 103,147,259,831 and Rp 83,182,062,905 respectively.

8. Uang muka

	2023
Uang muka ke pemasok:	
PT Infissindo Jaya	14.916.663.361
Poltrona Frau	9.672.639.876
Toncelli	7.150.892.070
Club House	5.098.458.024
Apartement ST Regis	3.618.421.265
Christoper Peacock	3.515.360.858
BNB Italia	3.468.990.974
Arken	3.344.674.133
Arclinea	3.105.380.363
Missura Emme	2.737.676.883
La Cornue	2.130.498.104
BO Concept	1.803.234.686
Itab	787.097.577
Gaggenau	583.760.079
Louis Pulsen	333.651.605
Kohler	280.628.813

8. Advance

	2022
Supplier advance:	
PT Infissindo Jaya	24.323.861.482
Poltrona Frau	-
Toncelli	6.581.688.130
Club House	1.567.391.485
Apartement ST Regis	5.799.574.057
Christoper Peacock	1.016.405.494
BNB Italia	1.340.110.647
Arken	3.182.894.466
Arclinea	1.519.216.579
Missura Emme	6.456.128.639
La Cornue	1.802.219.907
BO Concept	1.676.442.840
Itab	-
Gaggenau	-
Louis Pulsen	399.982.592
Kohler	-

	2023	2022	
Floss	177.506.538	700.318.402	Floss
Fhiaba	123.140.098	447.794.649	Fhiaba
Metra	-	2.748.466.495	Metra
Andrea Breascu	-	1.071.308.320	Andrea Breascu
Lain-lain	170.904.363	1.453.370.262	Others
Sub jumlah	63.019.579.671	62.087.174.446	Sub total
Uang muka lain-lain:			Other advance:
Proyek	2.540.352.442	1.605.673.697	Project
Sewa	535.040.000	535.040.000	Rent
Renovasi	136.905.000	70.000.000	Renovation
Lain-lain	562.855.590	338.405.994	Others
Sub jumlah	3.775.153.032	2.549.119.691	Sub total
Jumlah	66.794.732.703	64.636.294.137	Total

9. Biaya dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

	2023	2022	
Pajak	396.701.635	594.984.562	Tax
Asuransi	103.987.256	9.592.869	Insurance
Sewa gedung	58.333.332	596.669.625	Rent building
Jumlah	559.022.223	1.201.247.056	Total

10. Aset tetap

10. Fixed assets

	2023					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	18.129.899.836	646.186.282	42.354.450	(107.110.811)	18.626.620.857	Building
Peralatan kerja	249.235.176	26.939.599	-	(187.905.976)	88.268.799	Equipment
Kendaraan	1.450.250.000	-	-	-	1.450.250.000	Vehicle
Peralatan kantor	3.902.590.704	352.285.852	1.257.610	(290.777.344)	3.962.841.602	Office equipment
Furnitur	1.020.897.970	107.700.000	-	120.970.811	1.249.568.781	Furniture
Jumlah	24.752.873.686	1.133.111.733	43.612.060	(464.823.320)	25.377.550.039	Total
Aset pembiayaan						Leased assets
Bangunan	44.892.380.518	-	-	-	44.892.380.518	Building
Kendaraan	232.100.000	-	-	-	232.100.000	Vehicle
Jumlah	69.877.354.204	1.133.111.733	43.612.060	(464.823.320)	70.502.030.557	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.577.597.023	3.090.771.080	2.500.000	-	7.665.868.103	Building
Peralatan kerja	190.100.217	9.203.233	151.171.221	(21.506.417)	26.625.812	Equipment
Kendaraan	1.370.570.313	65.460.938	-	-	1.436.031.250	Vehicle
Peralatan kantor	2.404.445.393	538.692.448	-	(14.598.623)	2.928.539.218	Office equipment
Furnitur	663.878.070	143.017.628	-	14.598.623	821.494.322	Furniture
Jumlah	9.206.591.016	3.847.145.327	153.671.221	(21.506.417)	12.878.558.705	Total
Aset pembiayaan						Leased assets
Bangunan	2.244.619.026	4.489.238.052	-	-	6.733.857.078	Building
Kendaraan	19.341.667	29.012.500	-	-	48.354.167	Vehicle
Jumlah	11.470.551.709	8.365.395.879	153.671.221	(21.506.417)	19.660.769.950	Total
Nilai buku	58.406.802.495				50.841.260.607	Book value

	2022					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	13.299.167.953	4.188.565.486	-	642.166.397	18.129.899.836	Building
Peralatan kerja	34.932.670	249.235.176	-	(34.932.670)	249.235.176	Equipment
Kendaraan	2.290.950.000	-	-	(840.700.000)	1.450.250.000	Vehicle
Peralatan kantor	4.138.665.026	650.810.047	-	(886.884.369)	3.902.590.704	Office equipment
Furnitur	-	1.020.897.970	-	-	1.020.897.970	Furniture
Jumlah	19.763.715.649	6.109.508.679	-	(1.120.350.642)	24.752.873.686	Total
Aset pembiayaan						Leased assets
Bangunan	39.700.572.500	5.191.808.018	-	-	44.892.380.518	Building
Kendaraan	-	232.100.000	-	-	232.100.000	Vehicle
Jumlah	59.464.288.149	11.533.416.697	-	(1.120.350.642)	69.877.354.204	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.690.972.927	1.693.391.230	-	193.232.866	4.577.597.023	Building
Peralatan kerja	170.203.187	236.727.217	-	(216.830.187)	190.100.217	Equipment
Kendaraan	1.241.843.229	80.554.167	-	48.172.917	1.370.570.313	Vehicle
Peralatan kantor	2.707.490.799	49.885.449	-	(352.930.855)	2.404.445.393	Office equipment
Furnitur	-	90.912.124	-	572.965.946	663.878.070	Furniture
Jumlah	6.810.510.143	2.151.470.187	-	244.610.687	9.206.591.016	Total
Aset pembiayaan						Leased assets
Bangunan	-	2.244.619.026	-	-	2.244.619.026	Building
Kendaraan	-	19.341.667	-	-	19.341.667	Vehicle
Jumlah	6.810.510.143	4.415.430.880	-	244.610.687	11.470.551.709	Total
Nilai buku	52.653.778.006				58.406.802.495	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban usaha	8.365.395.879	4.415.430.880	Operating expenses

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on a review of the status of the accounts for each type of fixed assets at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is not impairment in the value of the Group's fixed assets for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset Mobil Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Mobil Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB dan Mobil Toyota Avanza G M/T telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance, terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 117.600.000, Rp 184.800.000, Rp 66.000.000 dan Rp 232.100.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the assets of Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB and Toyota Avanza G M/T were insured to a third party, namely PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance, against risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with total coverage of Rp 117,600,000, Rp 184,800,000, Rp 66,000,000 and Rp 232,100,000 respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of fixed assets is nil.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

There is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets.

11. Aset hak guna

11. Right of use assets

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	3.085.573.662	-	-	3.085.573.662
Jumlah	3.085.573.662	-	-	3.085.573.662
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Bangunan	1.995.344.640	1.028.524.552	-	3.023.869.193
Jumlah	1.995.344.640	1.028.524.552	-	3.023.869.193
Nilai buku	1.090.229.021			61.704.469
				Book value
31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	3.085.573.662	-	-	3.085.573.662
Jumlah	3.085.573.662	-	-	3.085.573.662
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Bangunan	966.820.086	1.028.524.554	-	1.995.344.640
Jumlah	966.820.086	1.028.524.554	-	1.995.344.640
Nilai buku	2.118.753.575			1.090.229.021
				Book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut

Amortization expenses is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban usaha	1.028.524.552	1.028.524.554	Operating expenses
Jumlah	1.028.524.552	1.028.524.554	Total

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya dan Plaza Indonesia lantai 3 nomor 118D dan 118E. Aset tersebut digunakan Perusahaan untuk showroom.

The right of use assets is located at Jl Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya and Plaza Indonesia 3rd floor number 118D and 118E. The assets are used by the Company for showrooms.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2023.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2023.

12. Aset tak berwujud

12. Intangible assets

	2023					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak Axapta	110.704.500	-	-	187.905.976	298.610.476	Software Axapta
Perangkat lunak Talenta	-	16.295.344	-	-	16.295.344	Software Talenta
Sistem group plus 2.0	-	260.622.000	-	-	260.622.000	Sistem group plus 2.0
Jumlah	110.704.500	276.917.344	-	187.905.976	575.527.820	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak Axapta	76.109.343	95.297.605	-	21.506.417	192.913.365	Software Axapta
Perangkat lunak Talenta	-	13.239.967	-	-	13.239.967	Software Talenta
Sistem group plus 2.0	-	103.162.875	-	-	103.162.875	Sistem group plus 2.0
Jumlah	76.109.343	211.700.447	-	21.506.417	309.316.207	Total
Nilai buku	34.595.157				266.211.613	Book value

	2022					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak Axapta	110.704.500	-	-	-	110.704.500	Software Axapta
Perangkat lunak Talenta	-	-	-	-	-	Software Talenta
Sistem group plus 2.0	-	-	-	-	-	Sistem group plus 2.0
Jumlah	110.704.500	-	-	-	110.704.500	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak Axapta	48.433.218	27.676.125	-	-	76.109.343	Software Axapta
Perangkat lunak Talenta	-	-	-	-	-	Software Talenta
Sistem group plus 2.0	-	-	-	-	-	Sistem group plus 2.0
Jumlah	48.433.218	27.676.125	-	-	76.109.343	Total
Nilai buku	62.271.282				34.595.157	Book value

13. Aset lain-lain

13. Other assets

	2023	2022	
Deposit	210.000.000	210.000.000	Deposit
Jaminan <i>collateral</i>	10.000.000	3.677.588.341	Collateral Guarantee
Jumlah	220.000.000	3.887.588.341	Total

14. Utang usaha

14. Trade payables

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT BSH Home Appliances	2.486.581.843	-	PT BSH Home Appliances
Kohler Asia Pacific Limited	1.775.870.583	2.367.548.968	Kohler Asia Pacific Limited
PT Lixil Trading Indonesia	1.601.561.052	104.069.769	PT Lixil Trading Indonesia
PT Jejo Sesof	820.000.000	165.000.000	PT Jejo Sesof
PT Kukuh Mandiri Lestari	557.766.000	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Panindo Karya Persisi	520.368.124	-	PT Panindo Karya Persisi
PT Buana Inter Global	350.787.780	-	PT Buana Inter Global
Meilindo Cipta Pratama	255.076.350	-	Meilindo Cipta Pratama
Aldino	251.229.694	156.760.000	Aldino
PT Gita Cipta Selaras	215.784.000	-	PT Gita Cipta Selaras
Marcello Decaran	206.570.675	-	Marcello Decaran
Afendi Nasution	189.000.000	-	Afendi Nasution

	2023	2022	
PT Kenzo Adi Perkasa	187.466.234	-	PT Kenzo Adi Perkasa
PT Jaguar	149.911.306	-	PT Jaguar
PT Tunas Artha Gardatama	147.707.676	-	PT Tunas Artha Gardatama
PT Origination Multi Indonesia	135.000.000	-	PT Origination Multi Indonesia
PT Pratama Satya Tunggal	125.060.925	-	PT Pratama Satya Tunggal
SKK Logistik	103.846.343	913.711.600	SKK Logistik
PT Plaza Indonesia Reality Tbk	67.448.717	2.185.605.288	PT Plaza Indonesia Reality Tbk
Interunion	-	1.966.440.562	Interunion
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	1.228.010.415	774.325.731	Others (below Rp 100 million)
Jumlah pihak ketiga	11.375.047.717	8.633.461.918	Total third parties
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Pancamagran Wisesa	582.401.652	40.000.000	PT Pancamagran Wisesa
PT Pelita Mandiri Investama	217.993.359	221.868.359	PT Pelita Mandiri Investama
PT Cipta Alam Kreasi	167.640.940	35.250.041	PT Cipta Alam Kreasi
Jumlah pihak berelasi	968.035.951	297.118.400	Total related parties
Jumlah Utang Usaha	12.343.083.668	8.930.580.318	Total Trade Payable

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These trade payable have no interest and are unsecured.

15. Biaya yang masih harus dibayar

15. Accrued expenses

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	1.649.045.685	1.729.014.591	Salary and allowance
Komisi penjualan	732.157.920	-	Sales commissions
Biaya bunga leasing	420.797.778	-	Leasing interest expense
Import	-	441.738	Import
Lain-lain	60.714.147	-	Others
Jumlah	2.862.715.530	1.729.456.329	Total

16. Utang pajak

16. Tax payables

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai	8.793.056.289	8.067.409.738	Value added tax
PP 23 tahun 2018	296.318.366	129.217.153	PP 23 tahun 2018
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	269.553.863	190.763.666	Article 21
Pasal 4 (2)	169.914.772	-	Article 4 (2)
Pasal 23	49.261.379	6.815.091	Article 23
Pasal 29	4.430.202.571	2.946.990.828	Article 29
Jumlah	14.008.307.240	11.341.196.477	Total

17. Uang muka penjualan

17. Sales advances

	2023	2022	
Louis Philips	5.546.824.961	2.755.273.788	Louis Philips
Project	5.422.218.294	-	Project
Samsudin Andi Arsyad	5.505.104.534	4.725.352.313	Samsudin Andi Arsyad
Steven Muljadi	4.271.807.890	-	Steven Muljadi
Angel	3.838.494.454	3.045.187.276	Angel
PT Imago Mulia Persada Tbk	3.512.989.603	-	PT Imago Mulia Persada Tbk
Stella	3.248.948.097	-	Stella
Laureen	2.504.367.135	652.125.694	Laureen
Wanda Kusuma	2.076.146.500	-	Wanda Kusuma
PT Central Sudirman Development	1.904.806.525	-	PT Central Sudirman Development
Linda	1.899.000.000	-	Linda
Rudi Tanoko	1.803.212.675	-	Rudi Tanoko
Jacqueline	1.703.659.263	-	Jacqueline
PT Anaga Abyudaya Ananta	1.473.253.269	-	PT Anaga Abyudaya Ananta
Francis	1.302.965.118	-	Francis
Aditya	1.231.500.000	-	Aditya
PT Cipta Imajinasi Desain	1.121.456.180	-	PT Cipta Imajinasi Desain
Cilla	1.091.440.357	-	Cilla
PT Mazuma Agro Indonesia	941.117.980	-	PT Mazuma Agro Indonesia
PT Dayak Membangun Bersama	919.013.819	-	PT Dayak Membangun Bersama
PT Kartika Food Industry	914.314.002	-	PT Kartika Food Industry
Medeline	898.247.088	-	Medeline
Sohat	897.493.468	-	Sohat
PT.Cahaya Asia Cemerlang	892.875.214	-	PT.Cahaya Asia Cemerlang
Erlina	870.458.550	-	Erlina
PT Daidan Aditama Yaksa	825.419.640	-	PT Daidan Aditama Yaksa
Minda	784.024.302	-	Minda
Loemonga	775.000.000	-	Loemonga
Aryo P.S Djojohadikusumo	706.464.848	-	Aryo P.S Djojohadikusumo
Jhonny	700.000.000	-	Jhonny
Yudi	677.146.133	-	Yudi
Lenny	603.048.953	-	Lenny
Nelson	600.000.000	600.000.000	Nelson
Wenny	580.108.400	-	Wenny
Chairuddin	553.722.380	-	Chairuddin
Najla	550.000.000	-	Najla
Hansen	548.163.000	548.163.000	Hansen
PT Casa Optima Property	-	19.591.000.000	PT Casa Optima Property
Puri 11	-	4.837.590.902	Puri 11
CV Svarga Bhumi	-	1.720.786.363	CV Svarga Bhumi
PT Surya Timur Sakti Jatim	-	1.707.207.207	PT Surya Timur Sakti Jatim
Rafli	-	1.426.861.900	Rafli
PT Tjandranegara Investindo	-	1.324.385.417	PT Tjandranegara Investindo
Mario	-	1.249.790.287	Mario
Engki	-	1.020.000.000	Engki
Attaba	-	1.012.721.652	Attaba
Lain-Lain dibawah 500 juta	35.496.677.666	39.485.056.777	others below 500 million
Jumlah	99.191.490.298	85.701.502.577	Total

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Sales advance receive is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

18. Utang lain-lain

	2023	2022
PT Infissindo Jaya	3.158.835.760	469.093.271
PT Pancamagran Wisesa	1.014.185.608	679.121.652
Lulu	900.000.000	-
PT Infiniti perkasa karya	561.144.659	411.144.659
Suhendra	262.065.630	-
PT Indo Jaya Wisesa	117.000.000	-
PT Surya Multi Bersama	110.000.000	110.000.000
PT Scala Principal	38.616.675	38.616.675
PT Cipta Sentosa Kreasindo	7.600.000	-
PT Pelita Mandiri Investama	2.816.855	-
PT Indomagran Cipta Karya	-	420.000.000
ECAPS	-	37.500.000
Lain-lain	23.245.133	317.466.691
Jumlah	6.195.510.320	2.482.942.948

Seluruh pinjaman tersebut di denominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

18. Other payables

PT Infissindo Jaya
PT Pancamagran Wisesa
Lulu
PT Infiniti perkasa karya
Suhendra
PT Indo Jaya Wisesa
PT Surya Multi Bersama
PT Scala Principal
PT Cipta Sentosa Kreasindo
PT Pelita Mandiri Investama
PT Indomagran Cipta Karya
ECAPS
Others
Total

All of the loans were denominated in Rupiah, without interest and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

19. Utang bank

	2023	2022
PT Bank Central Asia, Tbk		
Trust receipt	1.446.559.782	4.257.408.395
Standby LC	-	2.900.000.000
Jaminan Pelaksanaan	-	1.400.000.000
Jumlah	1.446.559.782	8.557.408.395

Pada tanggal 11 Agustus 2017 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Dalam hal perseroan melakukan suatu Tindakan yang dibatasi oleh *negative covenants*, perseroan meminta persetujuan tertulis dari bank.

Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara masing-masing maupun bersama - sama (*Joint & Several borrower*) disebut sebagai debitor, bahwa sebelumnya Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- A. PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.156.235.714
 2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571
 3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki

19. Bank loan

PT Bank Central Asia, Tbk
Trust receipt
Standby LC
Performance bonds
Total

On August 11, 2017, the Company together with PT Pancamagran Wisesa (affiliated company) signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

In the event that the company takes an action that is limited by negative covenants, the company asks for written approval from the bank.

The Company and PT Pancamagran Wisesa individually or jointly (*Joint & Several borrowers*) are referred to as debtors, that previously the Company and PT Pancamagran Wisesa had obtained credit facilities from BCA with the following details:

- A. PT Pancamagran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:
1. Investment Credit Facility -1 with a credit limit not exceeding Rp 4,644,200,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,156,235,714
 2. Investment Credit Facility -2 with a credit limit not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,102,508,571
 3. Investment Credit Facility -3 with a credit limit not exceeding Rp. 3,901,310.000 with a debit

- debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.904.210.833
4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547
 5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 6.758.000.000
 6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.064.320.000
 7. Fasilitas Kredit Investasi (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000
 8. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000
 9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.763.666.662
 10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15.292.637.971
- B. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 7.800.000 dengan sublimit fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa Tbk (Perusahaan).
 2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.
- C. Agunan dan jaminan
1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
 - 1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 - 2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
- balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,904,210,833
4. *Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 11,602,824,547*
 5. *Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 6,758,000,000*
 6. *Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,064,320,000*
 7. *Investment Credit Facility (Current Account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000*
 8. *Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000*
 9. *Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,763,666,662*
 10. *Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 15,292,637,971*
- B. *The Company and PT Pancamagran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:*
1. *Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 7,800,000 with a sublimit for L/C and SKBDN facilities of USD 6,800,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa Tbk (the Company).*
 2. *Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.*
- C. *Collateral and guarantee*
1. *Three parcels of land which become one unit as described in:*
 - 1) *Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 - 2) *Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Pancamagran*

- 3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/A.
4. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 07/F.
5. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/E.
6. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3).
7. Mesin *Multiblade Gangshaw* yang akan dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi-4 sublimit L/C case by case.
8. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja sebesar Rp 243.733.000.000.
9. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja.
10. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam Provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja.
11. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 270m2 yang terletak di rusun hunian dan non hunian The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01 Lt. 22 No.S.22.E Blok Sandalwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi.
12. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 170 m2 yang terletak di Rusun Komersial Hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88, No.SW.88.C Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.
13. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 149 m2 yang terletak di Rusun Komersial Hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88, No.SW.88.G Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi

Wisesa.

- 3) *Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
2. *All stock items in the form of marble and granite owned by PT Pancamagran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.*
3. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/A.*
4. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 07/F.*
5. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/E.*
6. *Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa amounting to USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee the Omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 and Omnibus L/L Facilities) C, SKBDN, B/G-3, T/R-3).*
7. *Multiblade Gangshaw Machine which will be financed by Investment Credit Facility-4 sublimit L/C case by case.*
8. *Personal guarantee on behalf of Surja Rahardja of Rp 243,733,000,000.*
9. *Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja.*
10. *Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the Province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja.*
11. *One apartment unit with an area of approximately 270m2 located in residential and non-residential flats The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01 Lt. 22 No.S.22.E Sandalwood Block in the name of PT Mandiri Eka Abadi.*
12. *One apartment unit with an area of approximately 170 m2 which is located in The Pakubowono Signature Residential Commercial Flat, Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.C Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.*
13. *One apartment unit with an area of approximately 149 m2 which is located in The Pakubowono Signature Residential Commercial Flat, Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.G Tower Satinwood on behalf of*

berkedudukan di Jakarta.

Pada tanggal 27 September 2017 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana sebelumnya Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- A. PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
 1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 157.434.200.
 2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571.
 3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.904.210.833.
 4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547.
 5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 6.758.000.000.
 6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.064.320.000.
 7. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000.
 8. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000.
 9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.763.666.662.
 10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15.292.637.971.
- B. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
 1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi

PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.

On September 27, 2017, the Company together with PT Pancamagran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) where previously the Company and PT Pancamagran Wisesa had received credit facilities from BCA with the following details:

- A. PT Pancamagran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:
 1. Investment Credit Facility -1 with a credit limit not exceeding Rp 4,644,200,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 157,434,200.
 2. Investment Credit Facility -2 with a credit limit not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,102,508,571.
 3. Investment Credit Facility -3 with a credit limit not exceeding Rp. 3,901,310.000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,904,210,833.
 4. Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 11,602,824,547.
 5. Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 6,758,000,000.
 6. Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,064,320,000.
 7. Local Credit Facility (Current Account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000.
 8. Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000.
 9. Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,763,666,662.
 10. Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 15,292,637,971.
- B. The Company and PT Pancamagran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:
 1. Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD

- USD 7.800.000 dengan sublimit Fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa ("Perusahaan").
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.
- C. Bahwa utang atas penarikan Kredit Investasi-1 telah dibayar lunas oleh debitor (Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa).
- D. Bahwa sampai akhir Agustus 2017 Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah menunggak pembayaran kewajiban berdasarkan perjanjian kredit sebesar Rp 41.670.000.000 dan Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa mengajukan restrukturisasi atas tunggakan tersebut sebesar Rp 32.500.000.000.
- E. Bahwa atas permohonan Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa, BCA menyetujui untuk:
1. Merekstruktur tunggakan pembayaran kewajiban sebesar Rp 32.500.000.000 menjadi Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 32.500.000.000.
 2. Menurunkan jumlah pagu kredit Fasilitas L/C, SKBDN, Trust Receipt sebesar USD 2.250.000 sehingga jumlah pagu kredit menjadi sebesar USD 5.550.000.
 3. Memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit Lokal, Fasilitas *Time Loan Revolving by Project*, Fasilitas Multi yang terdiri dari Fasilitas L/C, SKBDN, *Trust Receipt* dengan syarat :
 - 1) Melakukan pelunasan sisa tunggakan atas utang.
 - 2) Menandatangani dokumen agunan berupa tanah dan bangunan sehingga nilai tanggungan menjadi 125% dari nilai pasar agunan berdasarkan hasil penilaian terbaru yang dibuat penilai independen.
 - 3) Menyerahkan ke BCA surat pernyataan notaris dari pemegang saham PT Pancamagran Wisesa yang isinya menyatakan pemegang saham bersedia dan sanggup dan berjanji untuk menutup kekurangan dana yang dialami debitor apabila dana dari kegiatan operasional tidak dapat menutup kewajiban pembayaran angsuran pokok dan bunga berdasarkan perjanjian kredit.
- F. Jumlah dan tujuan penggunaan fasilitas kredit. PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
- a. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani
- 7,800,000 with a sublimit for L/C and Domestic L/C facilities of USD 6,800,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa ("the Company").
2. Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.
- C. That the debt for the withdrawal of Investment Credit-1 has been paid in full by the debtor (the Company and PT Pancamagran Wisesa).
- D. Whereas until the end of August 2017 the Company and PT Pancamagran Wisesa overdue obligations under a credit agreement amounted to Rp 41,670,000,000 and the Company together with PT Pancamagran Wisesa propose restructuring the arrears of Rp 32,500,000,000.
- E. Whereas at the request of the Company and PT Pancamagran Wisesa, BCA agreed to:
1. Restructure the arrears in payment of obligations of Rp 32,500,000,000 into an Installment Loan Facility with a principal amount not exceeding Rp 32,500,000,000.
 2. Decrease the amount of credit limit for L/C, SKBDN, Trust Receipt Facilities by USD 2,250,000 so that the total credit limit becomes USD 5,550,000.
 3. Extend the time limit for withdrawal and/or use of Local Credit Facilities, Time Loan Revolving by Project Facilities, Multi Facilities consisting of L/C Facilities, SKBDN, Trust Receipts with the following conditions:
 - 1) Paying off the remaining arrears on debt.
 - 2) Signing collateral documents in the form of land and buildings so that the mortgage value becomes 125% of the market value of the collateral based on the latest assessment results made by an independent appraiser.
 - 3) Submitting to BCA a notarized statement letter from the shareholders of PT Pancamagran Wisesa stating that the shareholders are willing and able and promise to cover the lack of funds experienced by the debtor if the funds from operational activities cannot cover the obligation to pay installments of principal and interest based on the credit agreement.
- F. Amount and purpose of use of credit facilities. PT Pancamagran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:
- a. Investment Credit Facility -2 with a maximum credit limit of not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the

- perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.779.508.571.
- b. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.625.210.833.
 - c. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.817.824.570.
 - d. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 5.491.000.000.
 - e. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 864.320.000.
 - f. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000.
 - g. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000.
 - h. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.189.666.662.
 - i. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 14.426.637.971.
 - j. Fasilitas *Installment Loan* dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 32.500.000.000.

Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
- b. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Pancamagran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set*, *furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-

amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,779,508,571.

- b. Investment Credit Facility -3 with a maximum credit limit of not more than Rp 3,901,310,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp 1,625,210,833.*
- c. Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,817,824,570.*
- d. Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 5,491,000,000.*
- e. Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 864,320,000.*
- f. Local credit facility (current account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000.*
- g. Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000.*
- h. Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,189,666,662.*
- i. Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 14,426,637,971.*
- j. Installment Loan facility with a credit limit not exceeding Rp 32,500,000,000.*

The Company and PT Pancamagran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:

- a. Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 5,550,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).*
- b. Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.*

The facility will be used for the business activities of PT Pancamagran Wisesa and the Company to import/purchase flooring merchandise (marble, granite and the like), kitchen sets, furniture and machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines and others.

lain.

Alokasi penggunaan fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Pancamagran Wisesa

- 1) Fasilitas Kredit Investasi -2 untuk membiayai pembelian ruang kantor di *Dipo Business Center* lantai /nomor 06/A.
- 2) Fasilitas Kredit Investasi -3 untuk membiayai pembelian ruang kantor di *Dipo Business Center* lantai /nomor 06/E.
- 3) Fasilitas *Time Loan by Project* untuk membiayai pembelian dan pemasangan marmer dan granite atas proyek Ciputra Artpreneur Center, Hotel Rooms Ciputra & Lift Lobby serta pemasangan marmer Raffles Residence Area Ciputra World di Jl. Dr Satrio Kuningan.
- 4) Fasilitas Kredit Investasi -4 untuk membiayai pembelian mesin Multiblade Gangshaw.
- 5) Fasilitas Kredit Investasi -5 untuk membiayai pembangunan gudang dan pabrik marmer.
- 6) Fasilitas Kredit Investasi -6 untuk membiayai pembelian genset dan panel genset.
- 7) Fasilitas kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* untuk modal kerja.
- 8) Fasilitas Kredit Investasi -7 untuk refinancing pembelian tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa, Tangerang Banten.
- 9) Fasilitas Kredit Investasi -8 untuk membiayai pembangunan pabrik dan gudang di lokasi tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa Tangerang, Banten.
- 10) Fasilitas Installment Loan untuk restrukturisasi tunggakan kewajiban.

G. Batas waktu penarikan dan/ atau penggunaan kredit

1. Penurunan Fasilitas Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak 17 Oktober 2018 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018.
2. Fasilitas Omnibus Bank Garansi dan Standby L/C, terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018.
3. Fasilitas Kredit Investasi -2 terhitung sejak tanggal 18 April 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Nopember 2013.
4. Fasilitas Kredit Investasi -3 terhitung sejak tanggal 11 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 11 Januari 2014.
5. Fasilitas Kredit Investasi -4 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2016.
6. Fasilitas Kredit Investasi -5 terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2014 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2016.
7. Fasilitas Kredit Investasi -6 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2015.
8. Fasilitas Kredit Lokal terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.

The allocation for the use of credit facilities is as follows:

PT Pancamagran Wisesa

- 1) *Investment Credit Facility -2* to finance the purchase of office space at the *Dipo Business Center* floor /number 06/A.
- 2) *Investment Credit Facility -3* to finance the purchase of office space at the *Dipo Business Center* floor /number 06/E.
- 3) *Time Loan by Project* facility to finance the purchase and installation of marble and granite for the *Ciputra Artpreneur Center*, *Hotel Rooms Ciputra & Lift Lobby* projects as well as the installation of marble *Raffles Residence Area Ciputra World* on *Jl. Dr. Satrio Kuningan*.
- 4) *Investment Credit Facility -4* to finance the purchase of the *Multiblade Gangshaw* machine.
- 5) *Investment Credit Facility -5* to finance the construction of warehouse and marble factory.
- 6) *Investment Credit Facility -6* to finance the purchase of generators and generator panels.
- 7) *Local credit facilities and Time Loan Revolving* for working capital.
- 8) *Investment Credit Facility -7* for refinancing the purchase of vacant land on *Jl. Bunder Village, Cikupa, Tangerang Banten*.
- 9) *Investment Credit Facility -8* to finance the construction of factories and warehouses on vacant land on *Jl. Bunder Village, Cikupa Tangerang, Banten*.
- 10) *Installment Loan* facility for restructuring of arrears of obligations.

G. Deadline for withdrawal and/or use of credit

1. *Decrease in Multi Facility* consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt*, starting October 17, 2018 and ending on October 17, 2018.
2. *Omnibus Bank Guarantee and Standby L/C* facility, starting on 17 October 2017 and ending on 17 October 2018.
3. *Investment Credit Facility -2* starting April 18, 2013 and ending on November 18, 2013.
4. *Investment Credit Facility -3* starting on July 11, 2013 and ending on January 11, 2014.
5. *Investment Credit Facility -4* starting on July 21, 2015 and ending on January 21, 2016.
6. *Investment Credit Facility -5* starting on October 21, 2014 and ending on July 21, 2016.
7. *Investment Credit Facility -6* starting on July 21, 2015 and ending on July 21, 2015.
8. *Local Credit Facility* starting October 17, 2017 and ending on October 17, 2018.

9. Fasilitas *Time Loan Revolving* terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
 10. Fasilitas Kredit Investasi -7 terhitung sejak tanggal 25 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 25 Desember 2016.
 11. Fasilitas *Installment Loan* terhitung sejak tanggal 29 September 2017 atau tanggal lain yang sepakati BCA dengan debitor.
- H. Bunga
1. Fasilitas *Trust Receipt* sebesar 11% pertahun untuk Rupiah dan 7% untuk USD.
 2. Fasilitas Kredit Investasi - 2 dan 3 sebesar 11,5 % per tahun.
 3. Fasilitas Kredit Investasi - 4,5,6,7 dan 8 sebesar 11 % per tahun.
 4. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* sebesar 11% per tahun.
 5. Fasilitas Kredit Lokal sebesar 11,25% per tahun.
 6. Fasilitas *Installment Loan* sebesar 11% per tahun.
- I. Agunan dan jaminan
1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
 - 1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 - 2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 - 3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
 3. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office, lantai 06/A.
 4. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 07/F.
 5. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/E.
 6. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca
9. *Time Loan Revolving facility* starting October 17, 2017 and ending on October 17, 2018.
 10. *Investment Credit Facility -7* starting on July 25, 2015 and ending on December 25, 2016.
 11. *Installment Loan facility* effective September 29, 2017 or another date agreed by BCA with the debitor.
- H. Interest
1. *Trust Receipt facility* of 11% per annum for Rupiah and 7% for USD.
 2. *Investment Credit Facility - 2 and 3* at 11.5% per annum.
 3. *Investment Credit Facility - 4,5,6,7 and 8* at 11% per annum.
 4. *Time Loan Revolving by Project facility* of 11% per annum.
 5. *Local Credit Facility* of 11.25% per annum.
 6. *Installment Loan facility* of 11% per annum.
- I. Collateral and guarantees
1. Three parcels of land which become one unit as described in:
 - 1) *Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 - 2) *Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 - 3) *Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 2. All stock items in the form of marble and granite owned by PT Pancamagran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
 3. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/A.
 4. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 07/F.
 5. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/E.
 6. Company guarantee on behalf of PT Panca

- Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000
(Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3).
7. Mesin *multiblade gangshaw* yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit investasi-4 *sublimit L/C case by case*.
 8. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja sebesar Rp 243.733.000.000.
 9. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja.
 10. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja.
 11. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 270m2 yang terletak di rusun hunian dan non hunian The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01, Lt. 22, No.S.22.E, Blok Sandalwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi.
 12. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 170m2 yang terletak di rusun komersial hunian The Pakubowono Signature, Jalan Pakubowono VI, Lt. 88, No.SW.88.C, Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta
 13. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 149 m2 yang terletak di rusun komersial hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.G Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.
- J. Syarat-syarat penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit:
Fasilitas omnibus L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*
- 1) Hanya dapat digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Pancamagran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set*, *furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain maksimal sebesar USD 5.550.000, sublimit USD 1.300.000 untuk Perusahaan).
 - 2) Setiap pembukaan L/C dan SKBDN dari Fasilitas Omnibus :
 - a. Menyerahkan agunan tambahan *cash collateral* dalam mata uang sama, bisa dalam bentuk blokir rekening / produk dana lainnya yang diikat secara gadai sesuai ketentuan BCA.
 - b. Besar agunan tambahan *cash collateral*
- Anugrah Wisesa of USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 facilities and omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3 facilities).
7. Multiblade gangshaw machine which will be financed by investment credit facility-4 sublimit L/C case by case.
 8. Personal guarantee on behalf of Surja Rahardja of Rp. 243,733,000,000.
 9. Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa, Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja.
 10. Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa, Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja.
 11. One apartment unit with an area of approximately 270m2 located in residential and non-residential flats The Pakubowono Residence, Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01, Lt. 22 No.S.22.E, Sandalwood Block in the name of PT Mandiri Eka Abadi.
 12. One apartment unit with an area of approximately 170m2 which is located in the residential commercial flat of The Pakubowono Signature, Jalan Pakubowono VI, Lt. 88, No. SW.88.C, Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.
 13. One apartment unit with an area of approximately 149 m2 which is located in a residential commercial flat The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.G Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.
- J. Terms of withdrawal and/or use of credit facilities:
Omnibus L/C, SKBDN and Trust Receipt facilities
- 1) Can only be used for the business activities of PT Pancamagran Wisesa and the Company to import/purchase flooring merchandise (marble, granite and the like), kitchen sets, furniture and machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines, etc.) of USD 5,550,000, sublimit USD 1,300,000 for Companies.
 - 2) Every opening of L/C and SKBDN from the Omnibus Facility:
 - a. Submit additional cash collateral in the same currency, can be in the form of account block / other fund products that are tied as a pledge according to BCA regulations.
 - b. The amount of additional cash collateral

- untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai L/C dan SKBDN yang diterbitkan.
- c. Penerbitan L/C khusus untuk proyek Apartemen Dharmawangsa, Jakarta Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa harus memberikan *cash collateral* dalam mata uang yang sama 30% dari nilai L/C yang diterbitkan.
 - d. Jenis L/C yang diperkenankan hanya Sight dan Usance dan dapat dibuka dalam mata uang IDR, USD dan EUR.
 - e. Penerbitan L/C dan SKBDN harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - f. Jangka waktu fasilitas L/C Usance dan SKBDN Usance maksimal 6 bulan.
 - g. Jika terjadi penangguhan L/C maka tidak diperkenankan untuk membuka L/C, SKBDN dan B/G baru sampai penangguhan dilunasi.
- 3) Fasilitas *Trust Receipt*
- a. Dapat dibuka dalam mata uang IDR dan USD.
 - b. Hanya dapat digunakan untuk melunasi fasilitas L/C Sight dan Usance yang dibuka di BCA atas nama Debitor.
 - c. Jangka waktu aksep T/R untuk melunasi L/C adalah maksimal 6 bulan dan tidak dapat diperpanjang.
- 4) Fasilitas Omnibus Bank Garansi (B/G) dan Standby L/C;
- a. Fasilitas B/G hanya dapat digunakan untuk kepentingan usaha PT Pancamagran Wisesa, Perusahaan dan PT Cipta Sentosa Kreasindo sebagai jaminan pelaksanaan, uang muka dan material untuk proyek. Sublimit USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sublimit USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.
 - b. Penarikan Fasilitas B/G line dengan memberikan bukti berupa permintaan B/G dari pemberi proyek.
 - c. Setiap pembukaan B/G dan standby L/C dari Fasilitas Omnibus:
 1. Menyerahkan agunan tambahan *cash collateral* dalam mata uang yang sama.
 2. Besar agunan tambahan *cash collateral* untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai B/G atau *Standby L/C* yang diterbitkan.
 - d. Fasilitas B/G dapat diterbitkan dalam mata uang USD, EUR dan IDR sedangkan Standby L/C dapat diterbitkan dalam mata uang USD dan EUR.
- K. Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh Perusahaan
- Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan
- for the omnibus facility is 10% of the issued L/C and SKBDN value.
- c. Issuing a special L/C for the Dharmawangsa Apartment project, Jakarta. The company and PT Pancamagran Wisesa must provide cash collateral in the same currency 30% of the value of the issued L/C.
 - d. The types of L/C allowed are only Sight and Usance and can be opened in IDR, USD and EUR.
 - e. Issuance of L/C and SKBDN must comply with applicable regulations.
 - f. The term of the Usance L/C facility and the Usance SKBDN is a maximum of 6 months.
 - g. If there is a suspension of L/C, it is not allowed to open a new L/C, SKBDN and B/G until the suspension is paid off.
- 3) *Trust Receipt Facility*
- a. Can be opened in IDR and USD.
 - b. Can only be used to pay off L/C Sight and Usance facilities opened at BCA on behalf of the Debtor.
 - c. The T/R acceptance period to pay off the L/C is a maximum of 6 months and cannot be extended.
- 4) *Omnibus Bank Guarantee (B/G) and Standby L/C Fasilitas facilities;*
- a. The B/G facility can only be used for the business interests of PT Pancamagran Wisesa, the Company and PT Cipta Sentosa Kreasindo as guarantees for implementation, advances and materials for the project. USD 1,000,000 sublimit for companies and USD 1,000,000 sublimit for PT Cipta Sentosa Kreasindo.
 - b. Withdrawal of the B/G line facility by providing evidence in the form of a B/G request from the project provider.
 - c. Every opening of B/G and standby L/C from Omnibus Facility:
 1. Submit additional cash collateral in the same currency.
 2. The amount of additional cash collateral for the omnibus facility is 10% of the issued B/G or Standby L/C value.
 - d. B/G facility can be issued in USD, EUR and IDR while Standby L/C can be issued in USD and EUR.
- K. *Things the Company should not do*
- As long as the Company has not paid off its debts or the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities has not expired, the Company is not allowed to do the following things without prior written approval from BCA:

tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila perusahaan berbentuk badan:
 - a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
 - b. Mengubah status kelembagaan
4. Membagi deviden lebih 20% laba bersih tahun sebelumnya.

Pada tanggal 9 April 2018 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana dalam perjanjian perubahan tersebut BCA menyetujui meningkatkan sublimit fasilitas B/G dan Standby L/C atas nama Perusahaan pada fasilitas multi B/G dan standby L/C menjadi USD 1.700.000 sebelumnya sublimitnya sebesar USD 1.000.000. dengan uraian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan Standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Pada tanggal 16 April 2018 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat Fasilitas Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000.
2. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa Tbk (Perusahaan).
3. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 2.800.000, yang alihkan secara bertahap sebesar USD 1.000.000 menjadi Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan Trust Receipt, sehingga jumlah Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari B/G dan standby L/C akan menjadi tidak melebihi USD 1.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

1. Obtain loan money/credit from other parties and/or bind themselves as guarantor/guarantor in any form and by any name and/or use company assets to other parties.
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
3. If the company is an entity:
 - a. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation
 - b. Changing institutional status
4. Divide the dividend over 20% of the previous year's net profit.

On April 9, 2018 the Company together with PT Pancamagran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) whereby in the amendment agreement BCA agreed to increase the sublimit of the B/G and Standby L/C facilities on behalf of the Company. for multi B/G and standby L/C facilities to USD 1,700,000 before the sublimit was USD 1,000,000. with the following description:

Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

On April 16, 2018 the Company together with PT Pancamagran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. The company gets a Multi Facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 200,000.
2. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 5,550,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa Tbk (the Company).
3. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a Multi Credit Facility consisting of a Bank Guarantee and a standby L/C with a credit limit not exceeding USD 2,800,000, which will be transferred in stages of USD 1,000,000 to a Multi Credit Facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt, so that the number of Multi Credit Facilities consisting of B/G and standby L/C will not exceed USD 1,800,000 with a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Jangka waktu

1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari B/G dan *standby L/C* terhitung sejak tanggal 17 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.

Pada tanggal 14 November 2018 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat fasilitas multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000.
2. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 4.122.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
3. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 1.800.000, sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Jangka waktu

1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari B/G dan *Standby L/C* terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pada tanggal 30 April 2019 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat Fasilitas *Standby L/C* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000.

Time period

1. Multi facilities used by the company consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt*, starting April 17, 2018 and ending on October 17, 2018.
2. Multi credit facility used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN and *Trust Receipt* starting April 17, 2018 and ending on October 17, 2018.
3. Multi credit facility used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of B/G and *standby L/C* starting January 17, 2018 and ending on October 17, 2018.

On November 14, 2018 the Company together with PT Pancamagran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. The company gets a multi facility consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt* with a maximum credit limit not exceeding USD 200,000.
2. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN and *Trust Receipt* with a maximum credit limit of not exceeding USD 4,122,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).
3. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of a Bank Guarantee and *Standby L/C* with a credit limit not exceeding USD 1,800,000, a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Time period

1. Multi facilities used by the company consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt*, starting on November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.
2. Multi credit facility used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN and *Trust Receipt* starting November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.
3. Multi credit facilities used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of B/G and *Standby L/C* starting on November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.

On April 30, 2019 the Company together with PT Pancamagran Wisesa (affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. The company gets a *Standby L/C* Facility with a credit limit not exceeding USD 200,000.

2. Perusahaan mendapat Fasilitas B/G dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000.
3. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas *Trust Receipt* maksimal sebesar USD 950.000.

Jangka waktu

1. Fasilitas *Standby* L/C yang digunakan perusahaan, terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
2. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan perusahaan bterhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas *Trust Receipt* maksimal sebesar USD 950.000. terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pada tanggal 5 Nopember 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Standby* L/C dengan plafon USD 200.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.
2. Fasilitas kredit Bank Garansi dengan plafon Rp 14.500.000.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.
3. Fasilitas kredit Multi L/C, SKBDN dan T/R dengan plafon USD 1.750.000 (sublimit T/R USD 950.000) berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2020 perusahaan mendapatkan surat Persetujuan Perubahan Status Perusahaan dan Perubahan Syarat dari Bank BCA dengan nomor surat 02901/ALK-KOM/2020, dalam surat tersebut Bank BCA menyetujui:

1. Perubahan status perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka terkait rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan syarat dalam Perjanjian Kredit sebagai berikut:
 - a. Semula "Selama Debitor belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitor tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan dari BCA: c. Apabila Debitor berbentuk badan: - mengubah status kelembagaan, - mengubah susunan pengurus dan pemegang saham."
 - b. Menjadi, Tanpa persetujuan tertulis dari BCA Debitor tidak diperkenankan mengubah

2. The Company gets a B/G Facility with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000.

3. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the Trust Receipt Facility sublimit is a maximum of USD 950,000.

Time period

1. *Standby* L/C facility used by the company, starting from April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.
2. Bank Guarantee facility used by the company starting from April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.
3. Multi credit facilities used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of Letters of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipts with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the sublimit for the Trust Receipt Facility is a maximum of USD 950,000. starting on April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.

On November 5, 2020, the Company received a notification letter for the extension of the credit facility period from BCA with the following details:

1. *Standby* L/C credit facility with a maximum limit of USD 200,000 will expire on October 17, 2021.
2. Bank Guarantee credit facility with a maximum limit of Rp 14,500,000,000 will expire on October 17, 2021.
3. Multi L/C, SKBDN and T/R credit facilities with a ceiling of USD 1,750,000 (sublimit T/R USD 950,000) ending on October 17, 2021.

On December 22, 2020 the company received an Approval letter for Changes in Company Status and Changes in Terms from Bank BCA with letter number 02901/ALK-KOM/2020, in the letter Bank BCA agreed:

1. Changes in the status of the company to a Public Company related to the plan for an Initial Public Offering (IPO).
2. Changes to the terms in the Credit Agreement as follows:
 - a. Originally "As long as the Debtor has not paid off the Debt in full or the Time Limit for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without the approval of BCA: c. If the Debtor is an entity: - changes the institutional status, - changes the composition of the management and shareholders."
 - b. Into, without written approval from BCA Debtor, it is not allowed to change the

status kelembagaan, anggaran dasar. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Surja Rahardja dan keluarga minimal sebesar 51%-60% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Surja Rahardja dan keluarga. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemberitahuan tertulis kepada BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan. Manajemen harus tetap dibawah control Surja Rahardja dan keluarga.

- c. Semula "Selama Debitor belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitor tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA: c. Apabila Debitor berbentuk badan: - Melakukan pembagian Deviden kepada pemegang saham Debitor. Menjadi Rasio *Debt to Equity* maksimum 4 kali (bila lebih maka Debitor harus melakukan tambahan modal disetor).

Dengan syarat:

1. Debitor harus menyerahkan *Prospectus* dan *Due Dilligent* ke BCA sebelum dilakukan listing.
 2. Setelah dilakukan IPO, mayoritas pemegang saham perusahaan (minimal kepemilikan saham sebesar 51%) baik secara langsung maupun tidak langsung adalah Surja Rahardja dan keluarga.
 3. Apabila proses IPO tidak jadi dilaksanakan, maka syarat kembali mengacu pada syarat sebelumnya.
 4. Syarat lain tetap sesuai Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani berikut seluruh perubahannya.
3. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang baru.

Pada tanggal 21 Februari 2022 perusahaan mendapatkan surat Persetujuan Perubahan Status Perusahaan dan Perubahan Syarat dari Bank BCA dengan nomor surat 01349/SLK-KOM/2022, dalam surat tersebut Bank BCA menyetujui:

- Fasilitas Bank Garansi Case by Case sebesar Rp 17.513.000.000 (tujuh belas milyar lima ratus tiga belas juta Rupiah).

20. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

institutional status, articles of association. Maintain the percentage of share ownership of Surja Rahardja and his family at least 51%-60% or the majority share ownership must remain Surja Rahardja and his family. Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners with written notification to BCA at least 14 calendar days prior to the change. Management must remain under the control of Surja Rahardja and his family.

- c. Originally "As long as the Debtor has not paid off the Debt in full or the Time Limit for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA: c. If the Debtor is an entity: - Distributes Dividends to the Debtor's shareholders. Become a Debt to Equity Ratio of a maximum of 4 times (if more, the Debtor must make additional paid-in capital).

With the provision of:

1. Debtors must submit Prospectus and Due Dilligent to BCA prior to listing.
 2. After the IPO, the majority of the company's shareholders (minimum 51% share ownership) either directly or indirectly are Surja Rahardja and his family.
 3. If the IPO process is not carried out, then the conditions again refer to the previous conditions.
 4. Other terms remain in accordance with the signed Credit Agreement and all amendments thereto.
3. Approved to appoint members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for new terms of office.

On February 21, 2022 the company received a letter of Approval of Change of Company Status and Change of Terms from Bank BCA with letter number 01349/SLK-KOM/2022, in the letter Bank BCA approved:

- Case by Case Bank Guarantee Facility amounting to Rp 17,513,000,000 (seventeen billion five hundred thirteen million Rupiah).

20. Lease liabilities

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows.

	2023	2022	
Sampai dengan satu tahun	6.304.442.451	6.726.383.270	Within one year
Lebih dari satu sampai dengan sepuluh tahun	29.348.737.495	45.254.542.463	Between one to ten years
Jumlah	35.653.179.946	51.980.925.734	Total
dikurangi bagian bunga	(2.864.569.947)	(15.783.995.283)	less interest
Jumlah nilai tunai	32.788.609.999	36.196.930.451	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.451.116.649)	(3.849.670.709)	Section finance lease liabilities maturing within one year
Bagian jangka panjang	29.337.493.350	32.347.259.742	Long-term portion

Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT BCA Finance, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) dengan tingkat bunga 8,88% sampai dengan 13,79% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa sebagai berikut:

- Lessee tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- Lessee tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunakausahkan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lessee berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama masa sewa guna usaha belum selesai.
- Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagianannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

Pada tanggal 20 Januari 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa showroom yang terletak di jalan Mayjend Yono Soewoyo AK-I/50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, Jawa timur dengan luas 947,1 m² dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 19 Januari 2024.

Pada tanggal 3 Juni 2021 anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa unit-unit toko nomor 128A, 128B, dan 128G dengan luas 463,33 m², nomor 129 T1 dan 129 T2 dengan luas 89,88 m² terletak dilantai 3 di Plaza Indonesia dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 11 Agustus 2024.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Lessee tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- Lessee tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewa guna usahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lessee berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama masa sewa guna usaha belum selesai.

In 2018 the Company entered into a third party financing lease agreement ("Leasing") with PT BCA Finance, relating to the acquisition of vehicles and heavy equipment with a term of three (3) with an interest rate of 8.88% to 13.79% per year. The finance lease obligations are secured by the finance lease assets being financed.

The restrictions set out in the lease agreement are as follows:

- The lessee may not allow other parties to use the Equipment in any form, without the written permission of the lessor.
- The lessee is not allowed to rent, lease, pledge, transfer, sell or transfer the equipment as well as the rights and obligations of the lessee under the agreement, in any form, either partially or wholly to any party and in any way during the lease term has not been completed.
- The Lessee may not make any changes, either additions or deletions to the Equipment or Parts thereof, without the written consent of the lessor.

On January 20, 2021, the Company signed a lease agreement for a showroom located at Jalan Mayjend Yono Soewoyo AK-I/50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, East Java with an area of 947.1 m² with a lease period of 3 years ending January 19, 2024.

On June 3, 2021, the Company's subsidiaries signed lease agreements for store units number 128A, 128B, and 128G with an area of 463.33 m², numbered with 129 T1 and 129 T2 with an area of 89.88 m² located on the 3rd floor at Plaza Indonesia with a lease term of 3 years ending August 11, 2024.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- Lessee is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
- Lessee is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.

- c. Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada peralatan atau bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

Pada tanggal 10 Desember 2021 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT Bank Mestika Dharma, berkaitan dengan perolehan bangunan dengan jangka waktu sepuluh (10) dengan tingkat bunga efektif 8,50% per tahun sampai dengan lima tahun berikutnya dan selanjutnya sampai dengan jangka waktu berakhir dikenakan *floating rate*. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

- c. Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

On December 10, 2021, the Company entered into a finance lease agreement ("Leasing") with PT Bank Mestika Dharma, relating to the acquisition of a building with a tenor of ten (10) terms with an effective interest rate of 8.50% per annum for the next five years and thereafter until with the expiry of the floating rate. The finance lease liabilities are secured by the finance lease assets being financed.

21. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023
Usia pensiun normal	56 tahun/ year
Metode	<i>Projected Unit Credit</i> <i>Actuarial Cost Method</i>
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ year
Bunga teknis	6,90% per tahun/ year
Mortalitas	TMI IV-2019
Jumlah karyawan	31 orang/ people

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The increase in the discount rate of 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	900.635.267
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The increase rate of salary increase of 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	1.098.079.946

21. Employee benefits liabilities

The calculation of the Group's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on an assessment conducted by the *Actuarial Consulting Firm (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial)* and for the years ended December 31, 2023 and 2022 using the following assumptions: assumptions as follows:

	2022
Usia pensiun normal	56 tahun/ year
Metode	<i>Projected Unit Credit</i> <i>Actuarial Cost Method</i>
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ year
Bunga teknis	7,21 % per tahun/ year
Mortalitas	TMI IV-2019
Jumlah karyawan	23 orang/ people

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The decrease in the discount rate of 1%</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	1.100.279.045	<i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>
	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The decreased levels of salary increase 1%</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	900.716.387	<i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

	2023	2022
Biaya jasa kini	174.417.403	193.412.049
Beban bunga	90.116.594	108.945.087
Biaya jasa lalu	-	(568.984.900)
Jumlah	264.533.997	(266.627.764)

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

Current service cost
Interest cost
Past service charge
Total

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	2023	2022
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	(520.820.569)	(22.261.229)
Jumlah	(520.820.569)	(22.261.229)

Actuarial gains or (losses) on:
Changes in financial assumptions
Total

b. Amount recognized in other comprehensive income:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Saldo pada awal tahun	1.249.883.417	1.538.772.410
Biaya jasa kini	174.417.403	193.412.049
Biaya bunga	90.116.594	108.945.087
Biaya jasa lalu	-	(568.984.900)
Perubahan penyesuaian asumsi	(520.820.569)	(22.261.229)
Jumlah	993.596.845	1.249.883.417

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past service charge
Assumptions adjustment
Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2023 and 2022 have complied with Law No. 13 of year 2003.

22. Modal saham

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. Shares capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
		%	Rp	
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	78,74%	29.999.990.000	PT Trijaya Wisesa Makmur
Masyarakat	404.883.911	21,26%	8.097.678.220	Public
Jumlah	1.904.883.411	100,00%	38.097.668.220	Total

23. Tambahan modal disetor

23. Additional paid in capital

	2023	2022	
Agio saham	42.884.580.302	42.884.580.302	Share premium
Agio waran	879.013.980	879.013.980	Warrant agio
Jumlah	43.763.594.282	43.763.594.282	Total
Agio saham			
<i>Share premium</i>			
Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.			
<i>Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.</i>			
Harga saham/ <i>Shares price</i>	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 135,-	Rp 54.000.000.000
Nilai nominal saham/ <i>Share capital at par value</i>	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 20,-	Rp 8.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ <i>Share premium initial public offering</i>			Rp 46.000.000.000
Dikurangi/less:			
Biaya emisi saham/ <i>share emission cost</i>			Rp 3.115.419.698
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>			Rp 42.884.580.302
Agio waran			
<i>Warrant agio</i>			
Waran seri I telah dikonversi menjadi 4.616.522 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 830.974.000 selama periode 31 Desember 2021 serta 266.888 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 48.039.980 selama periode 31 Desember 2023 dan 2022.			
<i>Series I warrants have been converted into 4,616,522 shares with total proceeds of Rp 830,974,000 during the period December 31, 2021 and 266,888 shares with total proceeds of Rp 48,039,980 during the period December 31, 2023 and 2022.</i>			
Harga saham / <i>shares price</i>	266.888 lembar saham / share	x Rp 200,-	Rp 53.377.740
Nilai nominal saham / <i>share capital at par value</i>	266.888 lembar saham / share	x Rp 20,-	Rp 5.337.760
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>			Rp 48.039.980

24. Kepentingan non-pengendali

24. Non-controlling interest

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	2023	2022	
PT Indah Kreasi Sentosa	19.555.896	12.124.224	PT Indah Kreasi Sentosa
PT Panelindo Semesta Indonesia	(826.515)	8.915.528	PT Panelindo Semesta Indonesia
PT Triguna Anugrah Semesta	59.723.331	61.635.290	PT Triguna Anugrah Semesta
PT Wisesa Semesta Jaya	9.014.771	14.006.625	PT Wisesa Semesta Jaya
PT Berkat Magran Berjaya	(11.351.935)	(3.210.231)	PT Berkat Magran Berjaya
PT Megah Sumber Sejahtera	15.908.817	12.103.190	PT Megah Sumber Sejahtera
PT Wisesa Anugrah Karya	56.223.324	46.568.109	PT Wisesa Anugrah Karya
PT Scala Sistema Anugrah	45.054.407	12.616.178	PT Scala Sistema Anugrah
PT Wisesa Cahaya Harapan	403.210.379	16.042.934	PT Wisesa Cahaya Harapan
PT Wisesa Jaya Cemerlang	77.900.219	13.798.412	PT Wisesa Jaya Cemerlang
Jumlah	674.412.695	194.600.259	Total

25. Penjualan

25. Sales

	2023	2022	
Pendapatan ritel	200.584.800.699	166.545.619.384	Retail revenue
Pendapatan proyek	6.310.174.571	-	Project revenue
Jumlah	206.894.975.270	166.545.619.384	Total

Pendapatan Proyek

Project Revenue

Perusahaan dan PT Griya Inti Perkasa terikat kontrak pekerjaan pengadaan dan pemasangan marmer, pengadaan dan pemasangan compac quartz obsidiana, pengadaan dan pemasangan parquet untuk unit apartement *south tower* dan kondotel *north tower*.

The Company and PT Griya Inti Perkasa are under contract for the procurement and installation of marble, procurement and installation of compac quartz obsidiana, procurement and installation of parquet for the south tower apartment unit and north tower condotel

a. Pengadaan dan pemasangan marmer

a. Marble procurement and installation

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P047/ADRPIK/II/23 atas paket No. 16A.1 mengenai pekerjaan pengadaan marmer untuk unit Apartement dan kondotel proyek PIK ADR perkantoran, apartemen, dan kondotel beserta fasilitasnya.

On February 7, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P047/ADRPIK/II/23 for package No. 16A.1 regarding the procurement of marble for apartment and condotel units for the PIK ADR office, apartment and condotel project and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan marmer tersebut adalah sebesar Rp 90.586.051.897, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for marble procurement work is Rp 90,586,051,897, and ended on December 31, 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P069/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 16A.2 mengenai pekerjaan pemasangan marmer untuk unit Apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P069/ADRPIK/VI/23 for package No. 16A.2 regarding marble installation work for apartment units (*south tower*) and condotels (*north tower*) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan marmer tersebut adalah sebesar Rp 38.601.641.749, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for marble installation work is Rp 38,601,641,749, and ended on December 31, 2024.

b. Pengadaan dan pemasangan *parquet*

b. Parquet procurement and installation

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P047/ADRPIK/II/23 atas paket No. 19A.1 mengenai pekerjaan pengadaan *parquet* untuk unit Apartement dan kondotel untuk proyek PIK ADR perkantoran, apartemen, dan kondotel beserta fasilitasnya.

On February 7, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P047/ADRPIK/II/23 for package No. 19A.1 regarding the procurement of parquet for apartment and condotel units for the PIK ADR office, apartment and condotel project and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan *parquet* tersebut adalah sebesar Rp 11.524.092.788, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for parquet procurement work is Rp 11,524,092,788, and ended on December 31, 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P070/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 19A.2 mengenai pekerjaan pemasangan *parquet* untuk unit Apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P070/ADRPIK/VI/23 for package No. 19A.2 regarding parquet installation work for apartment units (*south tower*) and condotels (*north tower*) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan *parquet* tersebut adalah sebesar Rp 4.427.872.706, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for *parquet* installation work is Rp 4,427,872,706, and ended on December 31, 2024.

c. Pengadaan dan pemasangan *compac quartz obsidiana – volcano light*

c. *Compac quartz obsidiana – volcano light* procurement and installation

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P059/ADRPIK/V/23 atas paket No. 16B.1 mengenai pekerjaan pengadaan *compac quartz obsidiana – volcano light* untuk *Counter Top* di *Dry Kitchen Cabinet* dan *Island* unit apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

On May 9, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P059/ADRPIK/V/23 for package No. 16B.1 regarding the procurement of *compac quartz obsidiana – volcano light* for *Counter Top* in *Dry Kitchen Cabinet* and *Island* unit apartment (*south tower*) and condotel (*north tower*) for *Adriya* and *ADR tower* project and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan *compac quartz obsidiana – volcano light* tersebut adalah sebesar Rp 3.742.944.509, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for *compac quartz obsidiana – volcano light* procurement work is Rp 3,742,944,509, and ended on December 31, 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P071/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 16B.2 mengenai pekerjaan pemasangan *compac quartz obsidiana – volcano light* untuk *counter top* di *dry kitchen cabinet* dan *island* unit apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P070/ADRPIK/VI/23 for package No. 16B.2 regarding *compac quartz obsidiana – volcano light* installation work for *counter top* in *dry kitchen cabinet* and *island* apartment units (*south tower*) and condotels (*north tower*) for the *Adriya* and *ADR tower* projects and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan *compac quartz obsidiana – volcano light* tersebut adalah sebesar Rp 988.898.811, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for *compac quartz obsidiana – volcano light* installation work is Rp 988,898,811, and ended on December 31, 2024.

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

26. Beban pokok penjualan

26. Cost of goods sold

	2023	2022	
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Persediaan awal	108.724.556.992	78.280.255.125	Beginning Inventory
Pembelian	141.941.627.072	122.066.546.251	Purchase
Persediaan akhir	(140.336.908.258)	(108.724.556.992)	Ending inventory
Jumlah Beban Pokok Penjualan	110.329.275.806	91.622.244.384	Total Cost of Goods Sold

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no expense transactions with one party exceeded 10% of the total cost of revenues in ended December 31, 2023 and 2022.

27. Beban usaha

27. Operating expense

	2023	2022	
Komisi	12.395.997.790	6.962.932.527	Commission
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.313.944.549	11.372.338.216	Salaries and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	9.605.620.878	5.424.613.767	Depreciation and amortization
Biaya sewa	9.212.740.184	8.895.542.052	Rental expenses
Perjalanan dinas	2.413.826.223	1.644.373.926	Business trip
Jasa profesional	2.087.179.565	1.414.077.654	Professional services
Biaya operasional umum	2.085.549.975	629.423.906	General operating expenses
Biaya perlengkapan servis dan proyek	1.784.900.963	1.515.947.162	Service and project equipment costs
Biaya pajak	1.643.690.857	2.181.137.071	Tax expenses
Biaya Perlim	1.309.209.380	-	Perlim expenses
Biaya THR	1.179.017.965	746.552.816	THR costs
Keamanan dan kebersihan	1.114.023.624	972.520.803	Security and cleaning
Biaya kirim dan pemasangan	1.110.816.675	1.362.510.509	Shipping and installation costs
Service charge bangunan	1.103.927.022	2.155.374.409	Building service charge
Promosi dan iklan	1.031.586.916	1.379.346.222	Promotion and advertising
Pengurusan Dokumen Surat	974.790.022	1.336.890.294	Paperwork
Air dan listrik	908.538.087	618.324.952	Water and electricity
Asuransi	878.062.985	1.199.457.767	Insurance
Biaya tunjangan lainnya	840.814.810	755.638.602	Other benefit costs
Keperluan direksi	811.061.642	45.365.925	Directors' expenses
Biaya lembur	733.833.058	858.601.633	Overtime expenses
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	584.807.491	1.059.608.525	Maintenance and repair costs
Operasional cabang	348.661.096	816.545.639	Branch operations
Jamuan	294.985.709	342.246.160	Meals
Imbalan kerja	264.533.997	302.357.136	Employee benefits
Telekomunikasi dan fax	212.480.632	269.237.251	Telecommunication and fax
Biaya transportasi	95.844.542	695.476.970	Transportation costs
Alat tulis kantor	85.947.714	302.338.770	Office stationery
Kantor dan lainnya	83.389.388	155.348.370	Office and other
Konsumsi	81.265.615	130.892.012	Consumption
Pengobatan	513.875	60.141.450	Medicine
Beban Tanggung jawab sosial (CSR)	-	39.215.700	Social responsibility (CSR) expenses
Lain-lain	899.184.095	114.672.486	Others
Jumlah	68.490.747.324	55.759.050.679	Total

28. Pajak penghasilan

28. Income tax

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax benefits (expenses) :

	2023	2022	
Pajak kini	(5.096.330.058)	(3.097.215.822)	Current tax
Pajak final	(138.706.312)	(129.217.153)	Final tax
Pajak tangguhan	(58.197.479)	(58.658.108)	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	(5.293.233.849)	(3.285.091.084)	Total tax benefit (expense)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.642.746.728	18.835.569.258	Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(17.628.392.425)	(9.333.206.499)	Profit before income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	4.014.354.303	9.502.362.759	Profit before income tax expense the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	264.533.997	302.357.136	Post-employment benefit
	264.533.997	302.357.136	
Beda tetap :			Permanent differences:
Jamuan	217.826.263	265.544.489	Entertain
Pajak	1.308.183.326	180.690.143	Tax
Lain-lain	2.048.472.181	(568.984.900)	Other
Penghasilan jasa giro	(10.486.459)	(22.092.296)	Income checking services
	3.563.995.311	(144.842.564)	
Laba fiskal	7.842.883.611	9.659.877.331	Fiscal profit
Beban pajak penghasilan Perusahaan (tidak final)	1.725.434.394	2.125.172.916	Income tax expense The Company (non final)
Entitas anak (tidak final)	3.370.838.664	972.042.906	Subsidiaries (non final)
Entitas anak (final)	138.706.312	129.217.153	Subsidiaries (final)
Jumlah	5.234.979.370	3.226.432.976	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final			Income tax expense Company is non final
			The calculation of income tax
Penghasilan dengan fasilitas	-	-	Income with facilities
Penghasilan non fasilitas	7.842.883.611	9.659.877.000	Non-facility income
	7.842.883.611	9.659.877.000	
Pajak penghasilan tahun berjalan			Current year income tax
50% x 22% x Income with facilities	-	-	50% x 22% x Income with facilities
22% x Non-facility income	1.725.434.394	2.125.172.940	22% x Non-facility income
Pajak penghasilan tahun berjalan	1.725.434.394	2.125.172.940	Current year income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Penghasilan pasal 22	(786.255.300)	(426.766.000)	Income tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 25	(233.530.312)	(283.059.879)	Income tax article 25
Pajak terutang	705.648.782	1.415.347.061	Tax payable

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2022 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2022 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Aset pajak tangguhan

Differed tax asset

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ adjust ment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Imbalan kerja karyawan	346.257.992	(58.197.479)	(114.580.525)	-	173.479.988	Employee benefit
Jumlah	346.257.992	(58.197.479)	(114.580.525)	-	173.479.988	Total

	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ adjust ment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Imbalan kerja karyawan	409.813.571	(58.658.108)	(4.897.470)	-	346.257.993	Employee benefit
Jumlah	409.813.571	(58.658.108)	(4.897.470)	-	346.257.993	Total

29. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai nominal semula	20	20
Nilai nominal yang disajikan kembali	20	20
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.904.883.411	1.904.883.411
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.904.883.411	1.904.069.509
Laba (rugi) bersih entitas induk	16.192.149.197	15.464.570.449
Laba (rugi) per saham	8,50	8,12

Grup tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

29. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

The original nominal value
Restated nominal value
Weighted average number of shares
for the calculation of net income (loss) basis
per share originally
Weighted average number of shares
for the calculation of net income (loss) basis
per share restated
Profit (loss) of the parent entity
Earnings (loss) per share

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2023 and 2022.

30. Informasi segmen

Segmen usaha

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu industri *furniture*.

30. Segment information

Business segment

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

31. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

- PT Trijaya Wisesa Makmur adalah pemegang saham perusahaan.
- Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar adalah Komisaris Perusahaan.
- Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono adalah Direktur Perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 2.831.000.000 dan Rp 2.831.000.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

a. The nature of related

- PT Trijaya Wisesa Makmur are shareholders of the company.
- Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar is the Commissioner of the Company.
- Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono is the Director of the Company.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2023 and 2022 respectively is Rp 2,831,000,000 and Rp 2,831,000,000.

c. Balances and transactions of related parties

The Company has non-trade transactions with related parties.

	2023	2022	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas / Percentage to total asset or liabilities	
			2023	2022
Piutang lain-lain / <i>Other Receivable</i>				
PT Pancamagran Wisesa	12.411.851.012	5.052.324.207	62,41%	84,78%
PT Infissindo	6.129.047.320	886.757.142	30,82%	14,88%
PT Javanegra Nusantara	589.017.281	-	2,96%	0,00%
PT Magran Perkasa Raya	460.436.400	-	2,32%	0,00%
PT Infiniti Perkasa Karya	200.000.000	-	1,01%	0,00%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	70.000.000	20.000.000	0,35%	0,34%
PT Indah Cipta Kreasindo	27.626.000	-	0,14%	0,00%
Jumlah / <i>Total</i>	19.887.978.013	5.959.081.349	100,00%	100,00%
Utang lain-lain / <i>Other payables</i>				
PT Infissindo	3.158.835.760	469.093.271	64,46%	23,25%
PT Pancamargan Wisesa	1.014.185.608	679.121.652	20,70%	33,65%
PT Infiniti perkasa karya	561.144.659	411.144.659	11,45%	20,37%
PT Indo Jaya Wisesa	117.000.000	-	2,39%	0,00%
PT Scala Principal	38.616.675	38.616.675	0,79%	1,91%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	7.600.000	-	0,16%	0,00%
PT Pelita Mandiri Investama	2.816.855	-	0,06%	0,00%
PT Indomagran Cipta Karya	-	420.000.000	0,00%	20,81%
Jumlah / <i>Total</i>	4.900.199.557	2.017.976.257	100,00%	100,00%

32. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

32. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2023 and 2022 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Aset / <i>Asset</i>				
Piutang lain-lain / <i>Others recivables</i>	6.250.707.349	14.296.371.282	-	20.547.078.631
Jumlah / <i>Total</i>	6.250.707.349	14.296.371.282	-	20.547.078.631
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	35.090.695.108	(2.302.085.109)	-	32.788.609.999
Utang lain-lain / <i>Others payables</i>	2.482.942.948	3.712.567.372	-	6.195.510.320
Jumlah / <i>Total</i>	37.573.638.056	1.410.482.263	-	38.984.120.319
	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Aset / <i>Asset</i>				
Piutang lain-lain / <i>Others recivables</i>	8.566.769.634	(2.316.062.285)	-	6.250.707.349
Jumlah / <i>Total</i>	8.566.769.634	(2.316.062.285)	-	6.250.707.349
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	39.585.383.115	154.033.389	(4.648.721.397)	35.090.695.108
Utang lain-lain / <i>Others payables</i>	6.192.233.455	(3.709.290.508)	-	2.482.942.948
Jumlah / <i>Total</i>	45.777.616.571	(3.555.257.119)	(4.648.721.397)	37.573.638.055

33. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

33. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan bank	6.803.305.698	6.803.305.698	9.015.729.655	9.015.729.655	Cash and banks
Piutang usaha	9.433.298.858	9.433.298.858	11.724.877.405	11.724.877.405	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.547.078.631	20.547.078.631	6.250.707.349	6.250.707.349	Other receivables
Jumlah	36.783.683.187	36.783.683.187	26.991.314.409	26.991.314.409	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

31 Desember 2023 / December 31, 2023						Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	12.343.083.668	-	-	-	12.343.083.668	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.862.715.530	-	-	-	2.862.715.530	Accrued expenses
Utang pajak	14.008.307.240	-	-	-	14.008.307.240	Tax payables
Liabilitas sewa pembiayaan	3.451.116.649	6.747.134.972	22.590.358.378	-	32.788.609.999	Lease liabilities
Utang bank	-	1.446.559.782	-	-	1.446.559.782	Bank loan
Jumlah	32.665.223.087	8.193.694.754	22.590.358.378	-	63.449.276.219	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022						Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	8.930.580.318	-	-	-	8.930.580.318	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.729.456.329	-	-	-	1.729.456.329	Accrued expenses
Utang pajak	11.341.196.477	-	-	-	11.341.196.477	Tax payables
Liabilitas sewa pembiayaan	3.849.670.709	6.264.661.003	20.766.070.720	5.316.528.019	36.196.930.451	Lease liabilities
Utang bank	-	8.557.408.395	-	-	8.557.408.395	Bank loan
Jumlah	25.850.903.832	14.822.069.398	20.766.070.720	5.316.528.019	66.755.571.969	Total

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	62.170.423	55.794.671	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(62.170.423)	(55.794.671)	Decrease in points (+100)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022.

	2023		2022		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	6.803.305.698	6.803.305.698	9.015.729.655	9.015.729.655	Cash and banks
Piutang usaha	9.433.298.858	9.433.298.858	11.724.877.405	11.724.877.405	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.547.078.631	20.547.078.631	6.250.707.349	6.250.707.349	Other receivables
	<u>36.783.683.187</u>	<u>36.783.683.187</u>	<u>26.991.314.409</u>	<u>26.991.314.409</u>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	12.343.083.668	12.343.083.668	8.930.580.318	8.930.580.318	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.862.715.530	2.862.715.530	1.729.456.329	1.729.456.329	Accrued expenses
Liabilitas sewa	32.788.609.999	32.788.609.999	36.196.930.451	36.196.930.451	Lease liabilities
Utang Bank	1.446.559.782	1.446.559.782	8.557.408.395	8.557.408.395	Bank loan
Utang pajak	14.008.307.240	14.008.307.240	11.341.196.477	11.341.196.477	Tax payables
	<u>63.449.276.219</u>	<u>63.449.276.219</u>	<u>66.755.571.969</u>	<u>66.755.571.969</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Utang bank	1.446.559.782	8.557.408.395	Bank loan
Jumlah ekuitas	126.207.186.365	109.128.984.687	Total equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,01	0,08	Adjusted leverage ratio

34. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

35. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 5 April 2024.

34. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

35. Completion of the consolidated of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 5, 2024.

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.091.398.278	7.154.404.725	Cash and banks
Piutang usaha	6.482.128.045	8.803.207.402	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.636.071.047	5.886.502.926	Other receivables
Persediaan	140.336.908.258	103.390.618.387	Inventory
Uang muka	51.731.342.408	33.981.037.922	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	500.549.537	9.592.869	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	213.778.397.574	159.225.364.231	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	9.441.339.327	10.802.348.140	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	173.479.988	346.257.992	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	160.514.502	34.595.157	Intangible assets
Investasi	40.342.500.000	6.187.500.000	Investment
Aset sewa pembiayaan	38.342.269.273	42.860.519.825	Lease assets
Aset hak guna	-	288.070.941	Right-use assets
Aset lain-lain	210.000.000	3.887.588.341	Other assets
Jumlah Tidak Lancar	88.670.103.090	64.406.880.396	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	302.448.500.664	223.632.244.627	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10.667.896.609	7.805.129.870	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.457.236.078	1.629.014.591	Accrued expenses
Utang pajak	9.437.766.409	8.979.367.370	Taxes payables
Uang muka penjualan	42.183.649.020	51.006.107.412	Advance sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt with maturities of less than one year
Sewa pembiayaan	3.451.116.649	2.743.435.366	Lease
Liabilitas sewa	-	311.320.588	Lease liabilities
Bank	1.377.411.397	-	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	68.575.076.162	72.474.375.197	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debt net of maturities of less than one year
Sewa pembiayaan	29.337.493.350	32.278.111.357	Lease liabilities
Bank	-	8.557.408.395	Bank
Utang lain-lain	103.700.086.963	11.867.181.303	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	993.596.845	1.249.883.417	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	134.031.177.158	53.952.584.472	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	202.606.253.319	126.426.959.669	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nominal			Share capital - Rp 20 par value
Rp 20 (nilai penuh)			per share (full amount)
Modal dasar -			Authorized -
6.000.000.000 saham			6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid - share capital
1.904.883.411 dan 1.900.000.000 saham	38.097.668.220	38.097.668.220	1,904,883,411 and 1,900,000,000 shares
Pendapatan komprehensif lain	453.017.050	46.777.006	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor	43.763.594.282	43.801.880.218	Additional paid in capital
Saldo laba	17.527.967.792	15.258.959.514	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	99.842.247.344	97.205.284.958	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	302.448.500.664	223.632.244.627	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK (entitas Induk)
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK (parent entity)
Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2023
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Penjualan	144.281.618.708	125.079.395.633	Sales
Beban pokok penjualan	(84.222.073.746)	(73.353.665.770)	Cost of goods sold
Laba Kotor	60.059.544.962	51.725.729.863	Gross Profit
Beban usaha	(48.719.135.940)	(41.486.124.343)	Operational expenses
Laba Usaha	11.340.409.022	10.239.605.520	Operation Profit
Pendapatan (beban) lain-lain:			Other income (expenses):
Pendapatan jasa giro	10.486.459	22.092.296	Interest income
Pendapatan penjualan aset	-	-	Sale of fixed assets income
Pendapatan fee	-	842.045	Income fee
Beban bunga	(6.175.566.824)	(5.615.140.310)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(204.984.583)	(292.297.888)	Bank Administrative charge
Laba (rugi) selisih kurs	(578.221.468)	2.774.873.555	Gain (Loss) on foreign exchange
Lain-lain	(377.768.304)	2.372.387.541	Other
Jumlah	(7.326.054.721)	(737.242.761)	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4.014.354.302	9.502.362.759	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(1.725.434.480)	(2.250.349.616)	Current tax
Pajak tangguhan	(58.197.479)	(58.658.108)	Deferred tax
Jumlah	(1.783.631.959)	(2.309.007.725)	Total
Laba Tahun Berjalan	2.230.722.342	7.193.355.035	Profit For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	520.820.569	22.261.229	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(114.580.525)	(4.897.470)	Related income tax benefit
jumlah	406.240.044	17.363.759	total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.636.962.386	7.210.718.793	Total Comprehensive Income For The Year

	Modal saham/ <i>Shares capital</i>	Tambahan modal disetor lain/ <i>Additonal paid in capital</i>	Komponen komprehensif lain/ <i>Other comprehensive component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2021	2.000.000.000	79.753.840.237	29.413.246	7.978.713.715	89.723.681.264	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Tambahan modal disetor	-	145.708.200	-	-	145.708.200	<i>Additonal paid in capital</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	17.363.760	-	17.363.760	<i>Profit (Loss) actuarial</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	7.318.531.735	7.318.531.735	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo per 31 Desember 2022	2.000.000.000	79.899.548.437	46.777.006	15.297.245.450	97.205.284.958	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	<i>Additonal paid in capital</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	406.240.044	-	406.240.044	<i>Profit (Loss) actuarial</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.230.722.342	2.230.722.342	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo per 31 Desember 2023	2.000.000.000	79.899.548.437	453.017.050	17.527.967.792	99.842.247.344	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	137.780.239.673	149.453.203.367	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(136.088.458.994)	(98.964.878.571)	Payment to supplier
Pembayaran karyawan	(10.017.503.552)	(9.438.172.273)	Payment to employees
Lainnya	(37.577.432.097)	(27.233.920.234)	Others
Pembayaran bunga	(3.301.706.364)	(2.537.344.384)	Payment to interest
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(49.204.861.335)	11.278.887.905	Net Cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(513.678.734)	(445.911.296)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	3.400.670.998	(5.423.908.018)	Acquisitions of intangible asset
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	2.886.992.265	(5.869.819.314)	Net Cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Setoran modal saham	(34.155.000.000)	145.708.200	Paid-up capital
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(7.179.996.998)	(3.034.755.263)	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	(2.544.257.312)	(2.665.914.709)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(2.698.788.727)	2.171.015.883	Receipt (payment) of other receivable
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	91.832.905.661	(1.597.071.239)	Receipt (payment) of other payables
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktifitas pendanaan	45.254.862.624	(4.981.017.128)	Net cash flow provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1.063.006.447)	428.051.463	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.154.404.725	6.726.353.262	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6.091.398.278	7.154.404.725	CASH AND BANKS AT END OF YEAR



PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

HEAD OFFICE

Magran Living, Jalan Kemang Raya Nomor 17, Kelurahan
Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Administrasi
Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos 12730

Phone: (+62) 21-7180349
